

Katalog/Catalog : 1102001.1905

Kabupaten
BANGKA SELATAN
DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2018



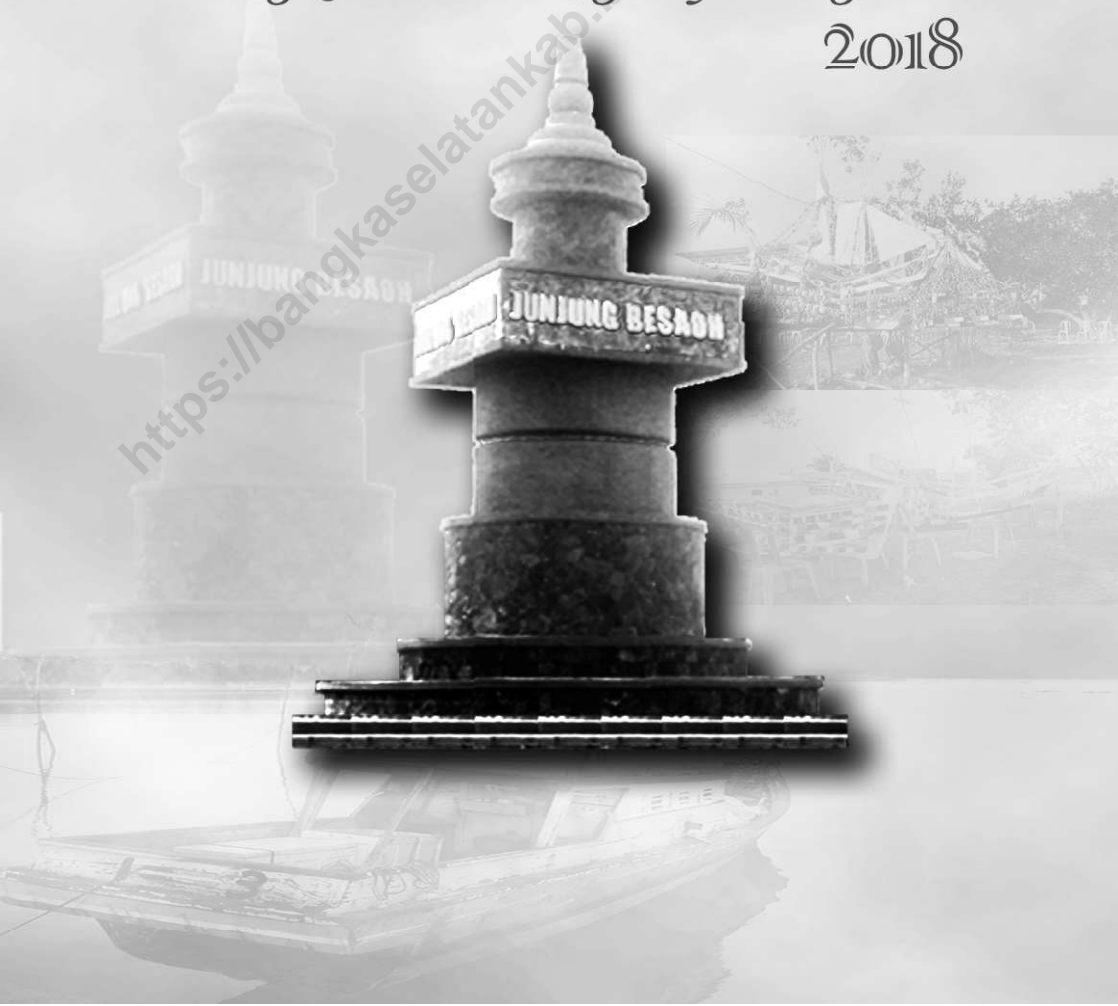
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN**
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Kabupaten

BANGKA SELATAN DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2018



KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGKA 2018

Bangka Selatan Regency In Figures 2018

ISSN: 2598-5809

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19050.1703

Katalog/*Catalogue*: 1102001.1905

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 280 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or duplicate some or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

PENANGGUNG JAWAB : ZAINUBI, S.Sos
PERSON IN CHARGE

EDITOR : ULUAN RAJA SITORUS,SST
EDITOR

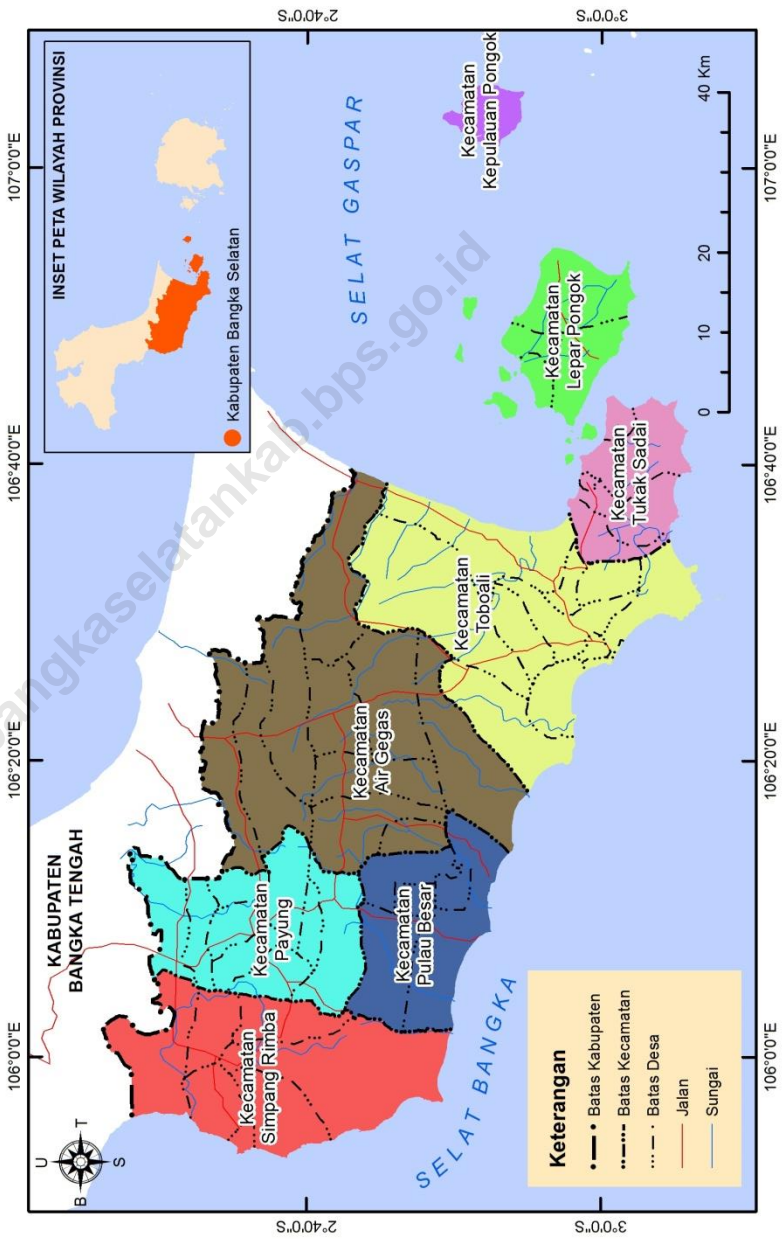
PENULIS : HADIYANTO,SST, M.Si
WRITER

PENDESAIN COVER : KMS M HIDAYAT,SST
COVER DESIGNER

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

PETA KABUPATEN BANGKA SELATAN

MAP OF BANGKA SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA SELATAN REGENCY



Zainubi, S.Sos



KATA PENGANTAR

Publikasi ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. Judul publikasi ini biasanya berdasarkan tahun data, namun mulai tahun 2009 berubah menjadi tahun terbit. Tahun ini merupakan Tahun 2018 sehingga publikasi ini diberi judul “Bangka Selatan Dalam Angka 2018”.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Selatan tahun 2017 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Disamping menyajikan tabel-tabel, secara deskriptif juga diulas untuk dapat memberikan gambaran realisasi pembangunan di daerah ini. Namun karena ketersediaan data yang terbatas pada masing-masing instansi maka masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan dan semua instansi terkait kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan.

Toboali, 15 Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Selatan

Zainubi, S.Sos.



PREFACE

This book arranged by BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency. This book title will refer to the year of publishing this book. In transition, this publication will be titled as "Bangka Selatan in Figures 2018".

This book provides statistical information on social and economic developments of Bangka Selatan Regency for the year of 2017. Besides providing table, descriptive analysis of the available data presented as a description of the achievement of development in this region. Because of the limitation of valuable data in each institution, so there are still some limitation in presenting information.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Selatan Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy especially for socio-economic planning in Bangka Selatan Regency.

Toboali, August 15, 2018
Chief Statistician of
Bangka Selatan Regency

Zainubi, S.Sos.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Grafik/ <i>List of Graphs</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial/ <i>Social</i>	77
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	135
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	177
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	201
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	211
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	227
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	241
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Area and Percentage of Area by District, 2017</i>	11
1.1.2 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Desa/Kelurahan, 2017 <i>Area and Percentage by Village/Sub District, 2017</i>	12
1.1.3 Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama dan Pulau-Pulau Kecil (Luas dibawah 100 km ²), 2017 <i>Number of Inhabited Island, Unhabited Island, Named Island, Un-named Island and Small Islands (Area Under 100 km²), 2017</i>	15
1.1.4 Tinggi Wilayah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Atas Permukaan Laut, 2017 <i>The Altitudes of District and Village/Sub District, 2017</i>	16
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari, 2017 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine, 2017</i>	19
1.2.2 Nama-nama Sungai Menurut Kecamatan, 2017 <i>Name of Rivers by District, 2017</i>	21
1.2.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2017 <i>Distance From Capital Regency to Capital District, 2017</i>	28
1.2.4 Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2017 <i>Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2017</i>	29
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1.1 Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Government Function dan Organization Compotition of Bangka Selatan Regency, 2017</i>	37
2.2.1 Jumlah Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Wards, Villages, and Hamlet/Environment by District, 2017</i>	40
2.3.1 Jumlah Anggota Partai di DPRD Kabupaten Bangka Selatan	

	Dirinci menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Members Party in Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2017</i>	41
2.3.2	Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2017</i>	42
2.3.3	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Educational Level and Gender, 2017</i>	43
2.3.4	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Age Groups and Gender, 2017</i>	44
2.3.5	Jumlah Keputusan/Peraturan DPRD Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Decision/Regulation by Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency, 2017</i>	45
2.3.6	Daftar Partai Politik dan Alamat Kantor, 2017 <i>Names of Party and Adress, 2017</i>	46
2.3.7	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Certificates of Land Issued in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	48
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Civil Servants by District and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	51
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah (km ²), Jenis Kelamin, dan Rata-rata Penduduk Per km ² , 2017 <i>Number of Population, Area, Gender and Average Number of Population Per Sq, 2017</i>	71
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Gender, 2017</i>	72
3.1.3	Jumlah Penduduk Datang dan pindah Antar Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Migration In and Migration Out by District, 2017</i>	73

3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017 <i>Labor Force Participation Rate, 2017</i>	74
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas, 2017 <i>Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participate Rate, 2017</i>	75
3.2.3	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participation Rate by Gender, 2017</i>	76
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha, 2017 <i>Population 15 Year of Age and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin, 2017</i>	77
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Job Seekers and Experienced Applicants by Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	78
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan Serta Sisa yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers That Already Placed and The Remainder are Not Yet Placed by Level of Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	79
3.2.7	Banyaknya Panti Asuhan, Panti Wredha dan Panti Sosial di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Orphanages, Nursing Homes and Social Institute in Bangka Selatan, 2017</i>	80
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Penitipan Anak Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Child Care Agency by District, 2017</i>	92
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Kelompok Bermain Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Playgroup by District, 2017</i>	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Kindergarten by District, 2017</i>	94

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Kindergarten by District, 2017</i>	95
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Raudhatul Athfal by District, 2017</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School by District, 2017</i>	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary School by District, 2017</i>	98
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior High School by District, 2017</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High School by District, 2017</i>	100
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High School by District, 2017</i>	101
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Senior High School by District, 2017</i>	102
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational Senior High School by District, 2017</i>	103
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School, 2017</i>	104
4.1.14	Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Elementary Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	105

4.1.15	Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	106
4.1.16	Jumlah Murid SMU Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	107
4.1.17	Jumlah Murid SMK Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Private Vocational Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	108
4.1.18	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State School Outside Education and Culture Service Environment at Elementary Level by District and Gender, 2017</i>	109
4.1.19	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education and Culture Service Environment at Elementary Level by District and Gender of Pupils, 2017</i>	110
4.1.20	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State School Outside Education and Culture Service Environment at Junior High School Level by District and Gender of Pupils, 2017</i>	111
4.1.21	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education and Culture Service Environment at Junior High School Level by District and Gender of Pupils, 2017</i>	112
4.1.22	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan Tingkat SMU Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education Service Environment at Senior High School Level by District and Gender of Pupils, 2017</i>	113
4.1.23	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan Tingkat SD yang Mengikuti Ujian dan	

	yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Elementary Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	114
4.1.24	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Junior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	115
4.1.25	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SMU yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of State and Private Senior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017</i>	116
4.2.1	Jumlah Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak dan Kecamatan, 2017 <i>Total of Population that Suffer Health Disturbance Detailed to 10 Kind of Disease, 2017</i>	117
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit, Balai Pengobatan, Puskesmas, Pustu, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Hospital, Clinic, Local Government Clinic, and Pharmacy by District, 2017</i>	119
4.2.3	Jumlah Balai Pengobatan, BKIA, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan Tukang Gigi Swasta menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Clinic, BKIA, Practice Doctor, Practice Midwife, and Private Tooth Specialist by District, 2017</i>	120
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Health Personnel by District, 2017</i>	121
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017 <i>Number of Paramedics Non Health Nurse by District and Type of Education in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	122
4.2.6	Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017 <i>Number of Paramedics Health Nurse by District and Type of Education, 2017</i>	123
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB yang Memakai Alat/Cara Kontrasepsi Hasil Pendataan Keluarga Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Fertile Age Pair Member of Family Planning that Worn Contraception from Data Collection Result by District, 2017</i>	126

4.3.1	Jumlah Kantor Polisi, 2017 <i>Number of Police Station, 2017</i>	128
4.3.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus, 2017 <i>Number of Crimes by Type of Cases, 2017</i>	129
4.3.3	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia, 2017 <i>Number of Crimes Against Human Phisycal, 2017</i>	130
4.3.4	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang), 2017 <i>Number of Crimes Against Property (Goods), 2017</i>	131
4.3.5	Jumlah Tindak Pidana Menonjol menurut Jenis, 2017 <i>Number of Outstanding Criminal by Type, 2017</i>	132
4.4.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Praying Room by District, 2017</i>	133
4.4.2	Jumlah Nikah dan Rujuk menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Mariage and Recontiliation by District, 2017</i>	135
4.4.3	Persentase Penduduk Kabupaten Bangka Selatan Berdasarkan Agama/Kepercayaan, 2017 <i>Population Percentage in Bangka Selatan Regency Based On Religion by District, 2017</i>	136
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan , 2017 <i>Number of Pilgrims by District, 2017</i>	137
4.5	Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Excercise Field by District in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	138

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2017 <i>Area of Paddy and Area Potential for Paddy by District (ha), 2017</i>	152
5.1.2	Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2017 <i>Harvested Area, Unsucessed Area and New Planting Area of Wetland Paddy by District (ha), 2017</i>	153
5.1.3	Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha), 2017 <i>Harvested Area, Unsucessed Area and New Planting Area of Dryland Paddy by District (ha), 2017</i>	154
5.1.4	Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (ha) and Production (Ton) of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District, 2017</i>	155

5.1.5	Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Palawija Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (ha) and Production (ton) of Arable Crops by District, 2017</i>	156
5.1.6	Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Komoditas, 2017 <i>Harvested Area (ha) and Production (ton) of Seasonal Vegetables and Fruits by Commodity, 2017</i>	158
5.1.7	Jumlah Tanaman Menghasilkan (pohon) dan Produksi (ton) Buah-buahan, 2017 <i>Number of Plants that Produce (tree) and Production (ton) of Fruits, 2017</i>	159
5.2.1	Luas (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi, 2017 <i>Area (ha) and Production (ton) of Small Holdings by District and Commodity, 2017</i>	160
5.2.2	Luas Pencadangan , Realisasi dan Jenis Komoditi dari Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Kecamatan (ha), 2017 <i>Reserve Area , Realization and Commodity of Large Estate by District (ha), 2017</i>	164
5.3.1	Jumlah Produksi (ton) dan Nilai Penangkapan Ikan di Laut (ribu rupiah) Menurut Kecamatan, 2017 <i>Total Production (ton) and Value of Fish Capture at Sea (thousand rupiah) by District, 2017</i>	165
5.3.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Fisherman and Cultivation by District, 2017</i>	166
5.3.3	Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Boat/Ship and Number of Fisherman by District, 2017</i>	167
5.4.1	Jumlah Pemasukan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017 <i>Number of Livestock Incoming by District and Kind of Livestock, 2017</i>	169
5.4.2	Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2017 <i>Number of Meat Production by District and Kind of Bird (kg), 2017</i>	170
5.4.3	Jumlah Produksi Daging menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2017 <i>Number of Meat Production by District and Kind of Livestock (kg), 2017</i>	171
5.4.4	Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017	

	<i>Number of Live stock and Bird Populations by District and Kind of Livestock (tails), 2017</i>	173
5.5.1	Jumlah Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis Produksi, 2017 <i>Number of Forestry Supplement Production Result by Kind of Production, 2017</i>	175
5.5.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2017 <i>Forestry Area by Function</i>	176
5.5.3	Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2017 <i>Area Allocation for Forestry by Type of Land Use, 2017</i>	177
5.5.4	Luas Lahan Sangat Kritis Di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Critical Area Outside The Forest by District, 2017</i>	178
5.5.5	Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan menurut Kecamatan, 2017 <i>Forest Rehabilitation by District, 2017</i>	179
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1.1	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Large Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2017</i>	187
6.1.2	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi, 2017 <i>Number of Large Medium, and Small Industry by Kind of Industry, Effort Units, Labour and Investment, 2017</i>	188
6.1.3	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja, 2017 <i>Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2017</i>	190
6.1.4	Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Skala Usaha, 2017 <i>Companies by Sector and Scale, 2017</i>	191
6.2.1	Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Timah, 2012-2017 <i>Number of Tin Ore and Tin Metal Production, 2012-2017</i>	192
6.3.1	Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN, 2017 <i>Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production, 2017</i>	193
6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Number of Costumer of PLN in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	194
6.3.3	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan	

	dan Banyaknya Pelanggan, 2017 <i>Number of Drinking Water Supply by Customer Category and Number of Customers, 2017</i>	195
7.	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah SIUP yang Dikeluarkan untuk Pedagang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of SIUP that Issued for Traders by District, 2017</i>	200
7.2.1	Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota Menurut Jenisnya, 2017 <i>Number of Cooperatives, KUD and Members by Type, 2017</i>	201
7.2.2	Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Cooperatives and KUD by District, 2017</i>	202
7.2.3	Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Klasifikasi, 2017 <i>Number of Cooperatives and KUD by Classification, 2017</i>	203
7.2.4	Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Acknowledgement of School Cooperatives by District, 2017</i>	204
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2017 <i>Number of Hotel/Inn by District and Classification, 2017</i>	209
8.1.2	Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan dan Alamatnya, 2017 <i>Name of Hotel/Inn and the Address, 2017</i>	210
8.1.3	Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Hotel/Inn, Room and Bed by District, 2017</i>	211
8.2.1	Nama Pantai/Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata, 2017 <i>Name of Beach/Tourism Object and Tourism Fascination, 2017</i>	212
8.2.2	Jumlah Rumah Makan yang Terdata Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Restaurant that recorded by District, 2017</i>	215
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1.1	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Arrived and Departures in Depati Amir Airport by Month, 2017</i>	223
9.1.2	Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2017	

	<i>Number of Passengers and Baggage in Depati Amir Airport by Month, 2017</i>	224
9.1.3	Lalu Lintas Barang dan Pos/Paket Dirinci Per Bulan Melalui Bandar Udara Depati Amir, 2017 <i>Goods and Post/Package Traffic by Months in Depati Amir Airport, 2017</i>	225
9.2.1	Jumlah Penumpang KMP Gorare di Pelabuhan Sadai Menurut Bulan, 2017 <i>Number of KMP Gorare's Passengers at Sadai Harbour by Month, 2017</i>	226
9.3.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten, 2017 <i>Long Road of State, Province and Regency</i>	227
9.3.2	Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number and Type Of Bus Station by District, 2017</i>	228
9.3.3	Jumlah Armada Perusahaan Bis Menurut Nama Perusahaan <i>Number of Company's Bus by Company Name, 2017</i>	229
9.4.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima, 2013-2017 <i>Number of Letters that Sent and Received, 2013-2017</i>	230
9.4.2	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima, 2013-2017 <i>Number of Post Package that Sent and Received, 2013-2017</i>	231
9.4.3	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima, 2013-2017 <i>Number of Express Letters that Sent and Received, 2013-2017</i>	232
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Jenis Pajak/Retribusi, 2017 <i>Target and Realization of Regional Income by Type of Tax/Retribution, 2017</i>	238
10.1.2	Realisasi Penerimaan PAD + Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak Diluar PBB Menurut Bulan, 2017 <i>Realization of Regional Income and Result of Tax and Non-Tax Revenue Except of Land and Building by Month, 2017</i>	239
10.1.3	Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor, 2017 <i>Target and Realization of Land and Building Tax by Sector, 2017</i>	240
10.1.4	Pokok Ketetapan, Realisasi dan Tunggakan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Sektor, 2017	

	<i>Censistence, Realization and Debt of Land and Building Tax by Sectors, 2017</i>	241
10.1.5	Jumlah Wajib Pajak dan Pokok Ketetapan yang Ditentukan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Tax Payer and Main Censistence by District, 2017</i>	242
10.2	Realisasi Pendapatan Daerah, 2017 <i>Regional Income Realization, 2017</i>	243
10.3.1	Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok (rupiah), 2017 <i>Average Price of 9 Primary Goods (rupiah)</i>	244
10.3.2	Rata-rata Harga Bahan Makanan (rupiah), 2017 <i>Average of Detailed Food Price (rupiah), 2017</i>	246
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bangka Selatan Regency, 2017</i>	250
11.2	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Penduduk Perhari Menurut Kelompok Komoditas Makanan, 2017 <i>Average Calorie Consumption Per Capita Population Per Day by Food Commodity Groups, 2017</i>	251
12.	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1.1	PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2012-2014 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2014</i>	261
12.1.2	PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2017 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2015-2017</i>	262
12.1.3	PDRB Kabupaten Bangka Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2012-2014 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (Million Rupiahs),2012-2014</i>	263
12.1.4	PDRB Kabupaten Bangka Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2015-2017 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	264
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2012-2014	

	<i>Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2012-2014</i>	265
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2015-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2015-2017</i>	266
12.1.7	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2012-2014 <i>Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2012-2014</i>	267
12.1.8	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017 <i>Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2015-2017</i>	268
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2014-2017 <i>Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2014-2017</i>	274
13.2	Tingkat partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2017</i>	275
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2017</i>	276
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017</i>	277
13.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2013-2017 <i>GRDP at Current Market Price of Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	278
13.6	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2013-2017	

	<i>GRDP at Constant Price 2010 of Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	279
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2017 <i>Economic Growth by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2017</i>	280

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

Grafik Graphs	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Percentage of Land Area by District, 2017</i>	10
1.2 Banyaknya Hari Hujan per Bulan, 2017 <i>Number of Rainy Days per Month, 2017</i>	10
2.1 Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Sub District and Villages by District, 2017</i>	36
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Civil Servants in Bangka Selatan Regency by District, 2017</i>	36
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2017 <i>Population of Pyramid Bangka Selatan regency, 2017</i>	70

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda Decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka sementara/ <i>Pleminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very pleminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i>
hektar (ha)/ <i>kectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
ton	:	1000 kg
KWH	:	1000 Watt hour
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,8 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Ketinggian Wilayah
Altitude



1-62
m d.a.p.l
m.a.s.l

Sungai Utama
Main River



12
sungai
rivers

Wilayah Administratif
Administrative Area



8
Kecamatan
District

Luas Wilayah
Area



360.708
Hektar
Hectare



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2° 26' 27" sampai 3° 5' 56" Lintang Selatan dan 107° 14' 31" sampai 105° 53' 09" Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dan mencakup 59 pulau lainnya.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bangka Selatan Regency located at 2° 26' 27" until 3° 5' 56" latitude and 107° 14' 31" until 105° 53' 09" longitude.*
2. *In terms of geographic location, most of Bangka Selatan Regency areas is located on Bangka Island and covers 59 other islands.*
3. *In terms of geographic position, Bangka Selatan is bordered with other regencys in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered on Bangka Strait and Java Sea, and bordered on Gaspar Strait at East.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. **Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2017, ada sebanyak 53 wilayah setingkat desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. **Podes Coverage**

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 53 village-level areas on Bangka Selatan Regency based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

10. Desa adalah kesatuan wilayah yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah kecamatan yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Sub District is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Sub District headman as a working area of the regional district or city. Sub District led by a headman status as a civil servant.

10. Village is the unity of the region that has the lowest government organizations directly under the district inhabited by a number of families who have their own system of government led by a village chief.

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah**

Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.607,08 Km² atau 360.708 Ha. Secara geografis Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2° 26' 27" sampai 3° 5' 56" Lintang Selatan dan 107° 14' 31" sampai 105° 53' 09" Bujur Timur.

Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.

1.2 Keadaan Alam**a. Keadaan Iklim**

Kabupaten Bangka Selatan beriklim Tropis Tipe A dengan variasi curah hujan antara 0 hingga 397,6 mm untuk tahun 2017 dengan curah hujan terendah pada bulan September.

Suhu rata-rata daerah Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 23,6^o Celcius hingga 32,2^o Celcius. Sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 51 hingga 97 persen pada tahun 2017.

1.1 Geographical Location and Area

Bangka Selatan Regency is located in Bangka Island with total area about 3,607.08 km² or 360,708 Ha. Geographically located at 2° 26' 27" until 3° 5' 56" latitude and 107° 14' 31" until 105° 53' 09" longitude.

Administratively, Bangka Selatan is bordered with other regencys in province of Kepulauan Bangka Belitung, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered on Bangka Strait and Java Sea, and bordered on Gaspar Strait at East.

1.2 Nature Features**a. Climate**

Bangka Selatan Regency has tropical climate type A with variation rainfalls between 0 to 397.6 mm in 2017 and the lowest rainfall in September.

Average temperature in Bangka Selatan based on data from Meteorology and Geophysic Institution of Pangkalpinang has shown variation between 23,6^o Celcius to 32.2^o Celcius. While, the humadity varied between 51 to 97 percent in 2017.

Sementara, intensitas penyinaran matahari pada tahun 2017 rata-rata bervariasi antara 35,6 hingga 86,3 persen dan tekanan udara antara 1.009,8 hingga 1.011,2 mb.

b. Keadaan Tanah

Keadaan tanah di daerah Kabupaten Bangka Selatan mempunyai pH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- * 4% berbukit seperti Bukit Paku, Permis dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- * 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- * 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
- * 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Meanwhile, average duration of sunshine intensity in 2017 varied between 35.6 to 86.3 percent and air pressure between 1,009.8 to 1,011.2 mb.

b. Land Features

Land features in Bangka Selatan Regency has average acid degree under 5, that contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain stone, etc. Form and land feature such as:

- * *4% hill such as Paku Hill, Permis etc. Land type of hill is Podsolic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.*
- * *51% wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsolic Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.*
- * *20% flat to wavy valley, land type is Podsolic that formed by Sand Stone and Quartz.*
- * *25% swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association , Glei Topsoil and Grey Regosol that formed by sand sediment and clay.*

c. Hidrologi

Pada umumnya sungai di daerah Kabupaten Bangka Selatan berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai laut.

Sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sungai utama, sungai sekunder dan sungai tersier. Sungai utama antara lain Sungai Bantel, Sungai Kepuh dan lain-lain

Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di Daerah Kabupaten Bangka Selatan tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

d. Fauna

Di kawasan hutan terdapat binatang liar seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Napuh, Musang, Murai, Tekukur, Pipit, Kalong, Elang, Ayam Hutan, dan tidak terdapat binatang buas seperti Gajah, Harimau dan lain-lain sebagainya.

c. Hidrology

Generally, the rivers in Bangka Selatan Regency hilt in hill and mountain and at the end, flow into sea/beach.

The rivers in Bangka Selatan Regency can be group to 3 (three) kinds, that is main river, secondary river, and tertiary river. main river such as Bantel River, Kepuh River and etc.

The function of rivers as transportation tool and not use to agriculture and fishery yet because fishermans tend for fishing at sea.

Basically, in Bangka Selatan Regency is no nature lake, there is only former vast tin mining and make it likes artificial lake that usually called kolong.

d. Fauna

At forest area can be found wild animal likes: Beer, Beruk, Monkey, Black Monkey, Armadillo, Napuh, Civet, Murai, Turtledove, Sparrow, Bat, Eagle, Partridge, and not found beast likes Elephant, Tiger, and etc.

e. Flora

Tumbuhan hutan terdapat bermacam-macam kayu seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Rawa, Cempedak Air, Mahang, Bakau dan lain-lain sebagainya.

f. Jarak dari Toboali ke Ibukota Kabupaten/Kota Lain

Jarak yang paling jauh dari ibukota Kabupaten Bangka Selatan (Toboali) ke ibukota kabupaten lain adalah Muntok (Kabupaten Bangka Barat) kemudian Sungailiat (Kabupaten Bangka) dan yang terdekat adalah Koba (Kabupaten Bangka Tengah) hanya berjarak 67 Km.

e. Flora

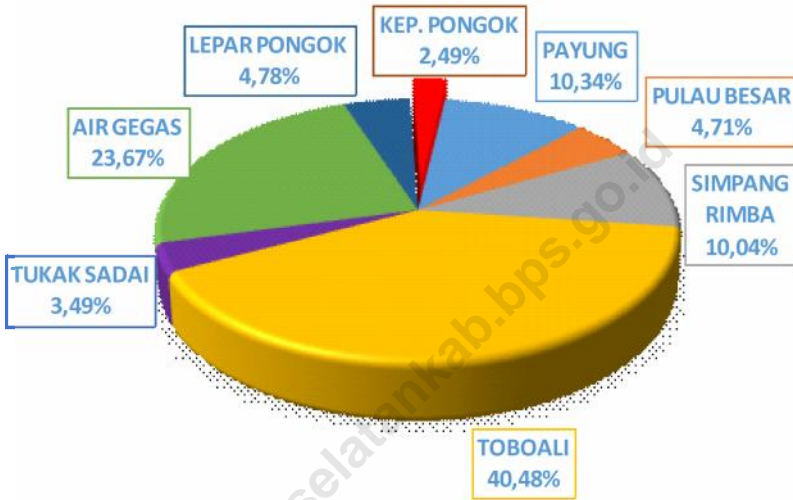
There is also found so many wood at forest such as: Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Rawa, Cempedak Air, Mahang, Mangrove and other as it.

f. Distance from Toboali to Another Capital Regency/Municipality

The furthest distance from Bangka Selatan Regency Capital (Toboali) to another capital regency is Muntok (Bangka Barat Regency) then Sungailiat (Bangka Regency) and the nearest is Koba (Bangka Tengah Regency) only 67 Km.

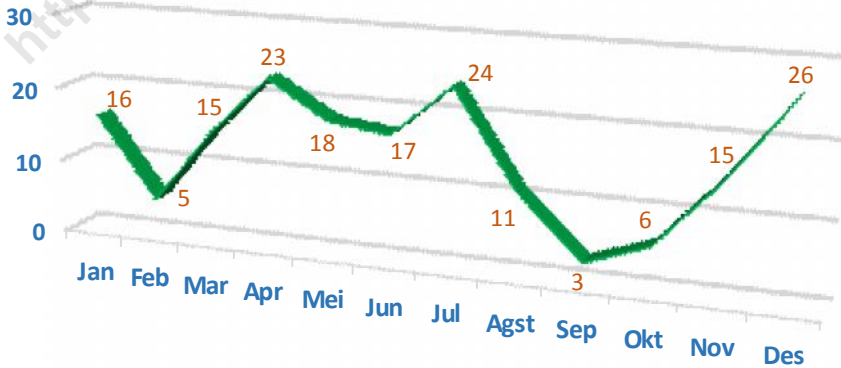
Grafik 1.1 **Persentase Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan, 2017**
Graph

Percentage of Land Area by District, 2017



Grafik 1.2 **Banyaknya Hari Hujan per Bulan, 2017**
Graph

Number of Rainy Days per Month, 2017



Tabel 1.1.1 **Ibukota Kecamatan, Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017**
Capital of Subdistrict, Area and Percentage of Area by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	372,95	10,34
Pulau Besar	169,87	4,71
Simpang Rimba	362,30	10,04
Toboali	1460,34	40,48
Tukak Sadai	126,00	3,49
Air Gegas	853,64	23,67
Lepar Pongok	172,31	4,78
Kepulauan Pongok	89,67	2,49
Jumlah/Total	3607,08	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Desa/Kelurahan, 2017
Area and Percentage by Village/Sub District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Bedegung	65,32	1,81
	Irat	32,44	0,90
	Sengir	30,75	0,85
	Payung	50,47	1,40
	Nadung	17,90	0,50
	Ranggung	46,60	1,29
	Pangkal Buluh	38,65	1,07
	Malik	59,65	1,65
	Paku	31,17	0,87
Pulau Besar	Batu Betumpang	94,62	2,62
	Panca Tunggal	10,00	0,28
	Fajar Indah	11,00	0,31
	Sukajaya	39,05	1,08
	Sumber Jaya Permai	15,20	0,42
Simpang Rimba	Jelutung II	50,12	1,39
	Gudang	116,06	3,22
	Sebagin	62,43	1,73
	Rajik	22,24	0,61
	Simpang Rimba	30,96	0,86

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.2

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Persentase
<i>District</i>	<i>Village/Sub District</i>	<i>Area (km²)</i>	<i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simpang Rimba	Bangka Kota	56,31	1,56
	Permis	24,18	0,67
Toboali	Rias	50,00	1,39
	Teladan	25,50	0,71
	Tanjung Ketapang	40,00	1,11
	Toboali	557,00	15,44
	Kaposang	146,63	4,06
	Gadung	149,96	4,16
	Bikang	16,25	0,45
	Jeriji	95,00	2,63
	Serdang	260,00	7,21
	Rindik	5,25	0,14
Kepoh	114,75	3,18	
Tukak Sadai	Sadai	26,00	0,72
	Pasir Putih	31,00	0,86
	Tukak	20,00	0,55
	Tiram	23,00	0,64
	Bukit Terap	26,00	0,72

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Bukit Terap	26,00	0,72
Air Gegas	Pergam	37,50	1,04
	Bencah	80,00	2,22
	Tepus	60,00	1,66
	Air Gegas	145,00	4,02
	Delas	120,14	3,33
	Sidoarjo	9,00	0,25
	Nyelanding	111,40	3,09
	Nangka	150,10	4,16
	Ranggas	70,00	1,94
	Air Bara	70,50	1,95
Lepar Pongok	Penutuk	44,15	1,22
	Tanjung Labu	47,46	1,32
	Tanjung Sangkar	51,61	1,43
	Kumbang	29,10	0,81
Kepulauan Pongok	Pongok	86,13	2,39
	Celagen	3,54	0,10
Jumlah/Total		3 607,08	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan

Source : The National Land Authority of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama dan Pulau-Pulau Kecil (Luas di Bawah 100 km²), 2017

Number of Inhabited Island, Unhabited Island, Named Island, Unnamed Island and Small Islands (Area Under 100 km²), 2017

Kategori Pulau <i>Island Category</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pulau Berpenghuni/Inhabited Island	8
Pulau Tidak Berpenghuni/Unhabited Island	51
Pulau Bernama/Named Island	42
Pulau Tidak Bernama/Unnamed Island	17
Pulau-Pulau Kecil (Luas Di Bawah 100 km ²)/Small Island (Area Under 100 km ²)	51

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan

Source : *Agricultural, Food, and Fisheries Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.1.4 **Tinggi Wilayah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Atas Permukaan Laut, 2017**

The Altitudes of District and Village/Sub District, 2017

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Kecamatan Payung	32
Bedengung	34
Irat	43
Sengir	35
Payung	28
Nadung	31
Ranggung	27
Pangkal Buluh	14
Malik	37
Paku	37
Kecamatan Pulau Besar	15
Batu Betumpang	11
Panca Tunggal	9
Fajar Indah	15
Sukajaya	22
Sumber Jaya Permai	17
Kecamatan Simpang Rimba	29
Jelutung II	38
Gudang	57
Sebagin	17
Rajik	29
Simpang Rimba	19
Bangka Kota	16
Permis	24
Kecamatan Toboali	14
Rias	6
Teladan	21

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.4

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Tanjung Ketapang	7
Toboali	10
Kaposang	29
Gadung	43
Bikang	28
Jeriji	22
Serdang	30
Rindik	46
Kepoh	8
Kecamatan Tukak Sadai	11
Sadai	2
Pasir Putih	9
Tukak	9
Tiram	11
Bukit Terap	22
Kecamatan Air Gegas	37
Pergam	26
Bencah	47
Tepus	33
Air Gegas	48
Delas	25
Sidoharjo	23
Nyelanding	29
Nangka	62
Ranggas	41
Air Bara	32

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.4

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Kecamatan Lepar Pongok	10
Penutuk	20
Tanjung Labu	11
Tanjung Sangkar	5
Kumbung	5
Kecamatan Kepulauan Pongok	10
Pongok	19
Celagen	1

Sumber : Pendataan Podes Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Village Potential Census BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine, 2017

Uraian	Stasiun/Station
<i>Description</i>	Pangkalpinang
(1)	(2)
Suhu/Temperature (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,20
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,60
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,90
Kelembaban Udara/<i>Humidity (%)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	51,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	74,00
Tekanan Udara/<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 011,20
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 009,80
Rata-rata/ <i>Average</i>	1 010,50

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.1

Uraian	Stasiun/Station
<i>Description</i>	Pangkalpinang
(1)	(2)
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	
Maksimum/Maximum	6,20
Minimum/Minimum	3,10
Rata-rata/Average	4,65
Curah Hujan/Precipitation (mm³)	
Maksimum/Maximum	397,60
Minimum/Minimum	0,00
Rata-rata/Average	198,80
Penyinaran Matahari/Duration of Sunshine (%)	
Maksimum/Maximum	86,30
Minimum/Minimum	35,60
Rata-rata/Average	60,95

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source : Meteorology dan Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2.2 Nama-nama Sungai Menurut Kecamatan, 2017
Name of Rivers by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Bangka Kota	Sungai Jambu	Air Timur
			Air Tuik
			Air Kubur
			Air Aluk
		Sungai Pangkal Buluh (Sungai Berok)	Air Itam
			Air Aming
			Air Lebur
			Air Teras
			Air Amat
			Air Manggis
			Air Bukuk
			Air Kuning
			Air Tungkal
			Air Baru
		Sungai Kandis	Air Parak
			Air Mengkuang
Sungai Manau	Air Mira		
	Air Lubuk Batu		
	Air Mesirak		
Sungai Pelawan	Air Danau		
	Air Bakung		
	Air Idit		
	Air Kerap		
	Air Gegak		
	Air Sepang		
Sungai Kurau	Sungai Pering	Air Ayun	
		Air Menulang	

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Kurau	Sungai Pering	Air Katel
			Air Semut
			Air Karak
		Sungai Kambuk	Air Ketul
			Air Kambuk
			Air Bacang
			Air Sawah
		Sungai Murod	Air Penget
			Air Putih
			Air Inak
		Sungai Paku	Air Pelawan
			Air Buluh
			Air Kulan
Air Takyen			
Air Paku			
Air Busang			
Sungai Kepoh	Sungai Menari	Air Panjeten	
		Air Cambai	
		Air Lubuk	
Sungai Balar	Sungai Raru	Air Duren	
		Air Madus	
		Air Sirih	
		Air Sambut	
		Air Lirik	
		Air Gerobak	
		Air Sayak	
Air Sapun			

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Balar	Sungai Raru	Air Alok Air Merong Air Tukak Air kabung Sungai Pengusang Air Mirang Air Kolong Pingkong Air Kolong Ijau Air Menggeris Air Pancur Air Gading Air Mesirak Air Melazed Air Butek
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Bedengung	Air Gabur Air Peterang Air Buaya
Payung	Sungai Bangka Ujung	Sungai Dekat	Air Pemalet
Pulau Besar	Sungai Ulim Sungai Bangka Ujung Sungai Balar	Sungai Temiyang Sungai Kalin Sungai Merpati Sungai Bakau Sungai Pepit Sungai Sekem Sungai Katung	Air Palas Air Tanjung Air Celagi Air Kambung Air Ramantap Air Kundil Air Rajau

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Sungai Balar	Sungai Katung	Air Menjul Air Nyato Air Arung Manan
	Sungai Lubuk Abik	Sungai Punggur Paoh Sungai Kelidang	Air Kelubi Air Marun Air Piles Air Bulan Air Kelumpang Air Masirak Air Bintang Air Kalin
Simpang Rimba	Sungai Bangka Kota	Sungai Babuair	Air Rinduk
		Sungai Kabal	Air Upang
		Sungai Kambuh	Air Pemancingan
		Sungai Sembilang Besar	Air Aras
		Sungai Sembilang Kecil	Air Buntut
		Sungai Balar	
		Sungai Tambak Sungai London	
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Gusung	Sungai Keladang
		Sungai Kepoh	Sungai Jelemu
		Sungai Serdang	Sungai Tarum Besar
		Sungai Bikang	Sungai Medang
		Sungai Keriak	Sungai Tanggar
			Sungai Lesung Ringga

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Keriak	Air Kalen Air Duren Air Kuning Air Pumpung
Air Gegas	Sungai Kepuh Sungai Ketiak Sungai Gombak Sungai Jelmu	Sungai Nyirih Sungai Lilin Sungai Bedug Sungai Garut	Air Kambang Air Ketutu Air Dekat Air Sabut Air Pinang Air Nyireh Air Kemis Air Batang Air Jering Air Rajung Air Pering Air Lesungringa Air Regas Air Nudur Air Jelmu Air Rayun Air Batu Ampar Air Pasir Putih Air Serai Air Merapin Air Megenis Air Serunai Air Mawas

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.2

Kecamatan	Sungai Utama	Sungai Sekunder	Sungai Tersier
<i>District</i>	<i>Main River</i>	<i>Secondary River</i>	<i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sungai Jelmu	Sungai Garut	Air Besar Air Duren Air Tengkup Air Kera Air Huntuk Air Petaling Air Macan Air Macan Air Perayen Air Mengkijang Air Metung Air Belikuk Air Babu Air Kelampek Air Hilu Air Lelandang
Lepar Pongok		Sungai Kampak Sungai Pangku Sungai Bunut Sungai Sarang Lang Sungai Tanjung Resam Sungai Air Baru Sungai Bemban Sungai Kemiri	

Lanjutan Tabel /*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lepar Pongok		Sungai Bayan Sungai Asau Sungai Tiris	

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regional Development Planning, Research, and Development Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.2.3 **Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2017**
Table Distance from Capital of Regency to Capital District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance from Capital of Regency to Capital of District (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	Payung	100
Pulau Besar	Batu Betumpang	100
Simpang Rimba	Simpang Rimba	122
Toboali	Teladan	4
Tukak Sadai	Tiram	12
Air Gegas	Air Gegas	42
Lepar Pongok	Tanjung Labu	62
Kepulauan Pongok	Pongok	75

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.2.4
Table

Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2017
Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2017

	Mentok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
Mentok		64	118	140	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	186	233	44	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87	125	145	165	212	44	72	41	102	96
Sungailiat	140	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72	60	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90	137	65	71	153	123	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12		38	58	78	125	64	70	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38		63	63	124	102	107	98	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	63		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	186	165	111	90	78	63	38		80	142	148	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124	67	80		189	195	135	247	241
Kelapa	74	44	44	66	65	64	102	122	142	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72	72	71	70	107	127	148	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60	153	60	98	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	241	52	86	55	56	

Catatan/Note :

- 1) Lewat Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat Mayang (Kec. Mentok)
- 7) Lewat Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat Sungai Liat (Kec. Sungai Liat)
- 10) Lewat Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber : Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source : *Transportation and Tourism Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Kantor Pemerintahan
Government Building



23
Buah/Unit

Pegawai Negeri Sipil
Civil Servant



2.869
Orang/Person

Peraturan Daerah
Local Regulation



15
Peraturan/Regulation



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 50 desa.
3. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, dan perdagangan.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *A Government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *Bangka Selatan Regency consist of 8 districts, 3 sub districts, and 50 vil-lages.*
3. *Bangka Selatan Regency which is centralized in Toboali has concentrated the development on mining sector, agriculture, sea fishery, and trade.*
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *State Civil Apparatus is a profession for civil servants and goverment employees with employment agreements that work in government agencies.*
6. *Civil servants is Indonesian people which has certain capability, appointed as State Civil Apparatus permanently by officials staffing for a position in government.*

GOVERNMENT

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 WilayahPembangunan

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang positif bagi penduduk, maka pembangunan daerah tersebut harus menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang kesejahteraan, keamanan dan ketertiban masyarakat secara merata.

Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota kabupaten di Toboali berkonsentrasi pada pengembangan disektor pertambangan, pertanian, perkebunan dan perikanan laut serta perdagangan.

2.2 Wilayah Administratif

Kabupaten Bangka Selatan yang luasnya sekitar 3.607,08 Km², pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebanyak 201.783 jiwa yang dikepalai oleh seorang Bupati. Terdiri dari 8 Kecamatan, 3 kelurahan dan 50 desa serta didukung 222 dusun/lingkungan.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Selatan terdiri atas 5 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang. Diantaranya adalah Fraksi PDI Perjuangan dengan 5 anggota, Golkar dengan 3 anggota, GAS dengan 6 anggota, Demokrat Bersatu dengan 6 anggota, danKebangkitan Nurani Nasionalis 5 Anggota.

2.1 Development Zone

In order to bring positive impact to citizen, the regional development must create a condition to the growing direction, development and build up regions capacity in welfare field, security and orderly society that will be spread evenly.

The development zone of Bangka Selatan which is centralized in Toboali has potency of mining, agriculture, sea fishery and trade.

2.2 Administrative Area

Land area of Bangka Selatan Regency about 3,607.08 Km², In 2017 total of population about 201,783 persons that leaded by a Regent. Consist of 8 districts, 3 wards and 50 villages and supported by 222 hamlet/environment.

2.3 Regional Legislative Assembly

The first stage legislative assembly at Bangka Selatan Regency consist of 5 fraction with 25 members. There are PDI - P about 5 members, Golkar about 3 members, GAS about 6 members, Demokrat Bersatu about 6 members and Kebangkitan Nurani Nasionalis about 5 members.

2.4 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2017 sebanyak 2.869 orang terdiri dari 40 orang golongan I, 655 orang golongan II, 1.651 orang golongan III dan 523 orang golongan IV.

2.4 Civil Servant

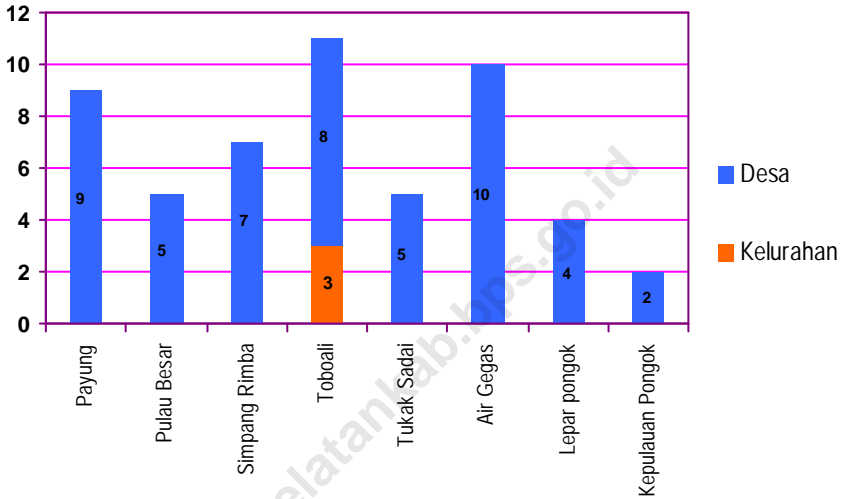
In 2017, the number of otonomy civil servants in Bangka Selatan Regency were 2,869 persons, comprising of 40 persons on the Rank I, 655 persons on the Rank II, 1,651 persons on the Rank III and 523 persons on the Rank IV.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

GOVERNMENT

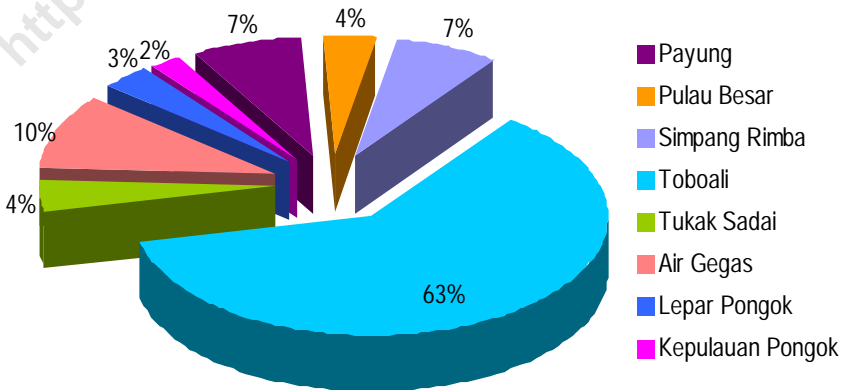
Grafik 2.1 Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan, 2017
Graph

Number of Sub District and Villages by District, 2017



Grafik 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2017
Graph

Percentage of Civil Servants in Bangka Selatan Regency by District, 2017



Tabel 2.1.1 **Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, 2017**
Government Function and Organization Compositon of Bangka Selatan Regency, 2017

Kode Organisasi	Nama Organisasi
<i>Organization ID</i>	<i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
	SEKRETARIAT DAERAH
I	1. Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
II	2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
III	3. Bagian Hukum
IV	4. Bagian Administrasi Pembangunan dan Perekonomian
V	5. Bagian Administrasi Infrastruktur dan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
VI	6. Bagian Organisasi
VII	7. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
VIII	8. Bagian Umum
SETWAN	SEKRETARIAT DPRD
INPT	INSPEKTORAT DAERAH
	DINAS DAERAH
DINDIKBUD	1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
DKPPKB	2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana
DSPPPAPMD	3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.1.1

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
DINAS DAERAH	
SATPOLPP	4. Satuan Polisi Pamong Praja
DPUPRHUB	5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
DPKPLH	6. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup
DISDUKCAPIL	7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DPMPPTSPRINDAG	8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan
DPKO	9. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
DTKTKUKM	10. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
DIKOMINFO	11. Dinas Komunikasi dan Informatika
DPPP	12. Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan
DPKAR	13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
BADAN DAERAH	
BAKUDA	1. Badan Keuangan Daerah
BPPPPD	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.1.1

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
BKPSDMD	3. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
KESBANGPOL	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
	KECAMATAN
C.TBI	1. Kecamatan Toboali
C.AGG	2. Kecamatan Air Gegas
C.PYG	3. Kecamatan Payung
C.SPR	4. Kecamatan Simpang Rimba
C.LPG	5. Kecamatan Lepar Pongok
C.TKS	6. Kecamatan Tukak Sadai
C.PB	7. Kecamatan Pulau Besar
C.KEPG	8. Kecamatan Kepulauan Pongok
RSUD	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
	KELURAHAN
L.TBI	1. Kelurahan Toboali
L.TLD	2. Kelurahan Teladan
L.TJK	3. Kelurahan Tanjung Ketapang

Sumber : Bagian Organisasi Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Section of Organization of Bangka Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 Jumlah Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2017
Number of Wards, Villages, and Hamlet / Environment by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Wards</i>	Desa <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Payung	-	9	9	31	-	126
2. Pulau Besar	-	5	5	19	-	69
3. Simpang Rimba	-	7	7	28	-	118
4. Toboali	3	8	11	39	20	312
5. Tukak Sadai	-	5	5	15	-	55
6. Air Gegas	-	10	10	46	-	172
7. Lepar Pongok	-	4	4	12	-	41
8. Kepulauan Pongok	-	2	2	12	-	18
Jumlah/Total						
2017	3	50	53	202	20	911
2016	3	50	53	201	20	895
2015	3	50	53	204	17	876
2014	3	50	53	204	17	876
2013	3	50	53	203	17	876

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source : *Social, Women's Empowerment and Child Protection, Community and Village Empowerment Office of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Partai di DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2017
Members Party in Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2017

Nama Partai <i>Name of Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	0	3
2. PDI-P	4	1	5
3. PAN	1	-	1
4. DEMOKRAT	3	-	3
5. PKS	2	-	2
6. HANURA	2	-	2
7. PBB	1	1	2
8. PPP	1	-	1
9. GERINDRA	3	-	3
10. PKB	1	-	1
11. NASDEM	2	-	2
Jumlah/Total	23	2	25
2017	23	2	25
2016	23	2	25
2015	23	2	25
2014	23	2	25
2013	24	1	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2017
Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2017

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	4	1	5
2. GOLKAR	3	-	3
3. Gerindra Amanat Sejahtera (GERINDRA, PAN dan PKS)	6	-	6
4. Demokrat Bersatu (DEMOKRAT, PBB dan PPP)	5	1	6
5. Kebangkitan Nurani Nasionalis (PKB, HANURA dan NASDEM)	5	-	5
Jumlah/Total 2017	23	2	25
2016	23	2	25
2015	23	2	25
2014	23	2	25
2013	24	1	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency

Tabel 2.3.3
Table

Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Educational Level and Gender, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Anggota/Members		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)	
	Laki-Laki	Perempuan			
	<i>Male</i>	<i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
SLTA	14	1	15	60,00	
D-I	-	-	-	-	
D-II	-	-	-	-	
D-III	-	-	-	-	
D-IV	-	-	-	-	
S-1	8	1	9	36,00	
S-2	1	-	1	4,00	
S-3	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	23	2	25	100,00
	2016	23	2	25	100,00
	2015	23	2	25	100,00
	2014	23	2	25	100,00
	2013	24	1	25	100,00

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.4 **Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017**
Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Age Groups and Gender, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Anggota/Members		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
21 - 35	1	2	3	12,00	
36 - 49	20	-	20	80,00	
50 - 59	2	-	2	8,00	
60+	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	23	2	25	100,00
	2016	23	2	25	100,00
	2015	23	2	25	100,00
	2014	23	2	25	100,00
	2013	24	1	25	100,00

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Keputusan/Peraturan DPRD Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Decision/Regulation by Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency, 2017

Keputusan/Peraturan <i>Decision/Regulation</i>	Jumlah/Total
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah yang Disahkan	15
2. Program Legislasi Daerah	16
Jumlah/Total	
2017	31
2016	48
2015	36
2014	38
2013	31

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 **Daftar Partai Politik dan Alamat Kantor, 2017**
Table Names of Party and Address, 2017

No	Partai <i>Party</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Nasional Demokrat (Nasdem)	Jl. Jend. Sudirman No. 172 Kelurahan Toboali
2.	Kebangkitan Bangsa (PKB)	Jl. Jend. Sudirman Tikung Nanas Kelurahan Toboali
3.	Kesejahteraan Sosial (PKS)	Jl. Teratai, Kelurahan Teladan Toboali
4.	Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	Jl. Jend. Sudirman No. 1542 RT. 06 RW. 02, Kelurahan Teladan
5.	Golongan Karya (GOLKAR)	Jl. Jend. Sudirman Toboali
6.	Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	Jl. Jend. Sudirman No. 158 Kelurahan Toboali
7.	Demokrat	Jl. Gadung Perumahan UPTB Kelurahan Teladan
8.	Amanat Nasional (PAN)	Jl. Jend. Sudirman Toboali
9.	Persatuan Pembangunan (PPP)	Jl. Teladan AMD Toboali

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.6

No	Partai	Alamat
(1)	<i>Party</i>	<i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
10.	Hati Nurani Rakyat (HANURA)	Jl. Raya Gadung Perumahan UPTB Kelurahan Teladan
11.	Bulan Bintang (PBB)	Jl. Teladan AMD Tobaoli RT. 09 RW. 02
12.	Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	Jl. Baru, Desa Tanjung Sangkar
13.	Persatuan Indonesia (PERINDO)	Jl. Jend. Sudirman No. 136 Tobaoli
14.	Partai Berkarya	Jl. Jend. Sudirman No. 172 Tobaoli
15.	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	Jl. Dr. Wahidin Samping Masjid Datul Raul Jannah
16.	Partai Garuda	Jl. Teladan AMD No. 2781 RT. 02 RW. 05 Kelurahan Teladan

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bangka Selatan

Source : *General Election Commission of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.7 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Certificates of Land Issued in Bangka Selatan Regency, 2017

Uraian/Explanation	Jenis Hak/Right Kind		Jumlah Bidang Spacious	Luas Extensive (m ²)
	Asal Origin	Baru New		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN I				
1. Rutin	Tanah	Hak Milik	166	156 631
	Tanah	Hak Pakai	6	29 892
	Tanah	Guna Bangunan	50	41 559
	Tanah	Hak Guna Usaha	14	33 646 339
2. Prona	Tanah	Hak Milik	1 990	1 775 123
3. Proda	Tanah	Hak Milik	-	-
4. Wakaf	Tanah	Hak Milik	1	479
5. Trans	Tanah	Hak Milik	-	-
6. Konsolidasi Tanah	Tanah	Hak Milik, Hak	-	-
7. Redistribusi Tanah	Tanah	Hak Milik	500	1 500 478
8. Legalisasi Aset (UMK, NELAYAN)	Tanah	Hak Milik	-	-
9. BMN	Tanah	Hak Milik	50	329 401
PENDAFTARAN II				
1. Rutin (SK)	Hak G.B	Hak Milik	4	-
	Hak G.B	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Milik	1	-
	Hak Pakai	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.7

Uraian/ <i>Explanation</i>	Jenis Hak/ <i>Right Kind</i>		Jumlah Bidang <i>Spacious</i>	Luas <i>Extensive</i> (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN II				
2. Penurunan Hak 16/97	Hak Milik	Hak G.B	-	-
	Hak G.B	Hak Pakai	-	-
3. Pemecahan Sempurna	Hak Milik	Hak Milik	3	-
	Hak G.B	Hak G.B	4	359
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
4. Pemisahan	Hak Milik	Hak Milik	3	-
	Hak G.B	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
5. Penggabungan	Hak Milik	Hak Milik	-	-
	Hak G.B	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
6. Peningkatan Berdasarkan Kep: MENAG/KBPN No. 6/1998	Hak G.B	Hak Milik	7	-
	Hak Pakai	Hak Milik	-	-
7. Penggantian Sertifikat:			-	-
a. Kep. MENAG/ KBPN	Hak Milik	Hak Milik	-	-
No.10 Tahun 1993	Hak G.B	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
b. Karena Hilang	Hak Milik	Hak Milik	3	-
	Hak GB	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.7

Uraian/ <i>Explanation</i>	Jenis Hak/ <i>Right Kind</i>		Jumlah Bidang <i>Spacious</i>	Luas <i>Extensive</i> (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN II				
7. Penggantian Sertifikat:				
c. Karena Rusak	Hak Milik	Hak Milik	2	-
	Hak GB	Hak G.B	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2017			2 804	37 480 261

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *National Land Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.4.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Civil Servants by District and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017

Kecamatan Payung

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	7	2	1	10	17
		Perempuan <i>Female</i>	-	3	4	-	7	
2	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	26	13	41	104
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	52	9	63	
3	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	11	1	13	31
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	18	-	18	
4	SMU	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	PUSKESMAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	4	9	-	13	42
		Perempuan <i>Female</i>	-	11	18	-	29	
8	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	4
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	4	-	4	
Jumlah/ Total		Laki-laki <i>Male</i>	-	14	48	15	77	198
		Perempuan <i>Female</i>	-	16	96	9	121	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Pulau Besar								
No	Instansi/Unit Kerja Agency/Working Unit	Jenis Kelamin/ Sex	Golongan/Rank				Sub Jumlah	Jumlah Total
			I	II	III	IV	Sub Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki Male	-	6	9	-	15	16
		Perempuan Female	-	-	1	-	1	
2	SD	Laki-laki Male	-	3	14	5	22	54
		Perempuan Female	-	1	28	3	32	
3	SMPN	Laki-laki Male	-	1	5	-	6	10
		Perempuan Female	-	1	3	-	4	
4	SMKN	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
6	PUSKESMAS	Laki-laki Male	-	1	6	-	7	19
		Perempuan Female	-	5	7	-	12	
7	TK	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	1
		Perempuan Female	-	-	1	-	1	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	-	11	34	5	50	100
		Perempuan Female	-	7	40	3	50	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Simpang Rimba								
No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah	Jumlah Total
			I	II	III	IV	<i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	2	1	6	-	9	15
		Perempuan <i>Female</i>	-	1	5	-	6	
2	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	7	38	14	59	111
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	42	8	52	
3	SMPN	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	12	1	15	28
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	13	-	13	
4	SMAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	PUSKESMAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	7	-	10	36
		Perempuan <i>Female</i>	-	9	17	-	26	
7	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	2	2	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	2	13	63	15	93	192
		Perempuan <i>Female</i>	-	12	77	10	99	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (1)

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah	Laki-laki <i>Male</i>	1	16	32	33	82	114
		Perempuan <i>Female</i>	1	12	15	4	32	
2	Dinas	Laki-laki <i>Male</i>	1	84	183	61	329	498
		Perempuan <i>Female</i>	-	32	133	4	169	
3	Badan	Laki-laki <i>Male</i>	-	22	49	6	77	115
		Perempuan <i>Female</i>	-	8	30	-	38	
4	Kantor	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	6	2	14	14
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	Sekretariat DPRD	Laki-laki <i>Male</i>	-	10	7	1	18	25
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	4	1	7	
6	Sekretariat KPUD	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	Sekretariat KORPRI	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
8	SATPOL P.P	Laki-laki <i>Male</i>	-	26	21	4	51	53
		Perempuan <i>Female</i>	-	1	1	-	2	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (2)								
No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	5	2	10	17
		Perempuan <i>Female</i>	-	3	4	-	7	
10	Kantor Lurah	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	7	-	13	26
		Perempuan <i>Female</i>	-	6	7	-	13	
11	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
12	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	10
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	8	-	10	
13	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	11	87	39	137	365
		Perempuan <i>Female</i>	-	14	152	62	228	
14	SDLB	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
15	SKB	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	2	-	2	4
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	2	-	2	
16	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	29	16	51	124
		Perempuan <i>Female</i>	-	10	53	10	73	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (3)

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	SMU	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
18	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
19	RSUD	Laki-laki <i>Male</i>	-	19	34	2	55	182
		Perempuan <i>Female</i>	-	31	96	-	127	
20	PUSKESMAS RIAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	4	-	6	36
		Perempuan <i>Female</i>	-	4	26	-	30	
21	PUSKESMAS TOBOALI	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	6	1	9	53
		Perempuan <i>Female</i>	-	15	29	-	44	
22	PAM	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	3	-	5	7
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	-	-	2	
23	SEKDES	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	7
		Perempuan <i>Female</i>	-	7	-	-	7	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	2	215	475	167	859	1650
		Perempuan <i>Female</i>	1	149	560	81	791	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Tukak Sadai								
No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah	Jumlah Total
			I	II	III	IV	<i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	5	2	10	12
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	2	-	2	
2	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	13	7	22	46
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	19	3	24	
3	SMPN	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	8	1	11	18
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	7	-	7	
4	SMKN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	PUSKESMAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	5	-	6	30
		Perempuan <i>Female</i>	-	4	20	-	24	
7	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	3
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	3	-	3	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	-	8	31	10	49	109
		Perempuan <i>Female</i>	-	6	51	3	60	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Air Gegas								
No	Instansi/Unit Kerja Agency/Working Unit	Jenis Kelamin/ Sex	Golongan/Rank				Sub Jumlah Sub Total	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki Male	-	9	5	1	15	20
		Perempuan Female	-	1	4	-	5	
2	TK Payung	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	6
		Perempuan Female	-	-	6	-	6	
3	SD	Laki-laki Male	2	9	39	16	66	154
		Perempuan Female	-	7	74	7	88	
4	SMP	Laki-laki Male	1	4	17	1	23	45
		Perempuan Female	-	2	19	1	22	
5	SMU	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
6	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
7	SMK	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
8	PUSKESMAS	Laki-laki Male	-	3	16	-	19	49
		Perempuan Female	-	11	19	-	30	
Jumlah/ Total		Laki-laki Male	3	25	77	18	123	274
		Perempuan Female	-	21	122	8	151	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.1**Kecamatan Lepar Pongok**

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	5	4	-	9	12
		Perempuan <i>Female</i>	-	3	-	-	3	
2	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	21	-	22	40
		Perempuan <i>Female</i>	-	4	13	1	18	
3	SMPN	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	7	1	11	18
		Perempuan <i>Female</i>	1	-	6	-	7	
4	SMAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	PUSKESMAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	5	-	5	18
		Perempuan <i>Female</i>	-	9	4	-	13	
7	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	-	1	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	-	9	37	1	47	89
		Perempuan Female	1	16	24	1	42	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Kepulauan Pongok								
No	Instansi/Unit Kerja Agency/Working Unit	Jenis Kelamin/ Sex	Golongan/Rank				Sub Jumlah Sub Total	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki Male	-	5	3	-	8	8
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
2	SD	Laki-laki Male	1	4	10	-	15	28
		Perempuan Female	-	-	11	2	13	
3	SMPN	Laki-laki Male	-	2	2	1	5	5
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
4	SMU	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
5	PUSKESMAS	Laki-laki Male	-	1	4	-	5	18
		Perempuan Female	-	7	6	-	13	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	1	12	19	1	33	59
		Perempuan Female	-	7	17	2	26	

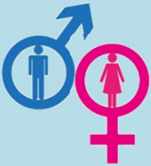
Sumber : Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Board of Employee Affairs and Human Resources Development Bangka Selatan Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio



108,19

Angkatan Kerja
Workforce



93.178

Orang
Person

Kepadatan Penduduk
Population Density



56

Jiwa/km²
Person/km²

Tingkat Pengangguran
Unemployment rate

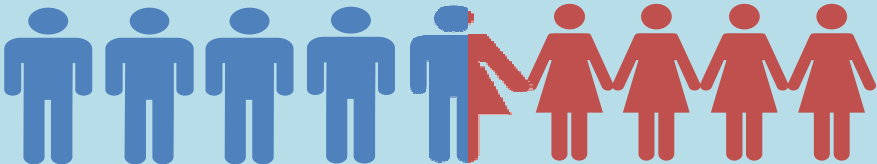


2,74

Persen
Percent

Jumlah Penduduk Bangka Selatan Tahun 2017 Number of Population of Bangka Selatan Regency, 2017

201.783 Jiwa/Person



52%

Laki-laki
Male

48%

Perempuan
Female

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the*

POPULATION AND EMPLOYMENT

wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 - Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 - Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 - Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 - The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 - Population density** is ratio of population per square kilometer.
 - Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,

POPULATION AND EMPLOYMENT

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar,

temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money*

POPULATION AND EMPLOYMENT

nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2017 sebesar 201.783 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 56 orang per Km².

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2017 sebanyak 104.862 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 96.921 jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar 108, artinya pada tahun 2017 untuk setiap 208 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan terdapat 100 penduduk perempuan dan 108 penduduk laki-laki.

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 144.023 jiwa atau 71,38 persen dari total penduduk.

Penduduk Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 93.178 jiwa.

3.1 Population

Population of Bangka Selatan Regency in 2017 was recorded 201,783 people with population density about 56 people per Km².

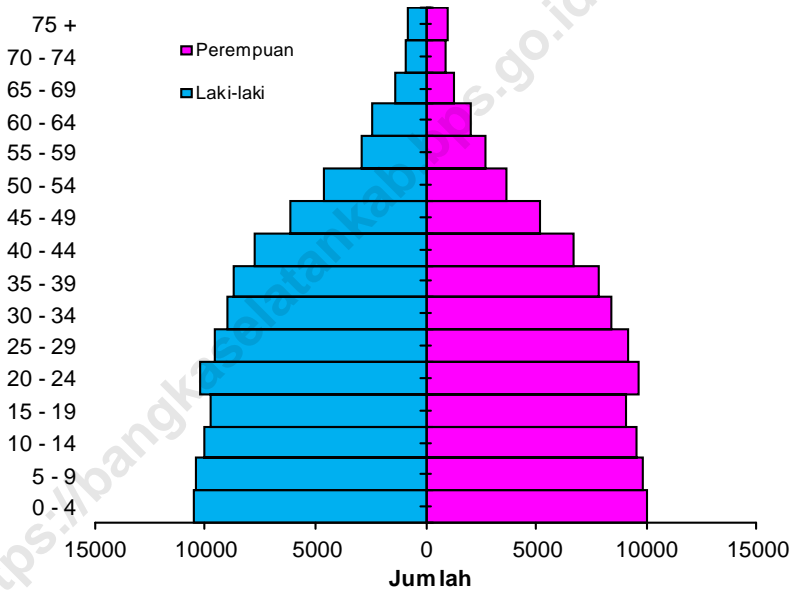
Number of male population in 2017 about 104,862 persons and female about 96,921 persons. Sex ratio is around 108, that means in 2017, for each 208 citizens in Bangka Selatan Regency, there is 100 female and 108 male.

3.2 Labor Force

In 2017, the number of population age 15 years and over, or working age population, was 144,023 persons or 71.38 percent from total population.

Population labor force in Bangka Selatan Regency as much as 93,178 inhabitants.

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Graph Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2017



Tabel
Table 3.1.1**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah
(Km²), Jenis Kelamin, dan Rata-rata Penduduk Per Km²,
2017***Number of Population by District, Area, Gender, and
Average Number of Population Per Sq, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Daerah <i>Area</i> (Km²)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Penduduk Per Km² <i>Average Number of Population Per Sq</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Payung	372,95	11 090	10 270	21 360	57
2. Pulau Besar	169,87	4 540	3 938	8 478	50
3. Simpang Rimba	362,30	12 422	11 583	24 005	66
4. Toboali	1 460,34	40 779	38 001	78 780	54
5. Tukak Sadai	126,00	6 652	6 065	12 717	101
6. Air Gegas	853,64	22 840	21 095	43 935	51
7. Lepar Pongok	172,31	4 055	3 703	7 758	45
8. Kepulauan Pongok	89,67	2 484	2 266	4 750	53
Jumlah/Total	2017 3 607,08	104 862	96 921	201 783	56
	2016 3 607,08	102 654	95 016	197 670	55
	2015 3 607,08	100 517	93 066	193 583	54
	2014 3 607,08	98 304	91 188	189 492	53
	2013 3 607,08	96 229	89 285	185 514	51

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Population Projection of BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Population by Age Group and Gender, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki / Male	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10 527	10 061	20 588
5 - 9	10 379	9 836	20 215
10 -14	9 979	9 561	19 540
15 - 19	9 703	9 092	18 795
20 - 24	10 187	9 592	19 779
25 - 29	9 505	9 159	18 664
30 - 34	8 997	8 436	17 433
35 - 39	8 672	7 850	16 522
40 - 44	7 749	6 660	14 409
45 - 49	6 166	5 130	11 296
50 - 54	4 567	3 628	8 195
55 - 59	2 907	2 714	5 621
60 - 64	2 458	2 057	4 515
65 - 69	1 401	1 274	2 675
70 - 74	882	905	1 787
75 +	783	966	1 749
Jumlah/Total	2017	2016	2015
	2014	2013	
	104 862	102 654	100 517
	98 304	96 229	93 066
	91 188	89 285	193 583
	189 492	185 514	201 783

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Population Projection BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Antar Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan, 2017
Number of Migration In and migration Out by District, 2017

Kecamatan / District	Datang Migration In	Pindah Migration Out
(1)	(2)	(3)
Payung	721	828
Pulau Besar	416	479
Sim pang Rimba	459	848
Toboali	2 388	2 628
Tukak Sadai	643	622
Air Gegas	1 315	1 296
Lepar Pongok	331	392
Kepulauan Pongok	91	361
Jumlah/Total 2017	6 364	7 454
2016	4 889	5 839

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Registration Unit Affairs of Bangka Selatan Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017
Table Labor Force Participation Rate, 2017

Tahun <i>Years</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Keatas <i>Population Aged 15 and Over</i>	TPAK <i>Participation Rate (Percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	93 178	50 845	144 023	64,70
2016 ^{*)}
2015	96 511	40 740	137 251	70,32
2014	89 823	44 010	133 833	67,12
2013	84 116	46 239	130 355	64,53
2012	80 618	45 545	126 163	63,90
2011	87 635	36 888	124 523	70,38
2010	86 742	43 629	130 371	66,53

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because of insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)*

Tabel
Table 3.2.2**Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas, 2017***Number of Labor Force and Unemployment Rate of
Population 15 Year of Age and Over Participation Rate,
2017*

Tahun <i>Year</i>	Bekerja <i>Works</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	90 625	2 553	93 178	2,74
2016 ^{*)}
2015	94 575	3 061	97 636	2,01
2014	88 740	1 083	89 823	1,21
2013	82 739	1 377	84 116	1,64
2012	77 587	3 031	80 618	3,76
2011	84 203	1 922	86 125	3,92
2010	83 210	3 532	86 742	4,07

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because of insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2017
Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participation Rate by Gender, 2017

Uraian/Description	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja Yang Bekerja/Working	63 483	27 142	90 625
2. Pencari Kerja/Looking For Job	3 720	1 355	5 075
3. Jumlah Angkatan Kerja/Total Working	64 736	28 442	93 178
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/Labor Force Participation Rate (Percent)	85,79	41,48	64,70
5. Tingkat Pengangguran Terbuka/Unemployment Rate (Percent)	1,94	4,57	2,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)
 Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2017
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin, 2017

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	Pekerja Workers	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	44 460	49,06
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13 760	15,18
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4 205	4,64
4. Listrik, Gas, Air Minum <i>Electricity, Gas, Water</i>	-	-
5. Konstruksi <i>Construction</i>	3 409	
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	13 401	14,79
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	2 372	2,62
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Realestate and Business Service</i>	1 087	1,20
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>/Public, Social, and Personal Service</i>	7 931	8,75
Jumlah/Total	90 625	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Job Seekers and Experienced Applicants by Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017

Pendidikan / Education	Pencari Kerja <i>The Job Seekers</i>			Pendaftar Yang Berpengalaman <i>The Experienced Applicants</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Femal</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SD/Elementary School	-	-	-	-	-	-
2. SLTP/ Junior High School	-	-	-	-	-	-
3. SLTA/ High School	42	21	63	-	-	-
4. Perguruan Tinggi/University	15	27	42	-	-	-
Jumlah/Total 2017	57	48	105	-	-	-
2016	112	68	180	-	-	-
2015	33	29	62	-	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan Serta Sisa yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2017

Number of Registered Job Seekers That Already Placed and The Remainder are Not Yet Placed by Level of Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Pencari Kerja <i>The Job Seekers</i>			Penempatan <i>Already Placed</i>			Yang Belum Ditempatkan <i>Not Issued Yet</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. SD/Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. SLTP/Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. SLTA/High School	42	21	63	4	2	6	38	19	57
4. Perguruan Tinggi/University	15	27	42	-	3	3	15	24	39
Jumlah/Total	57	48	105	4	5	9	53	43	96
2016	112	68	180	9	16	25	103	52	155

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.2.7 Banyaknya Panti Asuhan, Panti Wredha dan Panti Sosial di Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Orphanages, Nursing Homes and Social Institution in Bangka Selatan Regency, 2017

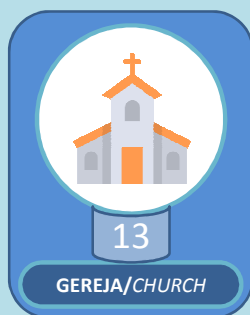
<i>Uraian / Description</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PANTI ASUHAN	-	5	5
1.1 Jumlah Panti Asuhan	-	5	5
1.2 Jumlah Penghuni	-	827	827
2. PANTI WREDHA	-	-	-
2.1 Jumlah Panti Wredha	-	-	-
2.2 Jumlah Penghuni	-	-	-
3. PANTI SOSIAL LAINNYA	-	-	-
3.1 Jumlah Panti Sosial Lainnya	-	-	-
3.2 Jumlah Penghuni	-	-	-
Jumlah/Total	-	5	5

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 Source : *Social , Women's Empowerment and Child Protection, Community and Village Empowerment Office of Bangka Selatan Regency*

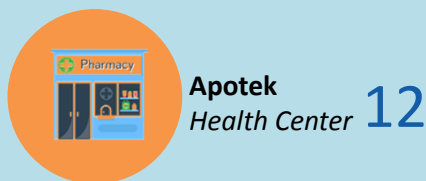
4

SOSIAL
SOCIAL

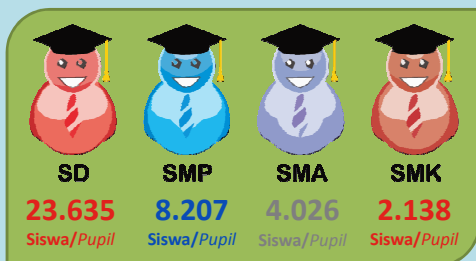
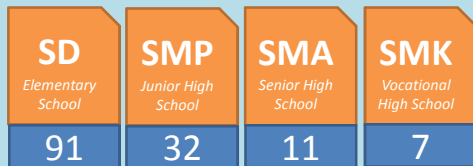
JUMLAH TEMPAT IBADAH TAHUN 2017
NUMBER OF PRAYING ROOM, 2017



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN 2017
NUMBER OF HEALTH FACILITY, 2017



JUMLAH SEKOLAH 2017
NUMBER OF SCHOOLS, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolahnegeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 10. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak
7. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 9. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 10. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper*

dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. DPT (Difteri Pertusis Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulandan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

11. DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

12. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

13. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Selatan pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2017, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan terdapat Taman Penitipan Anak sebanyak 3 unit, Kelompok Bermain sebanyak 30 unit, TK Negeri sebanyak 14 unit, TK Swasta 39, dan Raudhatul Athfal sebanyak 6 unit di Kabupaten Bangka Selatan.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana Sekolah Dasar (SD) terdapat sebanyak 91 unit. Terdiri dari SD Negeri sebanyak 88 unit dan SD Swasta 3 unit.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 32 unit yang terdiri dari SLTP

4.1 Education

At Province of Bangka Belitung especially at Bangka Selatan Regency, education sector development more important than before, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.

Education supposed to form quality humans who have ability to use, develop and dominate science and technology that need to support economy development, culture etc. Hence, education is the way to build human as development resources.

In 2017, based on data from Education Service of Bangka Selatan Regency, there is 3 units of Child Care Agency, 30 units of Playgroup, 14 units of State Kindergarden, 39 units of Private Kindergarden, and 6 units of Raudhatul Athfal in Bangka Selatan Regency.

Meanwhile for tools and infrastructure there is 91 units of Elementary School. Consist of State Elementary School about 88 units and 3 unit Private Elementary School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Junior High School about 32 units which is consist of 29 units State Junior

SOCIAL

Negeri sebanyak 29 unit dan SLTP Swasta 3 unit.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMU sebanyak 11 unit terdiri dari 8 unit SMU Negeri dan 3 unit SMU Swasta.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMK sebanyak 7 unit terdiri dari 6 unit SMK Negeri dan 1 unit SMK Swasta.

Sebagai pendukung sarana dan prasarana yang telah ada harus diimbangi pula dengan keberadaan guru yang jumlahnya relatif besar dan mencukupi kebutuhan yang ada. Di Kabupaten Bangka Selatan, hingga tahun 2017 jumlah guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan seluruhnya 2.135 orang. Guru-guru tersebut diantaranya mengajar di TPA sebanyak 16 orang, Kelompok Bermain sebanyak 115 orang, TK sebanyak 254 orang, SD sebanyak 1.206 orang (SD Negeri 1.190 orang dan SD Swasta 16 orang), SLTP sebanyak 544 orang (SLTP Negeri 507 orang dan SLTP Swasta 37 orang), SMU Negeri sebanyak 205 orang, SMU Swasta 39 orang, SMK Negeri 154 orang, dan SMK Swasta 25 orang.

Sedangkan data pendidikan dari Departemen Agama Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 unit (MI Negeri sebanyak 1 unit, dengan 10 orang guru yang menangani

High School and 3 units of Private Junior High School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Senior High School about 11 units which is consist of 8 units State Senior High School and 3 units of Private Senior High School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Vocational Senior High School about 7 units which is consist of 6 units State Vocational Senior High School and 1 units of Private Vocational Senior High School.

As supporter of tools and infrastructures that must be balanced with number of teacher existance and enough to fullfil the needed. Until 2017 at Bangka Selatan Regency, number of teacher who shelter under Education Service of Bangka Selatan Regency about 2,135 persons. Child Care Agency teacher around 16 persons, Playgroup teacher around 115 persons, Kindergarten teacher around 254 persons, Elementary around 1,206 persons (State Elementary School 1,190 persons and Private Elementary School 16 persons), Junior High School about 544 persons (State Junior High School around 507 persons and Private Junior High School 37 persons), State Senior High School 205 persons and Private Senior High School 39 persons and State Vocational Senior High School about 154 persons, and Private Vocational Senior High School about 25 persons.

While, education data from Department Religion Affairs of Bangka Selatan Regency show number of Madrasah Ibtidaiyah at Bangka Selatan about 5 units (State Madrasah Ibtidaiyah 1 unit with 10 teachers who handle 134 pupils and 4 units Private Madrasah Ibtidaiyah with 42 teach-

134 siswa dan MI Swasta sebanyak 4 unit, dengan 42 orang guru yang menangani 617 siswa). Untuk MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri sebanyak 1 unit, dengan 21 orang guru yang menangani 250 siswa dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) Swasta sebanyak 5 unit, dengan 65 orang guru yang menangani 461 siswa. Untuk MA (Madrasah Aliyah) Swasta sebanyak 4 unit, dengan 39 orang guru yang menangani 239 siswa.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jamani dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumber daya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut. Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Bangka Selatan pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan

ers who handle 617 pupils). For State Madrasah Tsanawiyah about 1 units, with 21 teachers who handle 250 pupils dan Private Madrasah Tsanawiyah about 5 units, with 65 teachers who handle 461 pupils. For Private Madrasah Tsanawiyah about 4 units, with 39 teachers who handle 239 pupils.

4.2 Health and Family Planning

Certifiable and well human resources physically and mentally always be authorized capital in development execution. Facilities and well-being health service quality was a principal demand to maintain inhabitants healthy.

Health development in order to human resource quality creation must be done in all the life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulominous age, until to old age. Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.

At Bangka Selatan Regency, health development also not loose from attention and role of government itself.

peran pemerintah itu sendiri.

Pada tahun 2017, jumlah penduduk yang menderita penyakit asma sebanyak 484 orang, infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas (SPBA) sebanyak 6.821 orang, penyakit lain pada SPBA sebanyak 675 orang, penyakit pada sistem otot 667 orang, penyakit kulit infeksi sebanyak 13.200 orang, diare sebanyak 1.850 orang, penyakit kulit alergi sebanyak 1.692 orang, malaria klinis 619 orang, penyakit tekanan darah tinggi 3.365 orang, dan lainnya sebanyak 506 orang.

Sementara itu pada tahun 2017 jumlah tenaga paramedis non perawat kesehatan ada 13 orang yang berpendidikan AKZI, Akademi Rontgent tidak ada dan SPPH 17 orang. Sedangkan untuk jumlah tenaga medis, tahun 2017 jumlah Dokter Umum sebanyak 36 orang, Dokter Gigi 6 orang, Dokter Ahli Lain 9 orang, Apoteker 8 orang, SAA 47 orang dan Sarjana Kesehatan sebanyak 15 orang.

Jumlah tenaga paramedis perawat kesehatan menurut jenis kesehatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut; jumlah para medis perawat berpendidikan SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) 49 orang, D-III dan D-IV Perawat sebanyak 210 orang, Sarjana Keperawatan sebanyak 24 orang, Pendidikan Profesi Keperawatan 7 orang, SPPM (Sekolah Pembantu Para Medis) sebanyak 2 orang, Perawat Gigi 18 orang, Bidan/Akademi Bidan 166 orang, dan LCPK (Latihan Cepat Pekarya Kesehatan) 1 orang.

In 2017, total of population who suffering asthma about 484 persons, other acute infection on bronchi about 6,821 persons, other disease on bronchi about 675 persons, disease in muscle 667 persons, skin infection disease about 13,200 persons, diarrhea around 1,850 persons, allergic skin disease about 1,692, clinical malaria 619 persons, high blood pressure disease about 3,365 persons, and other disease about 506 persons.

Meanwhile in 2017, total of paramedics non health nurse, there is 13 persons AKZI educated, no Rontgent Academy educated around and SPPH educated 17 persons. While for medical service in 2017, total of doctor about 36 persons, dentist about 6 persons, other specialist about 9 persons, pharmacist about 8 persons, SAA about 47 persons and health Bachelor about 15 persons.

Total of paramedics by health type in 2017 such as: total of paramedics who SPK (Nurse School) educated as much 49 persons as much as 210 persons, D-III and D-IV Nurse Academy educated, Nursing Scholar 24 persons, Nursing Profession Education 7 persons, SPPM (Paramedics Assistant School) educated as much as 2 persons, a nurse of dentist 18 and midwife/midwife academy as much as 166 persons, and LCPK (Health Skilled Fast Practice) as much as 1 person.

Guna menunjang derajat kesehatan masyarakat, ternyata partisipasi pihak swasta juga diperlukan. Pada tahun 2017 di Kabupaten Bangka Selatan terdapat Dokter yang buka praktek swasta 9 orang, bidan praktek swasta sebanyak 7 orang, sedangkan jumlah Balai Pengobatan Swasta 1 unit.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2017 yang menggunakan alat kontrasepsi KB sebanyak 27.839 PUS. Dari jumlah tersebut diantaranya sebanyak 415 PUS menggunakan IUD, 37 memakai MOP, 125 memakai MOW, 1.299 PUS Implant, 18.112 PUS Suntikan, 6.769 PUS menggunakan Pil, dan 1082 PUS memakai Kondom.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Pada tahun 2017 jumlah gangguan kamtibmas (kejahatan konvensional) di Kabupaten Bangka Selatan yang telah dilaporkan ke Polres kabupaten Bangka Selatan sebanyak 198 kasus. Kasus pidana yang menonjol di Kabupaten Bangka Selatan sepanjang tahun 2017 ada 117 kasus, dengan kasus tertinggi yaitu pencurian biasa sebanyak 27 tindak pidana.

To subsidize degree of health society, obviously also need private side participation. In 2017, at Bangka Selatan Regency, there is doctor who have private practice as much as 9 persons, private midwife practice as much as 7 persons, while total of private therapy couch about 1 unit.

Total of fertile age couples (PUS) at Bangka Selatan Regency in 2017 that using contraception about 27,839 PUS. There are consist of 415 PUS wear IUD, 37 PUS wear MOP, 125 wear MOW, 1,299 PUS wear Implant, 18,112 PUS wear Injection, 6,769 PUS use Pill and 1,082 PUS wear Condom.

4.3 Safety and Orderliness

In 2017, total of disturbance safety and orderliness society (conventional crime) at Bangka Selatan Regency was reported to Police Station of Bangka Selatan Regency about 198 cases. There are 117 prominent criminal cases, with the highest case that is ordinary theft about 27 cases.

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Penitipan Anak Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Child Care Agency by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	3	1	15	16	59	50	109
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	1	15	16	59	50	109
	2016	3	16	2	18	50	47

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Kelompok Bermain Menurut Kecamatan, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils of Playgroup by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	2	-	4	4	12	25	37
Simpang Rimba	4	-	16	16	82	97	179
Toboali	18	1	72	73	358	358	716
Tukak Sadai	4	1	14	15	99	80	179
Air Gegas	2	-	7	7	35	40	75
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	30	2	113	115	586	600
	2016	28	2	103	105	550	1 049

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of State Kindergarten by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	2	-	10	10	88	83	171	
Pulau Besar	1	-	5	5	34	41	75	
Simpang Rimba	2	1	9	10	110	71	181	
Toboali	1	-	10	10	82	98	180	
Tukak Sadai	2	-	12	12	86	74	160	
Air Gegas	1	-	7	7	59	62	121	
Lepar Pongok	3	-	17	17	117	103	220	
Kepulauan Pongok	2	-	8	8	68	57	125	
Jumlah/Total	2017	14	1	78	79	644	589	1 233
	2016	13	1	82	83	561	505	1 066
	2015	13	1	77	78	461	472	933
	2014	13	1	71	72	466	485	951
	2013	13	3	72	75	451	480	931

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Kindergarten by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	8	-	27	27	197	180	377	
Pulau Besar	4	-	15	15	89	75	164	
Simpang Rimba	5	1	32	33	153	160	313	
Toboali	11	3	53	56	484	422	906	
Tukak Sadai	1	-	4	4	26	37	63	
Air Gegas	9	2	34	36	257	239	496	
Lepar Pongok	1	1	3	4	23	9	32	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	39	7	168	175	1 229	1 122	2 351
	2016	39	4	172	176	1 092	1 118	2 210
	2015	38	10	169	179	1 052	1 039	2 091
	2014	38	9	159	168	1 091	1 044	2 135
	2013	36	12	153	165	1 036	1 079	2 115

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Raudhatul Athfal by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	-	3	3	16	21	37	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	2	-	9	9	82	65	147	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	3	-	14	14	105	96	201	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	6	-	26	26	203	182	385
	2016	6	-	28	28	189	177	366

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri Menurut Kecamatan, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers				Murid/Pupils		
	Sekolah <i>Schools</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>
		Male	Female		Male	Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	12	60	80	140	1 242	1 182	2 424
Pulau Besar	7	26	37	63	555	477	1 032
Simpang Rimba	11	82	77	159	1 734	1 515	3 249
Toboali	30	158	277	435	4 657	4 218	8 875
Tukak Sadai	5	30	37	67	688	696	1 384
Air Gegas	15	94	123	217	2 483	2 414	4 897
Lepar Pongok	5	32	36	68	539	435	974
Kepulauan Pongok	3	21	20	41	299	279	578
Jumlah/Total	2017	88	503	687	1 190	12 197	11 216
	2016	88	492	684	1 264	11 893	10 880
	2015	88	519	685	1 204	12 451	11 263
	2014	81	443	629	1 072	12 091	10 931

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary School by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	3	8	8	16	128	94	222
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	3	8	8	16	128	94
	2016	2	4	8	12	101	83
	2015	1	3	6	9	93	71
	2014	1	3	5	8	91	79
	2013	1	3	5	8	122	104

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Negeri
Menurut Kecamatan, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State
Junior High School by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Payung	4	27	43	70	573	543	1 116	
Pulau Besar	2	11	15	26	211	179	390	
Simpang Rimba	3	19	25	44	335	315	650	
Toboali	8	81	109	190	1 484	1 526	3 010	
Tukak Sadai	2	18	18	36	275	265	540	
Air Gegas	6	37	57	94	727	753	1 480	
Lepar Pongok	3	19	14	33	225	203	428	
Kepulauan Pongok	1	10	4	14	132	114	246	
Jumlah/Total	2017	29	222	285	507	3 962	3 898	7 860
	2016	29	212	255	467	3 821	3 780	7 601
	2015	27	224	245	469	3 689	3 701	7 390
	2014	27	186	209	395	3 512	3 667	7 179
	2013	27	190	206	396	3 316	3 479	6 795

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Swasta
Menurut Kecamatan, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior
High School by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	2	15	8	23	139	77	216
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	7	7	14	62	69	131
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	3	22	15	37	201	146
	2016	3	20	10	30	236	173
	2015	3	22	17	39	248	453

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri Menurut Kecamatan, 2017**
Table 4.1.10 **Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High School by District, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	1	13	19	32	295	293	588
Pulau Besar	1	2	6	8	77	68	145
Simpang Rimba	1	10	13	23	170	224	394
Toboali	2	35	50	85	542	802	1344
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	12	17	29	257	318	575
Lepar Pongok	1	10	5	15	134	101	235
Kepulauan Pongok	1	6	7	13	86	108	194
Jumlah/Total	2017	8	88	117	205	1 561	1 914
	2016	8	96	109	205	1 382	3 110
	2015	8	100	108	208	1 280	2 844
	2014	7	73	74	1 120	1 406	2 526
	2013	7	81	79	1 080	1 384	2 464

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	2	19	12	31	258	271	529	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	1	3	5	8	15	7	22	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	3	22	17	39	273	278	551
	2016	2	18	13	31	231	205	436
	2015	2	25	18	43	201	178	379

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.12

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri
Menurut Kecamatan, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational
Senior High School by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	1	14	15	29	183	170	353
Pulau Besar	1	7	7	14	35	50	85
Simpang Rimba	1	3	5	8	89	57	146
Toboali	1	27	25	52	476	222	698
Tukak Sadai	1	13	10	23	153	163	316
Air Gegas	1	10	18	28	200	113	313
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	6	74	80	154	1 136	1 911
	2016	6	91	81	172	1 150	2 025
	2015	6	81	72	153	984	1 668

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers				Murid/Pupils		
	Sekolah <i>Schools</i>	Laki-	Perem	Jumlah <i>Total</i>	Laki-	Perem	Jumlah <i>Total</i>
		laki <i>Male</i>	puan <i>Female</i>		laki <i>Male</i>	puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	1	14	11	25	79	148	227
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	1	14	11	25	79	148
	2016	1	16	6	22	82	150
	2015	1	26	15	41	116	186
	2014	1	18	7	25	144	244
	2013	1	21	10	31	157	431

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017
Number of State and Private Elementary Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid SD Negeri			Murid SD Swasta		
	<i>Pupils of State Elementary</i>			<i>Pupils of Private Elementary</i>		
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	409	409	100,00	-	-	-
Pulau Besar	154	154	100,00	-	-	-
Simpang Rimba	446	446	100,00	-	-	-
Toboali	1 303	1 303	100,00	25	25	100,00
Tukak Sadai	172	172	100,00	-	-	-
Air Gegas	670	670	100,00	-	-	-
Lepar Pongok	130	130	100,00	-	-	-
Kepulauan Pongok	88	88	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2017 3 372	3 372	100,00	25	25	100,00
	2016 3 428	3 428	100,00	108	108	100,00
	2015 3 387	3 236	95,54	41	41	100,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017
Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid SLTP Negeri <i>Pupils of State Junior High School</i>			Murid SLTP Swasta <i>Pupils of Private Junior High School</i>		
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	320	320	100,00	-	-	-
Pulau Besar	102	102	100,00	-	-	-
Simpang Rimba	252	252	100,00	-	-	-
Toboali	901	901	100,00	121	121	100,00
Tukak Sadai	152	152	100,00	-	-	-
Air Gegas	373	373	100,00	41	41	100,00
Lepar Pongok	95	95	100,00	-	-	-
Kepulauan Pongok	78	78	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2 273	2 273	100,00	162	162	100,00
	2 230	2 220	99,55	156	153	98,08
	2 042	2 009	98,38	165	140	84,85
	1 456	1 450	99,59	74	74	100,00
	1 790	1 790	100,00	175	175	100,00

Catatan/Note:

Terdapat beberapa data SMP yang tidak masuk pada tahun 2014, sehingga terlihat terjadi penurunan data pada tahun 2014

Junior High School Data in 2014 were decreased significantly because some data were not included

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Murid SMU Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017
Number of State and Private Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid SMU Negeri <i>Pupils of State Senior High School</i>			Murid SMU Swasta <i>Pupils of Private Senior High School</i>			
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)	
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	189	189	100,00	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	161	161	100,00	-	-	-	
Toboali	211	211	100,00	99	99	100,00	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	144	144	100,00	-	-	-	
Lepar Pongok	45	45	100,00	-	-	-	
Kepulauan Pongok	53	53	100,00	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	803	803	100,00	99	99	100,00
	2016	718	717	99,86	79	77	97,47
	2015	866	866	100,00	64	64	100,00
	2014	617	617	100,00	190	190	100,00
	2013	693	693	100,00	193	193	100,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Murid SMK Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017

Number of State and Private Vocational Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid SMK Negeri <i>Pupils of State Vocational Senior High School</i>			Murid SMK Swasta <i>Pupils of Private Vocational Senior High School</i>			
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)	
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	89	89	100,00	-	-	-	
Pulau Besar	38	38	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	
Toboali	132	132	100,00	125	125	100,00	
Tukak Sadai	48	48	100,00	-	-	-	
Air Gegas	70	70	100,00	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	377	377	100,00	125	125	100,00
	2016	399	396	99,25	129	129	100,00
	2015	392	392	100,00	134	121	90,30
	2014	514	514	100,00	93	93	100,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.18

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tingkat SD menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Murid, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State
chool Outside Education Service Environment at Elementary
Level by District and Gender of Pupils,
2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ibtidaiyah/SD Negeri <i>State Elementary School</i>					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Pupils			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	1	10	73	61	134	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	
Toboali	-	-	-	-	-	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1	10	73	61	134
	2016	1	11	72	59	131
	2015	1	8	68	57	125
	2014	1	8	71	66	137
	2013	1	10	70	63	133

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education Service Environment at Elementary Level by District and Gender of Pupils, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibtidaiyah/SD Swasta <i>Private Elementary School</i>					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Pupils		Jumlah <i>Total</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	10	22	27	49	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	
Toboali	1	8	114	96	210	
Tukak Sadai	1	16	160	144	304	
Air Gegas	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	1	8	32	22	54	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	4	42	328	289	617
	2016	4	39	284	258	542
	2015	4	38	312	293	605
	2014	4	38	288	257	545
	2013	4	40	273	269	542

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.20

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Murid, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State
School Outside Education Service Environment at Junior High
School Level by District and Gender of Pupils, 2017*

Kecamatan District	Tsanawiyah/SLTP Negeri					
	State Junior High School					
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid/Pupils		Jumlah Total	
			Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	1	21	103	147	250	
Toboali	-	-	-	-	-	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1	21	103	147	250
	2016	1	17	112	129	241
	2015	1	18	106	117	223
	2014	1	18	74	71	145
	2013	1	17	58	70	128

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.21

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan
Jenis Kelamin Murid, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School
Outside Education Service Environment at Junior High School
Level by District and Gender of Pupils, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tsanawiyah/SLTP Swasta (<i>Private Junior High School</i>)				
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	-	-	-
Pulau Besar	1	11	58	33	91
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	2	30	128	102	230
Tukak Sadai	1	13	21	21	42
Air Gegas	1	11	45	53	98
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5	65	252	209	461
2017	5	65	250	219	469
2016	5	62	242	238	480
2015	5	62	253	272	525
2014	5	52	236	237	473

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.22

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tingkat SMU Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Murid, 2017**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School
Outside Education Service Environment at Senior High School
Level by District and Gender of Pupils in Bangka Selatan
Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Aliyah/SMU Swasta (<i>Private Senior High School</i>)					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Pupils			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	11	16	23	39	
Simpang Rimba	1	8	41	45	86	
Toboali	1	16	39	57	96	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	
Air Gegas	1	4	6	7	13	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	4	39	102	132	234
	2016	4	39	105	134	239
	2015	3	36	101	125	226
	2014	3	36	103	97	200

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.23 Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017

Number of State and Private Elementary Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan District	Murid Ibtidaiyah/SD Negeri <i>Pupils of State Ibtidaiyah/Elementary</i>			Murid Ibtidaiyah/SD Swasta <i>Pupils of Private Ibtidaiyah/Elementary</i>		
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)
	Followed	Graduated		Followed	Graduated	
	Test			Test		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	19	19	100,00	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	6	6	100,00
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	22	22	100,00
Tukak Sadai	-	-	-	39	39	100,00
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	5	5	100,00
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	19	19	100,00	72	72	100,00
	2016	22	100,00	76	66	86,84
	2015	25	100,00	63	63	100,00

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.24

Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017

Number of State and Private Junior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan District	Murid Tsanawiyah/SLTP Negeri			Murid Tsanawiyah/SLTP Swasta			
	<i>Pupils of State Tsanawiyah/Junior High School</i>			<i>Pupils of Private Tsanawiyah/Junior High School</i>			
	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	26	26	100,00	
Simpang Rimba	56	56	100,00	-	-	-	
Toboali	-	-	-	73	73	100,00	
Tukak Sadai	-	-	-	14	14	100,00	
Air Gegas	-	-	-	24	24	100,00	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	56	56	100,00	137	137	100,00
	2016	52	51	98,08	183	174	95,08

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.25

Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SMU yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017

Number of State and Private Senior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid Aliyah/SMU Negeri <i>Pupils of State Aliyah/Senior High School</i>			Murid Aliyah/SMU Swasta <i>Pupils of Private Aliyah/Senior High School</i>		
	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	12	12	100,00
Simpang Rimba	-	-	-	17	17	100,00
Toboali	-	-	-	27	27	100,00
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2017	-	-	-	56	56	100,00
2016	-	-	-	57	56	98,25

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak dan Kecamatan, 2017

Total of Population that Suffer Health Disturbance Detailed to 10 Kind of Disease, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Penyakit/ <i>Kind of Disease</i>				
	Asma <i>Asthma</i>	Infeksi Akut lain pada SPBA <i>Other Acute Infection in Bronchi</i>	Penyakit lain pada SPBA <i>Other Disease in Bronchi</i>	Penyakit pada Sistem Otot <i>Disease in Muscle System</i>	Penyakit Kulit Infeksi <i>Skin Disease Infection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	58	874	88	84	1 678
Pulau Besar	67	783	74	62	1 437
Simpang Rimba	43	801	72	81	1 214
Toboali	98	1 248	126	134	2 118
Tukak Sadai	56	864	82	74	1 583
Air Gegas	49	674	76	78	1 768
Lepar Pongok	62	786	86	68	1 824
Kepulauan Pongok	51	791	71	86	1 578
Jumlah/Total	2017	484	6 821	675	13 200
	2016	702	5 635	878	1 078
	2015	362	2 648	284	491
	2014	479	3 964	521	676
	2013	1 049	9 067	1 021	1 016

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Penyakit/Kind of Disease					
	Diare <i>Diarrhea</i>	Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Disease</i>	Malaria Klinis <i>Clinical Malari</i>	Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Pressure Disease</i>	Lain-lain <i>Etc</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Payung	193	207	64	427	64	
Pulau Besar	238	192	84	383	71	
Simpang Rimba	279	234	68	324	53	
Toboali	317	298	104	689	82	
Tukak Sadai	182	193	87	408	49	
Air Gegas	224	206	73	381	68	
Lepar Pongok	202	178	71	352	57	
Kepulauan Pongok	215	184	68	401	62	
Jumlah/Total	2017	1 850	1 692	619	3 365	506
	2016	1 529	1 416	289	2 062	1 626
	2015	715	649	410	1 030	1 448
	2014	1 534	913	732	1 801	3 198
	2013	2 032	1 632	1 190	2 899	4 179

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Rumah Sakit, Balai Pengobatan, Puskesmas, Pustu, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2017
Number of Hospital, Clinic, Local Government Clinic, Local Government Clinic Assistant, and Pharmacy by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Balai Pengobatan Clinic		Puskesmas <i>Local Govern- ment Clinic</i>	Pustu <i>Local Govern- ment Clinic Assistant</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
		Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	1	5	-
Pulau Besar	-	-	-	1	4	-
Simpang Rimba	-	-	-	1	5	-
Toboali	1	-	-	2	4	12
Tukak Sadai	-	-	-	1	-	-
Air Gegas	-	-	-	2	9	-
Lepar Pongok	-	-	-	1	2	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	1	-	-
Jumlah/Total	2017	1	-	10	29	12
	2016	1	-	9	29	6
	2015	1	1	9	31	11
	2014	1	1	9	29	11
	2013	1	1	9	29	9
	2012	1	1	9	29	9

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Balai Pengobatan, BKIA, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan Tukang Gigi Swasta Menurut Kecamatan 2017
Number of Private Clinic, BKIA, Practice Doctor, Practice Midwife, and Tooth Specialist by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	BP Swasta <i>Private Clinic</i>	BKIA Swasta <i>Private BKIA</i>	Dokter Praktek Swasta <i>Private Practice Doctors</i>	Bidan Praktek Swasta <i>Private Practice Midwives</i>	Tukang Gigi Swasta <i>Private Tooth Specialist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	1	-	8	6	-
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	1	1	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	1	-	9	7
	2016	1	-	6	5
	2015	1	-	9	6
	2014	1	-	9	6
	2013	1	-	25	24

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan 2017
Number of Health Personnel by District, 2017

Kecamatan District	Dokter/ Doctor				Apoteker Pharmac- ist	SMF/SAA+D- III	Sarjana Kesehatan Bachelor of Health
	Umum General	Gigi Dent- ist	Ahli Lain Special- ist	Farmasi+D- III Analisis Farmasi SMF/SAA +D-III Pharmacist+ D-III Pharmaceu- tical Analysis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	1	1	-	-	1	2	
Pulau Besar	1	-	-	-	2	2	
Simpang Rimba	3	-	-	-	-	3	
Toboali	24	3	9	8	39	5	
Tukak Sadai	1	-	-	-	-	-	
Air Gegas	3	-	-	-	2	2	
Lepar Pongok	1	-	-	-	2	-	
Kepulauan Pongok	2	2	-	-	1	1	
Jumlah/Total	2017	36	6	9	8	47	15
	2016	17	4	-	-	11	9
	2015	32	6	5	10	31	44
	2014	27	7	4	9	28	39
	2013	21	3	3	9	7	37

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017
Number of Paramedics Non Health Nurse by District and Type of Education, 2017

Kecamatan <i>District</i>	APK <i>APK</i>	AKZI <i>AKZI</i>	Akademi Rontgen <i>Academy of Radiograph</i>	SPPH + D-III + D-IV Lingkungan <i>SPPH + D-III + D-IV Environment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	1	-	1
Pulau Besar	-	1	-	1
Simpang Rimba	-	1	-	1
Toboali	-	6	-	9
Tukak Sadai	-	-	-	2
Air Gegas	-	3	-	1
Lepar Pongok	-	-	-	1
Kepulauan Pongok	-	1	-	1
Jumlah/Total	2017	13	-	17
	2016	12	-	11
	2015	20	6	19
	2014	19	6	20
	2013	17	6	21

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.6

**Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan
Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan,
2017**

*Number of Paramedics Health Nurse by District and Type of
Education, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perawat/Nurse				Ners	Jumlah <i>Total</i>
	SPK <i>SPK</i>	D-III Keperawat- an / D-III Nursing	D-IV Keperawat- an / D-IV Nursing	Sarjana Keperawat- an/Bachelor of Nursing		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	19	-	5	3	28
Pulau Besar	2	6	-	1	-	9
Simpang Rimba	6	14	-	3	-	23
Toboali	32	109	5	10	3	159
Tukak Sadai	2	18	-	4	-	24
Air Gegas	5	25	-	1	1	32
Lepar Pongok	-	9	-	-	-	9
Kepulauan Pongok	1	5	-	-	-	6
Jumlah/Total 2017	49	205	5	24	7	290

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga
Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of
Bangka Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>District</i>	SPPM <i>SPPM</i>	Perawat Gigi / <i>Dental Nurses</i>			Jumlah <i>Total</i>	
		Lulusan SPRG <i>Graduates SPRG</i>	D-III Perawat Gigi <i>D-III Dental Nurses</i>	D-IV Perawat Gigi <i>D-IV Dental Nurses</i>		S1 Perawat Gigi <i>S1 Dental Nurses</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	2	-	-	2
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	2	-	-	2
Toboali	-	1	10	-	-	11
Tukak Sadai	-	-	1	-	-	1
Air Gegas	-	-	1	-	-	1
Lepar Pongok	2	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	1	-	-	1
Jumlah/Total 2017	2	1	17	-	-	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>District</i>	Kebidanan/ <i>Midwifery</i>					SPKU <i>SPKU</i>	SPAG <i>SPAG</i>	LPCK <i>LPCK</i>
	D-I	D-III	D-IV	S1/S2	Jumlah			
	<i>D-I</i>	<i>D-III</i>	<i>D-IV</i>	<i>S1/S2</i>	<i>Total</i>			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	15	-	-	15	-	-	-
Pulau Besar	-	17	-	-	17	-	-	-
Simpang Rimba	-	16	-	-	16	-	-	-
Toboali	1	52	5	-	58	-	-	-
Tukak Sadai	-	14	-	-	14	-	-	-
Air Gegas	-	24	-	-	24	-	-	1
Lepar Pongok	1	12	1	-	14	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	8	-	-	8	-	-	-
Jumlah/Total 2017	2	158	6	-	166	-	-	1

Catatan/ *Note* :

- SPK : Sekolah Perawat Kesehatan
 Ners : Pendidikan Profesi Keperawatan
 SPPM : Sekolah Pembantu Para Medis
 SPKU : Sekolah Perawat Kesehatan Umum
 SPAG : Sekolah Perawat Ahli Gizi
 LCPK : Latihan Cepat Pekarya Kesehatan

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB yang Memakai Alat/Cara Kontrasepsi Hasil Pendataan Keluarga Menurut Kecamatan, 2017

Number of Fertile Age Pair Member of Family Planning that Worn Contraception from Data Collection Result by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Alat (Cara) Kontrasepsi yang Dipakai <i>Contraception Tool that Worn</i>				
	Spiral/IUD <i>IUD</i>	MOP <i>MOP</i>	MOW <i>MOW</i>	Implant <i>Implant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	57	0	18	165	
Pulau Besar	6	1	6	53	
Simpang Rimba	23	1	31	114	
Toboali	227	25	39	665	
Tukak Sadai	15	9	19	89	
Air Gegas	68	0	9	81	
Lepar Pongok	19	1	3	124	
Kepulauan Pongok	0	0	0	8	
Jumlah/ Total	2017	415	37	125	1 299
	2016	1 769	121	463	9 222
	2015	1 598	121	446	8 481
	2014	1 342	84	346	6 131
	2013	1 253	69	184	7 529

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.7

Kecamatan <i>District</i>	Alat (Cara) Kontrasepsi yang Dipakai <i>Contraception Tool that Worn</i>				Jumlah
	Suntik <i>Inject</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Obat Vag. <i>Vag. Medicine</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Payung	2 094	855	45	-	3 234
Pulau Besar	1 098	132	8	-	1 304
Simpang Rimba	2 342	779	73	-	3 363
Toboali	6 802	1 983	875	-	10 616
Tukak Sadai	1 097	244	16	-	1 489
Air Gegas	3 426	2 418	57	-	6 059
Lepar Pongok	842	125	-	-	1 114
Kepulauan Pongok	411	233	8	-	660
Jumlah/Total	2017	6 769	1 082	-	27 839
	2016	17 517	15 352	-	45 372
	2015	16 655	15 073	-	43 539
	2014	18 520	13 891	-	41 225
	2013	15 194	14 316	-	39 672

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.3.1 **Jumlah Kantor Polisi, 2017**
Table *Number of Police Station, 2017*

No	Kantor Polisi/Police Station	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Polres/Polresta	1
2.	Polsek/Polsekta	5
3.	Pos Polisi	2

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan
 Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus, 2016
Table *Number of Crimes by Type of Cases, 2016*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Kejahatan Konvensional	198
2.	Kejahatan Transnasional	-
3.	Kejahatan Kekayaan Negara	16
4.	Kejahatan Pelanggaran HAM	-
5.	Kejahatan Kontinjensi	-
6.	Gangguan	-
7.	Bencana Alam/Non Alam	-
Jumlah/Total		214

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : Resort Police of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia, 2017
Table *Number of Crimes Against Human Phisycal, 2017*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Ketertiban Umum/Pengeroyokan	-
2.	Pemeriksaan	-
3.	Penculikan	-
4.	Pembunuhan	2
5.	Penganiayaan	19
6.	KDRT	4
7.	Cabul	9
Jumlah/Total		34

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : Resort Police of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang) 2017**
Table *Number of Crimes Against Property (Goods), 2017*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Pembakaran dengan sengaja	1
2.	Pengrusakan/penghancuran	2
3.	Pencurian biasa	27
4.	Pencurian dengan pemberatan	24
5.	Pencurian dengan kekerasan	2
6.	Penggelapan	4
7.	Penadahan	-
8.	UUPA	11
9.	Pencurian kendaraan bermotor	13
Jumlah/Total		84

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.3.5 **Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis, 2017**
Table *Number of Outstanding Criminal by Type, 2017*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Pencurian Biasa	27
2.	Penganiayaan	19
3.	Pencurian Dengan Pemberatan	24
4.	Pencurian Kendaraan Bermotor	13
5.	Penggelapan	4
6.	Penipuan/Perbuatan Curang	5
7.	Cabul	9
8.	Penambangan Ilegal	5
9.	Pencurian Dengan Kekerasan	2
10.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	4
11.	Perjudian	5
12.	Pemilikan Senjata Api Ilegal	-

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017**
Number of Praying Room by District in Bangka Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla	Langgar
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	14	18	-
Pulau Besar	10	19	-
Simpang Rimba	14	34	-
Toboali	71	64	-
Tukak Sadai	10	22	-
Air Gegas	26	54	-
Lepar Pongok	8	10	-
Kepulauan Pongok	3	4	-
Jumlah/Total 2017	156	225	-
	2016	111	76

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Gereja <i>Church</i>	Klenteng/Vihara <i>Shrine</i>	Pura <i>Temple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-
Pulau Besar	2	-	3
Simpang Rimba	1	1	2
Toboali	7	11	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	2	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total	13	13	5
2017	13	13	5
2016	12	13	5

Catatan/Note:

Data Langgar 2017 digabungkan di dalam data Musholla berdasarkan format Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia (SIMAS)

Data of Langgar in 2017 were Included in Musholla because of SIMAS format

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.4.2 **Jumlah Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Marriage and Divorce by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	134	-	134
Pulau Besar	86	-	86
Simpang Rimba	150	-	150
Toboali	523	11	534
Tukak Sadai	90	-	90
Air Gegas	223	-	223
Lepar Pongok	50	-	50
Kepulauan Pongok	24	-	24
Jumlah/Total			
2017	1 280	-	1 291
2016	1 148	-	1 148
2015	1 529	-	1 529
2014	1 818	-	1 818
2013	2 006	-	2 006

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.4.3 **Persentase Penduduk Kabupaten Bangka Selatan Berdasarkan Agama/Kepercayaan, 2017**
Population Percentage of Bangka Selatan Regency Based On Religion, 2017

Tahun <i>Year</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Budha <i>Buddha</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2017	97,76	0,38	0,36	0,58	0,21	0,71	100,00
2016	96,45	0,69	0,43	0,91	0,13	1,40	100,00
2015	97,88	0,43	0,38	0,32	0,25	0,75	100,00
2014	96,06	0,72	0,42	1,25	0,13	1,42	100,00
2013	96,60	0,90	0,37	0,67	0,19	1,26	100,00

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.4.4 **Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Pilgrims by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Jemaah Haji / <i>Number of Pilgrims</i>
(1)	(2)
Payung	17
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	11
Toboali	39
Tukak Sadai	-
Air Gegas	74
Lepar Pongok	-
Kepulauan Pongok	-
Jumlah/Total	
2017	141
2016	71
2015	76
2014	78
2013	67

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.5 Jumlah Lapangan Olah raga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017
Number of Field for Sport by District in Bangka Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Lapangan Olahraga/ <i>Playing Field</i>					
	Sepak Bola <i>Foot-ball</i>	Futsal <i>Indoor Soccer</i>	Voli <i>Volley-ball</i>	Basket <i>Basket-ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	14	8	21	2	20	-
Pulau Besar	8	2	14	1	5	-
Simpang Rimba	10	8	12	-	7	-
Toboali	25	8	35	8	14	-
Tukak Sadai	7	3	13	-	6	-
Air Gegas	27	21	43	-	35	-
Lepar Pongok	7	2	14	-	13	-
Kepulauan Pongok	2	2	10	2	3	-
Jumlah/Total 2017	100	54	162	13	103	-

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

LUAS PANEN TANAMAN PANGAN 2017

HARVESTED AREA OF CROPS, 2017



PADI/PADDY

5.240 hektar/hectare



JAGUNG/CORN

780 hektar/hectare



UBI KAYU/CASSAVA

289 hektar/hectare



UBI JALAR/SWEET POTATO

50 hektar/hectare



KACANG TANAH/PEANUT

6 hektar/hectare

JUMLAH POPULASI TERNAK 2017

NUMBER OF LIVESTOCKS, 2017



AYAM/CHICKEN

846.552



ITIK/DUCK

12.333



SAPI/COW

1.365



KAMBING/GOAT

711



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal*

AGRICULTURE

sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-

than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop putting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc*

buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

AGRICULTURE

hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plantsconsisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant frech beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.*
19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*

AGRICULTURE

20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
21. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.
22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersamamasyarakat secara partisipatif.
23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas
20. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
21. *Critical land refers to a piece of and severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical critical slight critical potential critical and normal condition.*
22. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological andhydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Selatan Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into*

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.

several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.*
25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, dan sebagainya. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perternakan dan

DESCRIPTION

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, etc. Agricultural development include of food crops and horticultures, estate, forestry, livestock, and fishery. Economic development in agricultural sector aims to increase farmer income and rural development. Efforts that government run up that by applying intensification, extensification, diversification, and rehabilitation programs.

5.1 Tanaman Pangan

Di Kabupaten Bangka Selatan program kerja Sub Sektor Tanaman Pangan pada saat ini adalah program pembangunan dan pengembangan yang diprioritaskan pada kegiatan yang dititikberatkan pada:

- * Peningkatan mutu intensifikasi pemantapan pola tanam.
- * Perluasan areal melalui pencetakan sawah baru dan pembukaan lahan kering.
- * Pembinaan daerah transmigrasi (bantuan sarana produksi padi).
- * Penyediaan benih/bibit unggul.

5.1 Food Crops

In Bangka Selatan Regency, workplan of subsector food crops is development program that prioritised in activity, such as:

- * *Increasing intensification quality with enhanced plants.*
- * *Extent areal with new rice field and dry field opening.*
- * *Transmigration region construction (Supporting rice production tool).*
- * *Providing superior seed.*

- * Perlindungan tanaman dengan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
- * Menyebarkan teknologi tepat guna Pra dan Pasca Panen.

Pada Tahun 2017, Luas panen padi sawah 4.635 Ha dan luas penanaman baru sebesar 9.198 Ha, sedangkan untuk luas panen padi ladang 605 Ha dan penanaman baru 444 Ha pada Tahun 2017.

5.2 Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Bangka Selatan dibagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Produksi komoditas perkebunan rakyat terdiri dari antara lain lada, kelapa, cengkeh dan coklat. Sedangkan perkebunan besar dikelola oleh perusahaan perkebunan swasta dengan tanaman utama kelapa sawit

Pada tahun 2017, luas tanaman perkebunan lada sebesar 24.644,50 Ha dengan produksi sebesar 15.009,30 ton, karet seluas 23.082,00 dengan produksi 12.896,62 ton, kelapa sawit luasnya 21.056,00 Ha dengan produksi 152.268,86 ton, kelapa luasnya 1.246,00 Ha dengan produksi 847,83 ton dan tanaman coklat seluas 91,00 Ha dengan produksi 32,73 ton.

5.3 Perikanan

Sub sektor perikanan (budidaya dan perikanan laut) cukup dominan di Kabupaten Bangka Selatan mengingat wilayah ini dikelilingi dan berbatasan dengan laut yang

- * *Plants protection with develop pest and disease control inwroughly.*
- * *Distribute effective technology for pre and pasca harvest.*

In 2017, The harvested area of wetland paddy about 4,635 Hectare and the new planting area about 9,198 Hectare, while, the harvested are of dryland paddy about 605 Hectare and 444 Hectare new planting area in 2017.

5.2 Estate

Estate at Bangka Selatan Regency divided on small holdings and large estate. Small holdings commodity product consist of pepper, coconut, clove, and cocoa. While, the large estate is managed by private estate company with the main plants production is palm oil

In 2017, the pepper estate area about 24,644.50 Hectare which produce about 15,009.30 ton, rubber about 23,082.00 Hectare which produce 12,896.62 ton, palm oil about 21,056.00 which produce 152,268.86 ton, coconut about 1,246.00 Hectare which produce about 847,83 ton, and cocoa area about 91,00 Hectare with productivity about 32,73 ton.

5.3 Fishery

Fishery subsector (cultivation and sea fishery) so dominant in Bangka Selatan Regency because surrounded and border on sea that has so many resources to be developed. Commodity has high

AGRICULTURE

memiliki sumber daya laut relatif besar untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan Kerapu, Kakap Merah, Udang, Cumi-cumi, Sirip Ikan Hiu dan lain-lain.

Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2017 adalah sebesar 37.382,28 ton.

Selain itu, sarana dan pra sarana penangkap ikan di laut berupa perahu/kapal penangkap ikan laut yang ada berjumlah 1.936 unit. Jumlah seluruh kapal/perahu tersebut terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 92 unit, perahu motor tempel sebanyak 144 unit dan kapal motor 1.700 unit.

5.4 Peternakan

Kecukupan produksi ternak sangat penting untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai salah satu sumber protein hewani.

Di Daerah Kabupaten Bangka Selatan umumnya usaha di sub sektor peternakan yang dilakukan masyarakat saat ini hanya merupakan Peternakan Rakyat yang diusahakan secara sambilan.

Pada tahun 2017 jumlah ternak yang masuk, untuk ternak sapi sebanyak 1.145 ekor, kambing sebanyak 225 ekor, babi 100 ekor, dan ayam ras sebanyak 45.400 ekor.

Jumlah produksi daging pada tahun 2017 untuk jumlah produksi daging sapi sebanyak 287.456 Kg,

econommmal value such as Kerapu, Red Kakap, Shrimp, Squid, Shark fin etc.

In 2017, seafish production at Bangka Selatan Regency about 37,382.28 Ton.

Besides, fieldsman tools and infra-structures at sea such as fieldsman boat/ship about 1,936 units. Totals of boat/ship consist of boat without motor about 92 units, speed boat about 144 units and motor ship about 1,700 units.

5.4 Livestock

The sufficiency of animal husbandary production very important to fulfill the need of people nourishment as one of gestial protein source.

Generally, in Bangka Selatan Regency, the livestock subsector that done at this time only housbandry on according to part time.

In 2017, totals livestock that enter, cow about 1,145 tails, goat about 225 tails, pig about 100 tails and chicken as much as 45,400 tail.

The totals Production of meat in 2017, cow about 287,456 Kg, goat about 6,832 Kg, pig bout 17,066 Kg, native

daging kambing sebanyak 6.832 Kg, babi sebanyak 17.066 Kg, ayam kampung sebanyak 494.012 Kg, ayam pedaging sebanyak 1.206.489 kg dan produksi daging itik sebanyak 31.397 Kg.

Kemudian produksi telur ayam kampung dan itik masing-masing sebanyak 167.347 Kg dan 79.111 Kg.

5.5 Kehutanan

Sub sektor kehutanan sebagai salah satu bagian dari sektor pertanian juga memberikan peranan yang relatif besar dalam pembangunan yang tak kalah pentingnya dibandingkan dengan subsektor lainnya.

Luas kawasan hutan menurut fungsinya di Kabupaten Bangka Selatan seluas 136.626,08 Ha yang terdiri dari hutan produksi seluas 2.914,85 Ha, hutan lindung seluas 106.153,57 Ha dan hutan konservasi seluas 27.557,67 Ha. Sedangkan luas lahan kritis di luar kawasan hutan seluas 296.998,39 Ha.

chicken about 494,012 Kg, broiler about 1,206,489 Kg and duck about 31,397 Kg.

Then, the totals production eggs of native chicken and duck about 167,347 Kg and 79,111 Kg.

5.5 Forestry

Forestry subsector as one of agricultural sector that give a big part realtively in development if we compared with another subsector.

The forest area of Bangka Selatan Regency by the function about 136,626.08 Hectare that consist of production forest about 2,914.85 Hectare, protected forest about 106,153.57 Hectare and Conservation forest about 27,557.67 Hectare. While, the critical tune area outside from forest about 296,998.39 Hectare.

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah dan Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2017**
Area of Paddy and Area Potential for Paddy Field by Subdistrict (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i>	Potensi <i>Potential</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	1 004	600
Pulau Besar	3 225	3 325
Simpang Rimba	1 548	2 350
Toboali	5 893	6 375
Tukak Sadai	-	-
Air Gegas	2 246	4 071
Lepar Pongok	710	104
Kepulauan Pongok	163	25
Jumlah/Total		
2017	14 789	16 850
2016	9 383	16 850
2015	9 325	16 850
2014	8 075	16 850
2013	6 575	16 850

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Sawah Menurut Kecamatan (ha), 2017
Harvested Area, Unsuccessful Area and New Planting Area of Wetland Paddy by Subdistrict (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Luas Tak Berhasil <i>Unsuccessful Area</i>	Luas Penanaman Baru <i>New Planting Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	79	444	574
Pulau Besar	909	2 549	3 044
Simpang Rimba	222	264	404
Toboali	3 211	1 329	3 631
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	90	1 125	1 003
Lepar Pongok	56	95	394
Kepulauan Pongok	68	80	148
Jumlah/Total			
2017	4 635	5 886	9 198
2016	5 148	1 277	3 871
2015	2 816	1 465	6 140
2014	1 814	702	4 476
2013	3 500	755	3 062

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha), 2017
Harvested Area, Unsuccessful Area and New Planting Area of Dryland Paddy by Subdistrict (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Luas Tak Berhasil <i>Unsuccessful Area</i>	Luas Penanaman Baru <i>New Planting Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	501	34	421
Pulau Besar	6	2	15
Simpang Rimba	98	10	6
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	1	-	3
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	605	46	444
2016	1 018	48	-
2015	1 262	6	952
2014	1 015	-	1 212
2013	1 088	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area (ha) and Production (ton) of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah/Wetland <i>Paddy</i>		Padi Ladang/Dryland <i>Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{*)} <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{*)} <i>Production</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	79	...	501	...	
Pulau Besar	909	...	6	...	
Simpang Rimba	222	...	98	...	
Toboali	3 211	...	-	...	
Tukak Sadai	-	...	-	...	
Air Gegas	90	...	1	...	
Lepar Pongok	56	...	-	...	
Kepulauan Pongok	68	...	-	...	
Jumlah/Total	2017	4 635	...	605	...
	2016	5 148	16 227,07	1 018	1 782,61
	2015	2 816	6 788,82	1 262	1 211,36
	2014	1 814	6 639,24	1 015	1 844,26
	2013	3 500	15 690,00	1 088	2 067,20

Catatan/Note:

*) Data Produksi Padi Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena pergantian metode pengukuran produktivitas

*) *Paddy Production data of Bangka Selatan Regency in 2016 were not published because of changing in measurement method of productivity*

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Palawija Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area (ha) and Production (ton) of Arable Crops by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jagung/Corn		Ubi Kayu/Tapioca	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{a)} <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{a)} <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	159,00	...	139,00	...
Pulau Besar	412,75	...	12,50	...
Simpang Rimba	-	...	51,00	...
Toboali	25,00	...	37,00	...
Tukak Sadai	2,50	...	11,80	...
Air Gegas	176,25	...	34,00	...
Lepar Pongok	4,00	...	3,25	...
Kepulauan Pongok	1,00	...	0,60	...
Jumlah/Total 2017	780,50	...	289,15	...
2016	63,40	116,41	206,90	4 809,63
2015	61,00	105,03	81,00	1 421,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>		Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{*)} <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi ^{*)} <i>Production</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	...	-	...
Pulau Besar	2,40	...	0,50	...
Simpang Rimba	5,00	...	-	...
Toboali	24,00	...	3,00	...
Tukak Sadai	4,20	...	0,20	...
Air Gegas	9,80	...	-	...
Lepar Pongok	3,80	...	2,00	...
Kepulauan Pongok	0,50	...	0,60	...
Jumlah/Total	49,70	...	6,30	...
2017	49,70	...	6,30	...
2016	72,00	652,69	17,00	5,25
2015	49,00	386,96	23,00	6,55

Catatan/Note:

*) Data Produksi Palawija Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena pergantian metode pengukuran produktivitas

*) *Secondary Crop Production data of Bangka Selatan Regency in 2016 were not published because of changing in measurement method of productivity*

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.1.6 Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Komoditas, 2017
Harvested Area (ha) and Production (ton) of Seasonal Vegetables dan Fruits by Commodity, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables :		
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1,00	2,40
Daun Bawang/ <i>Welch Union</i>	4,60	11,55
Petsai/ <i>Sawi/Chinnese Cabbage</i>	53,60	717,51
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	55,40	46,54
Cabe/ <i>Chili</i>	119,90	68,92
Cabe Rawit/ <i>Cayenne</i>	336,30	132,22
Tomat/ <i>Tomato</i>	9,00	31,26
Terung/ <i>Eggplant</i>	61,10	105,11
Buncis/ <i>Green Beans</i>	1,00	1,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	41,20	149,59
Labu Siam/ <i>Chajote</i>	1,00	4,50
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	53,60	277,26
Bayam/ <i>Spinach</i>	41,60	107,69
Buah-buahan/Fruits		
Semangka/ <i>Watermelon</i>	24,70	405,95

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.7 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (pohon) dan Produksi (ton) Buah-buahan, 2017
Number of Plants that Produce (tree) and Production (ton) of Fruits, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plants that Produce</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 800	33,29
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	2 689	30,02
Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	276	5,83
Durian/ <i>Durian</i>	7 569	1 209,96
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	7 156	66,28
Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	14 902	192,26
Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i>	12 124	145,01
Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	16 572	267,38
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	584	16,76
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	21 248	373,65
Nenas/ <i>Pineapple</i>	60 029	96,08
Pepaya/ <i>Papaya</i>	22 375	157,76
Pisang/ <i>Banana</i>	61 845	1 134,54
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	11 698	231,22
Salak/ <i>Thorny Palm</i>	52 998	139,19

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.2.1 Luas (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi, 2017
Area (ha) and Production (ton) of Small Holdings by Subdistrict and Commodity 2017

Kecamatan <i>District</i>	Lada/Pepper		Karet/Rubber		
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	3 466,0	2 767,50	3 852,0	2 431,00	
Pulau Besar	1 502,0	1 927,68	1 734,0	1 412,25	
Simpang Rimba	2 211,5	1 574,72	5 511,0	1 672,06	
Toboali	1 420,0	785,40	2 021,0	1 116,96	
Tukak Sadai	4 500,0	2 590,00	3 459,0	1 939,42	
Air Gegas	10 924,0	5 236,00	5 509,0	4 150,00	
Lepar Pongok	621,0	128,00	996,0	174,93	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	24 644,5	15 009,30	23 082,0	12 896,62
	2016	24 421,0	16 269,26	23 735,0	11 977,47
	2015	23 368,0	15 711,00	22 187,0	9 203,00
	2014	22 788,0	17 390,00	22 176,0	13 728,00
	2013	21 678,0	17 153,00	21 059,0	27 725,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>		
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	2 530,00	10 948,00	-	-	
Pulau Besar	2 938,00	21 874,00	5,00	-	
Simpang Rimba	3 829,00	25 095,00	-	-	
Toboali	855,00	5 712,00	-	-	
Tukak Sadai	3 092,00	26 567,56	-	-	
Air Gegas	6 900,00	57 037,50	2,00	1,00	
Lepar Pongok	912,00	5 034,80	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	
Jumlah/Total					
	2017	21 056,00	152 268,86	7,00	1,00
	2016	21 981,26	151 893,18	7,00	1,00
	2015	20 415,00	110 611,00	7,00	-
	2014	20 223,00	135 530,00	7,00	-
	2013	19 552,00	96 031,48	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa/Coconut		Cengkeh/Clove	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	27,00	6,50	-	-
Pulau Besar	182,00	180,93	-	-
Simpang Rimba	270,00	184,80	-	-
Toboali	248,00	164,68	-	-
Tukak Sadai	244,00	165,92	-	-
Air Gegas	80,00	78,88	-	-
Lepar Pongok	195,00	66,12	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2017	1 246,00	847,83	-	-
2016	1 369,45	840,15	1,00	0,25
2015	1 305,00	798,00	1,00	0,75
2014	1344,00	1286,00	4,00	1,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan/ <i>District</i>	Coklat/ <i>Cocoa</i>		Kemiri/ <i>Candlenut</i>	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	2,00	0,33	-	-
Pulau Besar	15,00	10,50	-	-
Simpang Rimba	30,00	5,20	-	-
Toboali	32,00	11,52	-	-
Tukak Sadai	2,00	1,22	-	-
Air Gegas	10,00	3,96	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2017	91,00	32,73	-	-
2016	136,29	41,35	-	-
2015	130,00	29,45	1,00	-
2014	140,00	30,00	4,00	-
2013	147,00	24,42	7,00	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.2.2 **Luas Pencadangan, Realisasi dan Jenis Komoditi dari Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Kecamatan (ha), 2017**
Reserve Area, Realization and Commodity of Large Estate by Subdistrict (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Pencadangan <i>Reserve Area</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	6 643,16	2 234,15	Kelapa Sawit
Pulau Besar	6 944,00	186,00	Kelapa Sawit
Simpang Rimba	11 177,84	2 650,21	Kelapa Sawit
Toboali	5 397,00	508,86	Kelapa Sawit
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	26 556,00	1 008,14	Kelapa Sawit
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total	56 718,00	6 587,36	Kelapa Sawit
2017	56 718,00	6 587,36	Kelapa Sawit
2016	69 916,00	4 354,93	Kelapa Sawit
2015	69 916,00	4 354,93	Kelapa Sawit
2014	69 934,00	4 107,93	Kelapa Sawit
2013			

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi (ton) dan Nilai Penangkapan Ikan di Laut (ribu rupiah) Menurut Kecamatan, 2017
Total Production (ton) and Value of Fish Capture at Sea (thousand rupiah) by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai Tangkapan Ikan <i>Value of Fish Capture</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	-	-
Pulau Besar	12,17	341 960
Simpang Rimba	15,80	748 725
Toboali	10 561,00	359 435 500
Tukak Sadai	12 912,54	292 349 865
Air Gegas	7,30	166 420
Lepar Pongok	1 332,47	33 259 030
Kepulauan Pongok	12 541,00	289 790 000
Jumlah/Total		
2017	37 382,28	976 091 500
2016	41 309,60	633 568 570
2015	50 302,02	1 291 001 815
2014	39 471,17	1 075 284 255
2013	44 975,30	621 795 490

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan, 2017**
Number of Fisherman and Cultivation by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tangkap <i>Fisherman</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	22	22
Pulau Besar	254	140	394
Simpang Rimba	262	12	274
Toboali	575	124	699
Tukak Sadai	364	17	381
Air Gegas	4	32	36
Lepar Pongok	307	7	314
Kepulauan Pongok	295	12	307
Jumlah/Total			
2017	2 061	366	2 427
2016	1 994	575	2 569
2015	1 966	575	2 541
2014	1 930	604	2 534
2013	2 591	557	3 148

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan, 2017
Number of Boat/Ship used for fishing in the sea by Subdistrict, 2017

Kecamatan/District	Kapal Motor/Boat					Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
	< 5 GT	5-10 GT	10-20 GT	20-30 GT	30-50 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	110	-	-	-	-	110
Simpang Rimba	245	-	-	-	-	245
Toboali	400	50	-	-	-	450
Tukak Sadai	330	3	20	-	-	353
Air Gegas	4	-	-	-	-	4
Lepar Pongok	282	3	-	-	-	285
Kepulauan Pongok	153	100	-	-	-	253
Jumlah/Total	2017	1 524	156	20	-	1 700
	2016	1 061	188	-	-	1 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor (PTM) <i>Boats Without Motors</i>	Motor Tempel (MT) <i>Outboard Motors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	-	-	
Pulau Besar	10	9	129
Simpang Rimba	12	5	262
Toboali	25	100	575
Tukak Sadai	3	8	364
Air Gegas	-	-	4
Lepar Pongok	17	5	307
Kepulauan Pongok	25	17	295
Jumlah/Total 2017	92	144	1 936
2016	105	254	1 608

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.1 Jumlah Pemasukan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017
Number of Livestock Incoming by Subdistrict and Kind of Livestock (tails), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam Ras <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	13	30	-	3 500
Pulau Besar	-	94	-	-	1 000
Simpang Rimba	-	-	-	-	1 000
Toboali	-	1 002	80	100	33 000
Tukak Sadai	-	5	10	-	2 500
Air Gegas	-	31	105	-	3 200
Lepar Pongok	-	-	-	-	700
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	500
Jumlah/Total					
2017	-	1 145	225	100	45 400
2016	-	1 365	387	350	1 290 630
2015	-	1 117	219	290	1219 205
2014	-	1 884	849	686	1 243 971
2013	-	1 442	436	638	914 383

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.2 **Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2017**
Number of Egg Production by Subdistrict and Kind of Bird (kg), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	18 408	-	5 953
Pulau Besar	8 033	-	6 940
Simpang Rimba	20 082	-	1 982
Toboali	65 265	-	52 817
Tukak Sadai	10 041	-	3 201
Air Gegas	36 816	-	4 729
Lepar Pongok	5 355	-	2 325
Kepulauan Pongok	3 347	-	1 164
Jumlah/Total			
2017	167 347	-	79 111
2016	193 925	-	45 230
2015	174 063	-	43 905
2014	160 309	-	55 806
2013	143 864	-	52 207

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2017
Number of Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	11 444	658	-
Pulau Besar	-	27 601	76	575
Simpang Rimba	-	6 283	1 101	-
Toboali	-	210 936	2 834	16 491
Tukak Sadai	-	4 937	316	-
Air Gegas	-	23 562	1 531	-
Lepar Pongok	-	2 020	215	-
Kepulauan Pongok	-	673	101	-
Jumlah/Total				
2017	-	287 456	6 832	17 066
2016	488	275 952	6 810	8 090
2015	650	327 357	5 833	8 064
2014	312	327 338	5 724	21 972
2013	240	321 960	5 629	24 693

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	54 996	84 289	-	2 454
Pulau Besar	23 998	28 862	-	2 204
Simpang Rimba	59 995	28 705	-	712
Toboali	190 663	803 896	-	21 600
Tukak Sadai	29 997	36 226	-	1 142
Air Gegas	108 365	197 215	-	2 020
Lepar Pongok	15 999	15 774	-	818
Kepulauan Pongok	9 999	11 522	-	447
Jumlah/Total	2017	1 206 489	-	31 397
	2016	766 249	-	8 406
	2015	755 560	-	6 541
	2014	754 687	-	9 975
	2013	906 342	-	8 959

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.4 **Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017**
Table 5.4.4 *Number of Live stock and Bird Populations by Subdistrict and Kind of Livestock (tails), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	157	32	6
Pulau Besar	-	622	42	-
Simpang Rimba	-	-	291	-
Toboali	-	329	281	91
Tukak Sadai	-	45	10	-
Air Gegas	-	194	55	-
Lepar Pongok	-	13	-	-
Kepulauan Pongok	-	5	-	-
Jumlah/Total				
2017	-	1365	711	97
2016	30	1263	760	164
2015	38	1066	706	96
2014	36	1065	595	355
2013	36	977	391	371

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native</i> <i>Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	28 430	46 400	-	928	
Pulau Besar	12 406	12 950	-	1 082	
Simpang Rimba	31 014	12 950	-	309	
Toboali	100 796	378 000	-	8 235	
Tukak Sadai	15 507	17 000	-	499	
Air Gegas	56 859	106 500	-	737	
Lepar Pongok	8 271	8 200	-	362	
Kepulauan Pongok	5 169	6 100	-	181	
Jumlah/Total	2017	258 452	588 100	-	12 333
	2016	336 675	130 487	1 376	17 450
	2015	171 915	576 275	-	16 939
	2014	143 132	147 500	-	17 887
	2013	132 304	546 299	-	10 056

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.1

**Jumlah Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis
Produksi, 2015**

*Number of Forestry Supplement Production Result by Kind
of Production, 2015*

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kayu Tiang	m ³	-
2. Kayu Api	sm	-
3. Junjung (Tajar) Lada	btg	-
4. Khiau Thung	m ³	-
5. Pangkait	m ³	-
6. Ai Ciang	m ³	-
7. Arang	m ³	-
8. Wangtam	m ³	-
9. Kayu Bagan	m ³	-
10. Damar	kg	-
11. Kemedangan	kg	10,00
12. Air Madu	kg	50,00
13. Ketakung	m ³	-
14. Kulit Kayu Madang	kg	-
15. Kayu Bulat Diameter 30 ke Bawah	m ³	-
16. Rotan	m ³	100,00
17. Kayu Bulat Kecil Diamater 30 ke Atas	m ³	-
18. Kayu Sengon	m ³	2641,76
19. Kayu Karet	m ³	-
20. Kayu BBS Acacia Mangium	m ³	-
21. Lainnya	m ³	63,60

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.2 **Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2017**
Table 5.5.2 *Forestry Area by Function, 2017*

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
1. Produksi Tetap Hutan Produksi (HP)	2 914,85
2. Hutan Konservasi	27 557,67
3. Hutan Lindung (HL)	106 153,57
Jumlah/Total	
2017	136 626,08
2016	136 626,08
2015	137 383,00
2014	137 303,00
2013	137 413,51

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2017

Area Allocation for Forestry by Type of Land Use, 2017

Jenis Penggunaan Lahan <i>Type of Land Use</i>		Luas (ha) <i>Area (ha)</i>	Persentase (persen) <i>Percentage (percent)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Hutan Lindung	106 153,57	77,70
2.	Hutan Produksi	2 914,85	2,13
3.	Hutan Konservasi	27 557,67	20,17
Jumlah/Total	2017	136 626,08	100,00
	2016	136 626,08	100,00
	2015	137 383,00	100,00
	2014	137 303,00	100,00
	2013	137 413,51	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.4 **Luas Lahan Sangat Kritis Di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan (ha), 2017**
Table 5.5.4 *Critical Area Outside The Forest by Subdistrict (ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kriteria <i>Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Agak Kritis <i>Somewhat Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	655,46	1 854,57	42 781,75	44 636,31
Pulau Besar	104,01	121,66	16 552,22	16 673,88
Simpang Rimba	848,52	930,66	42 363,08	43 293,74
Toboali	5 751,76	7 436,19	56 877,76	64 313,95
Tukak Sadai	128,62	515,07	8 039,35	8 554,43
Air Gegas	3 206,94	5 240,82	87 815,71	93 056,53
Lepar Pongok	-	2 053,30	19 890,84	21 944,14
Kepulauan Pongok	-	636,10	3 889,32	4 525,42
Jumlah/Total	2017	2016	2015	2014
	10 695,31	18 788,37	278 210,02	296 998,39
	10 361,03	18 110,23	279 222,44	297 332,67
	-	15 525,17	187 297,91	202 823,08
	-	15 525,17	187 297,91	202 823,08
	10 695,00	18 788,00	283 005,00	312 488,00

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.5 **Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan Menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.5.5 *Forest Rehabilitation by Subdistrict, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Penghijauan (batang) <i>Rehabilitation (trunk)</i>
(1)	(2)
Payung	-
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	-
Toboali	49 302
Tukak Sadai	-
Air Gegas	23 600
Lepar Pongok	-
Kepulauan Pongok	-
Jumlah/Total	
2017	72 902
2016	72 902
2015	72 902
2013	73 962
2014	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRI, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION



PELANGGAN PAM
PAM CUSTOMER

2.920

PELANGGAN/CUSTOMER



JUMLAH TENAGA
KERJA INDUSTRI

NUMBER OF INDUSTRY
LABOUR

3.961

PEKERJA/LABOUR



JUMLAH INDUSTRI
NUMBER OF INDUSTRY

1.747

USAHA/BUSINESS



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 2- orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 2-workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (2-99 orang pekerja) industri kecil (5-19 orang pekerja) dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (2-99 employees) small scale manufacturing (5-19 employees) and micro industry (1-4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply company.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply company.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Seperti halnya pada pembangunan sebelumnya, pembangunan sektor industri diharapkan dapat menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang kukuh, dapat memproduksi barang-barang bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat karya yang membutuhkan keterampilan.

Pada tahun 2017 jumlah perusahaan industri besar, sedang dan kecil formal sebanyak 1.747 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3.961 orang.

6.2 Pertambangan dan Penggalian

Selain sektor industri, pembangunan sektor pertambangan yang pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Bahan galian yang paling banyak dieksploitir selama ini adalah timah, yang pengelolaannya selain oleh pemerintah juga dilakukan oleh penduduk setempat dan swasta dengan jumlah terbatas.

Pada tahun 2016 produksi bijih timah sampai bulan Desember sebanyak 1.490,65 ton sn. Sedangkan produksi logam timah sampai bulan Oktober sebanyak 1.200,00 ton sn.

6.1 Industry

As in previous development, industrial sector development supposed to be efficient economy principal activator, highly competitive, steady structure, can produce certifiable goods, highly value adds and labour intensive that skill needed.

In 2017, totals formal heavy, medium and little industrial company about 1,747 companies with total labours about 3,961 persons.

6.2 Mining

Besides industrial sector development, mining sector development which in the truth is potential mineral resources and energy development to be used economically and optimal for society needed and also get serious attention from government.

Tin was the most exploited mineral that managed by government and also local citizens and private with limited number.

In 2016, tin ore production until November about 1,490.65 ton sn. While, tin metal production until October about 1,200.00 ton sn.

6.3 Listrik dan Air Minum

Di Kabupaten Bangka Selatan pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Cabang Bangka dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh UPT PAM Bangka Selatan.

Tahun 2016, banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 43.853 pelanggan yang terdiri dari: rumah tangga sebanyak 41.348 pelanggan, industri sebanyak 18 pelanggan, pemerintahan sebanyak 605 pelanggan, sarana ibadah sebanyak 648 pelanggan, perusahaan/usaha sebanyak 1.206 pelanggan dan lainnya sebanyak 28 pelanggan.

Jumlah pelanggan UPT PAM Bangka Selatan pada tahun 2017 adalah sebanyak 2.920 pelanggan dengan banyaknya air yang tersalurkan 484.255 M³.

6.3 Electricity and Drinking Water

At Bangka Selatan Regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Branch Bangka and private. While, the drinking water is managed by UPT PAM Bangka Selatan.

In 2016, electricity customer quantities about 43,853 customers which consist of: household about 41,348 customers, industry about 18 customers, government about 605 customers, worship facility about 648, company 1,206 and others about 28 customers.

UPT PAM Bangka Selatan total customers in 2017 about 2,920 customers with quantity of water channelled about 484,255 m³.

Tabel
Table 6.1.1

Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2017
Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Besar/ <i>Large</i>		Sedang/ <i>Medium</i>		Kecil Formal <i>Small-Formal</i>		
	Perusa- haan	Tenaga Kerja	Perusa- haan	Tenaga Kerja	Perusa- haan	Tenaga Kerja	
	<i>Company</i>	<i>Labour</i>	<i>Company</i>	<i>Labour</i>	<i>Company</i>	<i>Labour</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	-	-	-	-	176	254	
Pulau Besar	-	-	-	-	153	275	
Simpang Rimba	1	97	-	-	237	628	
Toboali	-	-	2	50	523	1 340	
Tukak Sadai	-	-	-	-	131	269	
Air Gegas	-	-	-	-	233	411	
Lepar Pongok	-	-	-	-	133	310	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	158	327	
Jumlah/Total	2017	1	97	2	50	1 744	3 814
	2016	1	97	2	50	1 610	3 675
	2015	1	81	2	50	1 502	3 532

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi, 2017
Number of Large, Medium, and Small Industry by Kind of Industry, Effort Units, Labour and Investment, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit		
	Usaha <i>Business Units</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan	845	1 620	208 823 650 000
2. Industri Minuman	48	136	2 082 000 000
3. Industri Tekstil	-	-	-
4. Industri Pakaian Jadi	1	4	2 500 000
5. Penjahit dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	106	135	766 150 000
6. Industri Barang Bangunan dari Kayu	229	498	6 169 750 000
7. Industri Barang Lainnya dari Kayu : Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	120	285	203 190 000
8. Industri Percetakan Umum	2	8	120 000 000
9. Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik	26	244	7 250 000 000
10. Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes	90	381	14 197 750 000
11. Industri Besi dan Baja	16	38	334 540 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.2

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha Business Units	Tenaga Kerja Labour	Investasi <i>Investment (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	51	157	4 418 800 000
13. Industri Alat Angkutan Lainnya	72	189	4 541 100 000
14. Industri Furnitur	3	31	555 000 000
15. Industri Pengolahan Lainnya	17	41	148 000 000
16. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	121	194	3 886 000 000
Jumlah/Total			
2017	1 747	3 961	253 498 430 000
2016	1 613	3 822	252 334 880 000
2015	1 503	3 663	249 910 830 000
2014	1 388	3 443	53 978 800 000
2013	1 318	3 208	51 414 350 000

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja, 2017
Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2017

Tahun <i>Year</i>	Industri <i>Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Pertumbuhan Industri (persen) <i>Growth Industry (percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	1 747	3 961	8,31
2016	1 613	3 822	7,32
2015	1 503	3 663	8,43
2014	1 388	3 443	5,31
2013	1 318	3 208	26,12
2012	1 045	2 462	66,67
2011	627	1 781	5,38
2010	595	1 723	6,25
2009	560	1 612	84,21
2008	304	1 054	48,29

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.4 **Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Skala Usaha, 2017**
Table *Companies by Sector and Scale, 2017*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	Skala Usaha (unit) <i>Scale Enterprises (unit)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Intermediate</i>	Besar <i>Large</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	22720	6157	8	5	28890
2. Pertambangan dan Penggalian	1220	43	2	1	1266
3. Industri Pengolahan	1411	333	2	1	1747
4. Listrik, Gas dan Air	-	33	-	-	33
5. Banqunan	63	68	3	-	134
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	2120	6660	21	4	8805
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	285	260	-	-	545
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan, Tanah & Perusahaan Jasa	53	583	6	1	643
9. Jasa kemasyarakatan	357	119	163	5	644
Jumlah/Total	2017	2016	2015	2014	2013
	28 229	14 256	205	17	42 707
	28 221	14 131	206	17	42 575
	27 939	13 990	204	17	42 150
	27 660	13 850	202	17	41 729
	27 383	13 712	200	17	41 312

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu,
Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan
Regency*

Tabel 6.2.1 Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Timah, 2012-2017
Number of Tin Ore and Tin Metal Production, 2012-2017

Tahun <i>Year</i>	Biji Timah (ton sn) <i>Tin Ore (ton sn)</i>	Logam Timah (ton sn) <i>Tin Metal (ton sn)</i>
(1)	(2)	(3)
2017 *
2016	1 490,65	1 457,30
2015 *	8 034,56	9 366,76
2014	11 608,71	8 201,06
2013	8 929,48	2 960,02
2012	6 303,86	6 155,40

Catatan/Note:

*Data Tahun 2015 untuk Bijih Timah dari Bulan Januari s.d. November 2015

*Data Produksi Tahun 2017 untuk Bijih Timah dan Logam Timah tidak tersedia

*Data of Tin Ore and Metal in 2017 were not available

*Data of Tin Ore include Production data form January 2015 untill November 2015

Sumber : PT Timah (Persero) Tbk

Source : PT Timah (Persero) Tbk

Tabel 6.3.1 Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN, 2017
Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production, 2017

Tahun Year	Jumlah Pembangkit Number of Generator (unit/units)	Daya/Capacity (kW)		Kapasitas Tersambung/Connect ed Capacity (VA)
		Terpasang Installed	Mampu Capable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2017*
2016	10	10 741	9 525	48 818 950
2015	14	11 116	9 625	49 045 800
2014	12	5 016	2 865	42 575 000
2013	12	4 811	3 435	35 010 000
2012	12	4 911	3 465	28 634 600

Catatan/Note:

*Data Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN 2017 tidak tersedia

*Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production Data in 2017 were not available

Sumber : PLN (Persero) Wilayah IV Cabang Bangka

Source : State Electrical Company Expl IV of Bangka Branch

Tabel 6.3.2 **Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Bangka Selatan, 2017**

Number of Customers of PLN in Bangka Selatan Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Banyak Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	...
2. Industri	...
3. Dinas/Instansi/Gedung	...
4. Sarana Ibadah	...
5. Perusahaan/Usaha	...
6. Lain-lain	...
Jumlah/Total	
2017*	...
2016	43 853
2015	41 965
2014	37 934
2013	30 173

Catatan/Note:

*Data Pelanggan PLN 2017 tidak tersedia

**Number of PLN Customer Data in 2017 were not available*

Sumber : PLN (Persero) Wilayah IV Cabang Bangka

Source : *State Electrical Company Expl IV of Bangka Branch*

Tabel 6.3.3 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan, Desember 2017
Number of Drinking Water Supply by Customer Category and Number of Customers, December 2017

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Minum Yang Disalurkan <i>Supply of Drinking Water</i> (m³)
(1)	(2)	(3)
1. Sosial Umum	23	4 491
2. Sosial Khusus	2	391
3. Rumah tangga A	2 859	470 532
4. Instansi Pemerintah	34	8 841
5. Niaga Kecil	1	230
6. Niaga Besar	-	-
7. Industri Besar	1	31
8. Pelabuhan	-	-
9. Susut/hilang dalam penyaluran	-	-
Jumlah/Total		
2017	2 920	484 255
2016	1 940	333 843
2015	1 792	439 593
2014	1 517	442 975
2013	1 428	331 067

Sumber : UPT PAM Bangka Selatan

Source : *Water Supply Company of Bangka Selatan Regency*

7

PERDAGANGAN TRADE

JUMLAH ANGGOTA KOPERASI
MEMBER OF COOPERATIVE


3.459

JUMLAH SIUP
NUMBER OF BUSINESS LICENSE


87

JUMLAH KUD
VILLAGE UNIT COOPERATIVE


14

PERDAGANGAN



TRADE

JUMLAH KOPERASI
NUMBER OF COOPERATIVES


72

JUMLAH ANGGOTA KUD
MEMBER OF KUD


3.669

JUMLAH KOPERASI SEKOLAH
SCHOOL COOPERATIVES


6



KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is strategic sector that plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation*
2. *Cooperative is corporation that have member a person or cooperation corporate with the activity basement based on cooperative principle and also as economy movement that based on kinship principality. Cooperative was an economic back bone in Indonesia.*

TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah SIUP yang Dikeluarkan untuk Pedagang Menurut Kecamatan, 2017
Number of SIUP that Issued for Traders by District, 2017

Kecamatan/District	SIUP / Business license
(1)	(2)
Payung	7
Pulau Besar	1
Simpang Rimba	3
Toboali	64
Tukak Sadai	2
Air Gegas	7
Lepar Pongok	2
Kepulauan Pongok	1
Jumlah/Total 2017	87

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota Menurut Jenisnya, 2017
Table Number of Cooperatives, KUD and Members by Type, 2017

Jenis/Specification	Koperasi Cooperative	KUD/ Village Unit Cooperative	Jumlah Total	Jumlah Anggota/Tota Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUD	-	14	14	3 669
Koperasi Perikanan	-	-	-	-
Koperasi Perkebunan/ Koperta	6	-	6	453
Koperasi Peternakan	-	-	-	-
Koperasi Serba Usaha	34	-	34	1 510
Koperasi Pegawai Negeri	4	-	4	140
Primkopak/PRIM.KOPTI	-	-	-	-
Koperasi Karyawan	2	-	2	498
Primkop. ABRI	-	-	-	-
Koperasi Tambang	-	-	-	-
Koperasi Wartawan	-	-	-	-
KOPPAS	1	-	1	25
TKBM	-	-	-	-
PKPN	-	-	-	-
Koperasi Simpan Pinjam	2	-	2	66
KOPENTREN	3	-	3	113
Koperasi Nelayan	1	-	1	20
Koperasi Produsen	8	-	8	265
Koperasi Konsumen	2	-	2	53
Koperasi Jasa	3	-	3	93
Koperasi Wanita	4	-	4	151
Koperasi Lain-lain	2	-	2	72
Jumlah/Total	72	14	86	7 128
	2016	85	14	99
	2015	83	14	97
	2014	74	14	88
	2013	68	14	82

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Cooperatives and KUD by District, 2017*

Kecamatan/District	Koperasi Cooperative	KUD/Village Unit Cooperative	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	6	1	7	1 346
Pulau Besar	6	4	10	822
Simpang Rimba	7	2	9	436
Toboali	36	2	38	2 948
Tukak Sadai	4	1	5	156
Air Gegas	8	3	11	1 168
Lepar Pongok	1	1	2	170
Kepulauan Pongok	4	-	4	82
Jumlah/Total	72	14	86	7 128
2017	72	14	86	7 128
2016	85	14	99	8 757
2015	83	14	97	8 751
2014	74	14	88	8 092
2013	68	14	82	7 944

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 7.2.3 Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Klasifikasi, 2017
Table *Number of Cooperatives and KUD by Classification, 2017*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	KUD/Village Unit <i>Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. A	-	-	-
2. B	-	-	-
3. C	72	14	86
4. BDK/ Belum Diklasifikasikan	-	-	-
5. TDK/ Tidak Diklasifikasikan	-	-	-
6. D	-	-	-
Jumlah/Total 2017	72	14	86
2016	85	14	99
2015	83	14	97
2014	74	14	88
2013	68	14	82

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 7.2.4 Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2017
Table Acknowledgement of School Cooperatives by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Elementary</i> <i>School</i>	SMP <i>Junior</i> <i>High</i> <i>School</i>	SMA <i>Senior</i> <i>High</i> <i>School</i>	Pesantren <i>Islamic</i> <i>Boarding</i> <i>School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	1	-	1
Pulau Besar	-	-	-	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	1	1	1	3
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					
2017	-	1	2	3	6
2016	-	1	2	4	7
2015	-	1	2	4	7
2014	-	1	2	4	7
2013	-	1	2	4	7

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Jumlah Sarana dan Tempat Wisata
Number of Tourism Place and Destination



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.*

HOTEL AND TOURISM

5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2017
Number of Hotel/Inn by District and Classification, 2017

Kecamatan District	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Melati dengan Kamar <i>Medium Hotel with Room:</i>			Jumlah <i>Total</i>
		<9	10-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	3	1	4
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					
	2017	-	3	1	4
	2016	-	3	1	5
	2015	-	4	1	5
	2014	-	3	1	5
	2013	-	3	1	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan dan Alamatnya, 2017
Name of Hotel/Inn and the Address, 2017

Nama Jasa Akomodasi <i>Name of Accomodation Service</i>	Lokasi Kecamatan <i>District Location</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1. Grand Marina Hotel	Toboali	Jl Jend Sudirman Kel. Teladan
2. Hotel Ariatama	Toboali	Jl Jend Sudirman No. 61
3. Hotel Atiga	Toboali	Jl Kolong 2 Toboali
4. Penginapan Kita	Toboali	Jl Jend Sudirman

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017
Number of Hotel/Inn, Room and Bed by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Hotel/Penginapan <i>Hotel/Inn</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	4	113	147
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	4	113	147
2016	5	122	158
2015	5	126	157
2014	5	97	122
2013	5	111	143

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 8.2.1 **Nama Pantai/Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata, 2017**
Name of Beach/Tourism Object and Tourism Fascination, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari <i>Sea Tourism</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Taman Alam <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Payung	-	Hutan Pelawan Nadung	-
2. Pulau Besar	Pantai Batu Betumpang	-	-
3. Simpang Rimba	Pantai Sebagin Pantai Batu Bedaun	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisan	-
4. Toboali	Pantai Batu Kapur Pantai Batu Belimbing Pantai Batu Perahu Pantai Batu Kodok Pantai Tanjung Kalayang Pantai Gunung Namak Pantai Batu Ampar Pantai Tanjung Timur Pantai Tanjung Labun Pantai Tanjung Bugis Pantai Tanjung Zibur Pantai Nek Aji Pantai Kelisut	Bukit Gadung	-
5. Tukak Sadai	Pantai Tanjung Kerasak Pantai Tanjung Kemirai Pantai Puding Besar	Hutan Mangrove	-
6. Air Gegas	-	Danau Aek Tawas Bukit Lumut Air Terjun Gunung Pading Bukit Gebang Hutan Pelawan Air Panas Nyelanding	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari <i>Sea Tourism</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Taman Alam <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Lepar Pongok Pongok	Pantai Tanjung Labu Terumbu Karang P. Kelapan Pantai Tanjung Labun Pantai Belawang Pantai Kumbung Pantai Tanjung Bugis Pantai Pulau Salah Nama Keramba Apung Pulau Tinggi	-	-
8. Kepulauan Pongok	Pantai Batu Tambun Pongok Pantai Pulau Celagen Pongok Terumbu Karang Batu Mandi Terumbu Karang P. Salma	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Cultural Tourism</i>	Wisata Argo <i>Argo Tourism</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Payung	Makam Kreo Panting	Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
2. Pulau Besar	Mercusuar P. Besar	Ritual Ngarak Pusaka	Perkebunan Salak
3. Simpang Rimba	Makam Karang Panjang	Tradisi Ketupat Gong	Perkebunan Lada
	Makam Ratu Bagus	Ritual Kebo Kasan	-
	Rambut Batin Tikal	-	-
	Makam Jati Sari	-	-
4. Toboali	Benteng Toboali	Upacara Adat Kawin Masal	Perkebunan Jeruk
	Kelenteng Dewi Sin Mu	Ritual Rebut	Perkebunan Nanas
	Makam Keramat Bahar	Atraksi Barongsai	Perkebunan Lada
	Mercusuar P. Dapur	-	-
	Wisma Samudera	-	-
	Klenteng Dewa Kuantu	-	-
5. Tukak Sadai	-	Ritual Lawa Suji	-
6. Air Gegas	Peninggalan Sejarah Pergam	Tradisi Telur Serujo	Perkebunan Lada
	Baju Kalima	Tradisi Hikok Helawang	-
	Gong Macan	Tradisi Nganggung	-
7. Lepar Pongok	Benteng Penutuk	Ritual Buang Jung	-
	-	Mandi Besimbur	-
8. Kepulauan Pongok	Kapal Karam Tek Sing	-	-
	Cargo dan Tang Cargo	-	-
	Jewel Of Muscat	-	-
	Situs Batu Mandi	-	-
	Situs Karanglucan	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Rumah Makan Yang Terdata Menurut Kecamatan, 2017
Number of Restaurant That Recorded by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)
Payung	7
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	5
Toboali	29
Tukak Sadai	12
Air Gegas	10
Lepar Pongok	6
Kepulauan Pongok	-
Jumlah/Total	
2017	69
2016	59
2015	64
2014	65
2013	54

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

KONDISI TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA SELATAN, 2017 TRANSPORTATION CONDITION IN BANGKA SELATAN REGENCY, 2017

Kondisi Jalan Kabupaten Regency Road Condition

SEDANG
GOOD

334,07
kilometer

SEDANG
GOOD

105,60
kilometer

RUSAK
DAMAGE

265,18
kilometer

RUSAK
BERAT
HEAVILY
DAMAGE

33,88
kilometer

Jumlah Fasilitas Transportasi Number of Transportation Facility



68

Bus/Buses



1

Terminal/Bus Station



1

Pelabuhan/Harbor



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Pulau Bangka yang geografinya dikelilingi laut merupakan daerah Kepulauan. Karenanya peranan sektor transportasi di Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam sektor strategis. Hal ini terlihat dari penambahan sarana dan prasarana yang cenderung meningkat dan menunjang terhadap pembangunan sektor-sektor lainnya. Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Bangka Selatan ini merupakan prioritas yang bertujuan untuk memperlancar mobilitas barang dan penumpang maupun jasa termasuk informasi baik antar kecamatan maupun antar pulau.

Penyelenggaraan sistem transportasi ini mencakup transportasi air (laut) dan darat. Sistem transportasi ini dikembangkan secara terpadu untuk mewujudkan sistem distribusi yang mantap dan mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat

7.1. Perhubungan Udara

Pada tahun 2017 di Bandara Depati Amir jumlah pesawat yang datang sebanyak 8.398 pesawat dan pesawat yang berangkat sebanyak 8.399 pesawat dengan rata-rata jumlah penumpang datang setiap bulan sebanyak 82.856 orang dan penumpang berangkat sebanyak 82.822 orang.

DESCRIPTION

Geography of Bangka Island was surrounded by sea and one of archipelago region in Indonesia. Hence, transportation in Bangka Selatan Regency belong in strategic sector. This was seen from tools and infrastructures that tend to increase and subsidize towards another development sectors. Transportation sector development was to be priority in Bangka Selatan Regency that aim to accelerate goods and passengers mobility and also service, include of information interdistrict or inter-island.

This transportation system exertion includes water transportation (sea) and land. The Transportation system was developed inwroughtly to realize steady and service providing in distribution system and maximum benefit for social importance.

7.1. Air Transportation

In 2017, the number of aircraft that coming in Depati Amir Airport is 8,398 planes and departing aircraft by 8,399 with the average number of passengers whos arrive per month about 82,856 people and passengers whos depart about 82,822 people.

7.2 Perhubungan Darat

Aktivitas perhubungan penduduk Kabupaten Bangka Selatan sehari-harinya cenderung menggunakan perhubungan darat melalui jalan raya. Jalan Kabupaten yang dibawah pengawasan Dinas PU Kabupaten Bangka Selatan adalah sepanjang 738,74 km.

Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1 (satu) buah terletak di Kecamatan Toboali.

7.3 Pos dan Telekomunikasi

Pos dan komunikasi merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang serta merupakan jaringan yang penting di setiap daerah. Bidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Pembangunan pos dan komunikasi memegang peranan yang penting dalam mempercepat arus informasi dan memahami nilai informasi yang lebih cepat dan tepat, ini semua berkaitan dengan kegiatan pos dan komunikasi yang akan semakin meningkat seiring dengan makin meningkatnya kemajuan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat.

7.2 Land Transportation

Transportation activity citizens of Bangka Selatan Regency tend to use land transportation every day. Regency roads under official PU, Bangka Selatan Regency along 738.74 km.

Total of bus station in Bangka Selatan Regency is only 1 (one) which located at District Toboali.

7.3 Post dan Telecommunication

Post and communication is message, money and goods traffic service activity and also the important network in every region. This area has reach towards human life development and become the factor that influence change process in society.

Post and communication development holds important part to speeds up information and realize information value quicker and correct, all these related with post and communication activity will increase along with the increasing economic growth and T society welfare standard.

TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION

Pada tahun 2017 jumlah surat biasa yang dikirim sebanyak 502 pucuk surat dan surat biasa yang diterima sebanyak 791 pucuk surat. Sedangkan tahun sebelumnya surat biasa yang dikirim sebanyak 452 pucuk surat dan yang diterima sebanyak 713 pucuk surat.

Pada tahun 2017 jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 880 paket dan yang diterima 18.434 paket. Sedangkan tahun sebelumnya paket pos yang dikirim sebanyak 650 paket dan yang diterima sebanyak 194 paket.

Pada tahun 2017 jumlah surat kilat yang dikirim sebanyak 2.812 pucuk surat dan surat kilat yang diterima sebanyak 36.051 pucuk surat. Sedangkan tahun sebelumnya surat kilat yang dikirim sebanyak 3.050 pucuk surat dan yang diterima sebanyak 6.100 pucuk surat.

In 2017 total of sent letters about 502 letters and accepted 791 letters. While in previous year, total of sent letters about 452 letters and accepted about 713 letters.

In 2017 total of sent package post about 880 packages and the accepted packages about 18,434 packages. While in previous year, total of sent package post about 650 packages and accepted about 194 packages.

In 2017, total of sent express letters about 2,812 letters and accepted about 36,051 letters. While in previous year, total of sent express letters about 3,050 letters and accepted about 6,100 letters.

Tabel
Table 9.1.1

Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2017
Number of Arrived and Departures in Depati Amir Airport by Month, 2017

Bulan/Month	Jumlah Pesawat <i>Number of Aircraft</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	745	745
Februari/February	615	615
Maret/March	699	699
April/April	718	718
Mei/May	691	692
Juni/June	668	667
Juli/July	772	772
Agustus/August	679	679
September/September	694	694
Oktober/October	683	684
November/November	670	669
Desember/December	764	765
Jumlah/Total	8 398	8 399
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	700	700

Sumber : Bandar Udara Depati Amir
Source : Depati Amir Airport

Tabel 9.1.2 Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2017
Number of Passengers and Cargo in Depati Amir Airport

Bulan Month	Penumpang (orang) Passengers (persons)		Bagasi (kg) Baggage (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	92 478	78 043	767 806	616 840
Februari/February	59 807	69 459	453 953	533 768
Maret/March	83 834	76 461	630 203	527 339
April/April	74 053	87 851	625 945	724 380
Mei/May	68 313	78 775	597 483	547 638
Juni/June	76 472	87 370	780 304	762 805
Juli/July	109 212	97 965	877 692	926 382
Agustus/August	80 332	76 462	796 370	520 922
September/September	86 458	85 122	601 802	644 180
Oktober/October	83 771	81 270	583 001	565 845
November/November	82 355	79 993	570 368	549 763
Desember/December	97 184	95 088	706 479	744 190
Jumlah/Total	994 269	993 859	7 991 406	7 664 052
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	82 856	82 822	665 951	638 671

Sumber : Bandar Udara Depati Amir
 Source : Depati Amir Airport

Tabel
Table 9.1.3

Lalu Lintas Barang dan Pos/Paket Dirinci per Bulan Melalui Bandar Udara Depati Amir, 2017

Goods and Post/Package Traffic by Months in Depati Amir Airport, 2017

Bulan/Month	Barang (ton) Goods (ton)		Pos/Paket (kg) Post/Package (kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	534 348	249 015	2 011	4 934
Februari/February	465 415	162 878	801	5 096
Maret/March	480 937	185 482	1 174	6 701
April/April	494 500	173 991	216	4 358
Mei/May	544 875	211 717	2 671	4 645
Juni/June	494 457	176 397	347	7 570
Juli/July	534 028	188 615	236	5 680
Agustus/August	629 441	200 015	213	7 128
September/September	545 589	180 607	555	5 661
Oktober/October	636 824	228 371	623	7 010
November/November	664 001	225 020	152	6 550
Desember/December	701 674	237 825	269	7 269
Jumlah/Total	6 726 089	2 419 933	9 268	72 602
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	560 507	201 661	772	6 050

Sumber : Bandar Udara Depati Amir

Source : Depati Amir Airport

Tabel 9.2.1 Jumlah Penumpang KMP Gorare di Pelabuhan Sadai Menurut Bulan, 2017
Number of KMP Gorare's Passengers at Sadai Harbour by Month, 2017

Bulan/Month	Penumpang Passengers	Kendaraan Vehicles
(1)	(2)	(3)
Januari/January	249	105
Februari/February	101	67
Maret/March	201	95
April/April	195	85
Mei/May	199	105
Juni/June	391	157
Juli/July	355	161
Agustus/August	182	125
September/September	269	132
Oktober/October	-	4
November/November	99	70
Desember/December	174	107
Jumlah/Total	2 415	1 213
Rata-rata per Bulan Average per Month	201	101

Sumber : UPTD Pelabuhan Penyeberangan Sadai
 Source : UPTD Sadai Ferry Port

Tabel 9.3.1 Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten, 2017
Table 9.3.1 Long Road of State, Province and Regency, 2017

Keadaan/Condition	Panjang Jalan/Long Road (km)		
	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			
a. Diaspal	102.02	102.30	431.27
b. Kerikil	-	-	0.06
c. Tanah	-	-	307.42
d. Tidak Terinci	-	-	-
II. Kondisi Jalan			
a. Baik	90.52	5.30	334.07
b. Sedang	11.00	66.50	105.60
c. Rusak	0.50	30.50	265.18
d. Rusak Berat	-	-	33.88
III. Kelas Jalan			
a. Kelas I	102.02	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-
d. Kelas IIIA	-	102.30	88.67
e. Kelas IIIB	-	-	384.83
f. Kelas IIIC	-	-	68.70
g. Kelas Tidak terinci	-	-	196.54

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 9.3.2 Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan, 2017
Table Number and Type of Bus Station by District, 2017

Kecamatan/District (1)	Tipe Terminal/Type of Bus Station		
	A (2)	B (3)	C (4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	1	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	-	1	-
2016	-	1	-
2015	-	1	-
2014	-	1	-
2013	-	1	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
 Kabupaten Bangka Selatan

Source : Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan
 Regency

Tabel 9.3.3 Jumlah Armada Perusahaan Bis Menurut Nama Perusahaan, 2017
Number of Company's Bus by Company Name, 2017

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Jumlah (Unit) <i>Total (Unit)</i>
(1)	(2)
PT. Ridho Illahi Sejahtera	12
Koperasi Jasa Usaha Sumber Rezeki	14
PT. Trans Mandiri Babel	2
Perum Damri	9
PT. FD Trans	1
PT. Gery Gemilang Mandiri	4
PT. Bumi Bangka Damai Sejahtera	6
PT. Putra Bangka Group	7
Koperasi PMP Jaya	3
Koperasi Karya Baru Sejahtera	10
Jumlah/Total 2017	68

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 9.4.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima, 2012-2017
Number of Letters Sent and Received, 2012-2017

Tahun Year	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	475	27	502	758	33	791
2016	428	24	452	683	30	713
2015	388	21	409	620	27	647
2014	352	15	367	574	20	594
2013	1 097	-	1 097	841	-	841

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang
 Source : Post Office of Pangkalpinang

Tabel
Table 9.4.2

Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima, 2012-2017

Number of Post Package That Sent and Received, 2012-2017

Tahun <i>Year</i>	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	878	2	880	18 116	318	18 434
2016	650	-	650	181	13	194
2015	1 794	2	1 796	16 447	9	16 456
2014	1 305	-	1 305	1 623	-	1 623
2013	829	-	829	2 411	-	2 411

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang

Source : *Post Office of Pangkalpinang*

Tabel 9.4.3 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima, 2017
Table Number of Express Letters Sent and Received, 2017

Tahun Year	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Kilat Biasa Express Letters	Kilat Khusus Registered Letters	Jumlah Total	Kilat Biasa Express Letters	Kilat Khusus Registered Letters	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	1 024	1 788	2 812	35 809	242	36 051
2016	225	2 825	3 050	450	5 650	6 100
2015	1 828	6 884	8 712	43 676	6 662	50 338
2014	3 580	-	3 580	5 710	-	5 710
2013	6 659	2 725	9 384	4 995	16 819	21 814

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang

Source : Post Office of Pangkalpinang

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE

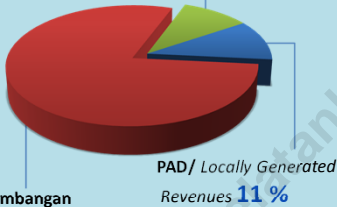
Pendapatan Daerah (Miliar)

Regional Revenue (Billion) :Rp 778,41

Pendapatan Lain

Other Revenues

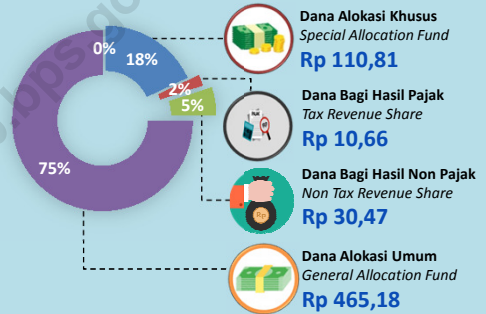
10 %



Dana Perimbangan
Balance Funds 79 %

Dana Perimbangan (Miliar)

Balance Funds (Billion) :Rp 617.12



Dana Alokasi Khusus
Special Allocation Fund
Rp 110,81



Dana Bagi Hasil Pajak
Tax Revenue Share
Rp 10,66



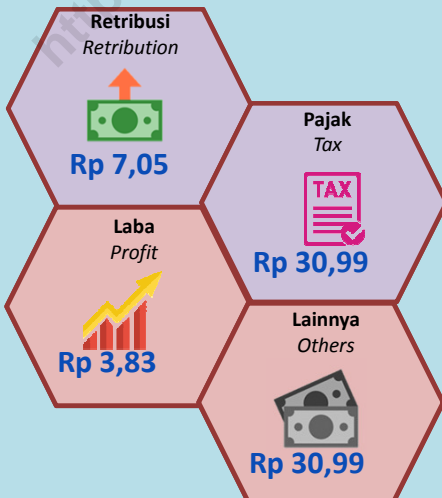
Dana Bagi Hasil Non Pajak
Non Tax Revenue Share
Rp 30,47



Dana Alokasi Umum
General Allocation Fund
Rp 465,18

Pendapatan Asli Daerah (Miliar)

Locally Generated Revenue (Billion) :Rp 84,71



Harga Rata-rata Beberapa Bahan Pokok (Rp)

Average Price of Staple (Rp)



Beras 1 kg
Rice 1 kg



Minyak Goreng 1 Liter
Cooking Oil 1 Litre



Telur Ayam Ras 1 Kg
Broiler Eggs 1 kg



Gula 1 Kg
Sugar 1 Kg

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah.
 2. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan.
 3. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.
1. *Regional finance is the series from overall order, institute and regional budgeting policy that cover income and regional expense.*
 2. *Regional income sources is discriminated on regional revenue and development revenue and money supply affair and calculation.*
 3. *Actual revenue and expenditure of Regencial Government is the realization/provincial budget alculations for every fiscal year.*
 4. *Original Local Government Revenue is revenue that with held based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.*
 5. *Balanced Budget is the fundcoming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>10.1 Realisasi Penerimaan PAD</p> <p>Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hasil rekapitulasi PAD Kabupaten Bangka Selatan menurut jenis Pajak/ Retribusi untuk tahun anggaran 2017 realisasi yang diterima 84.707.727.750,31 rupiah dari target sebesar 76.226.319.322,00 rupiah atau 111,13 persen dari target yang ditetapkan.</p>	<p>10.1 Realization of PAD</p> <p><i>Region original revenue Bangka Selatan Regency realization recapitulation result by tax types/retribution realization in 2017 that accepted 84,707,727,750.31 rupiah from target around 76,226,319,322.00 rupiah or 111.13 percent from target that appointed.</i></p>
<p>10.2 Realisasi Penerimaan Pembangunan</p> <p>Realisasi penerimaan pembangunan daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2016 adalah sebesar 774.847.345.331,28 rupiah, meningkat pada tahun anggaran 2017 menjadi 778.409.384.699,84 rupiah.</p>	<p>10.2 Development Revenue Realisation</p> <p>Realisasi penerimaan, <i>the realization of regional development revenue Bangka Selatan Regency in 2016 around 774,847,345,331.28 rupiah, in 2017 increased become 778,409,384,699.84 rupiah.</i></p>
<p>10.3 Harga Bahan Pokok</p> <p>Sejalan dengan berhasilnya pem-bangunan ekonomi tersebut terdapat salah satu informasi yang dapat meng-gambarkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan tersedianya data harga-harga di daerah yang merupakan ujung tombak kemajuan pembangunan nasional.</p> <p>Pada tahun 2018 rata-rata harga beras IR 64, 11.083 rupiah per Kg, Ikan Teri Asin sebesar 67.500 rupiah per kg, minyak goreng 12.986 rupiah per Kg, gula pasir sebesar 16.583 rupiah per Kg, garam (1 Kg) 5.229 rupiah, minyak tanah 13.828 rupiah per Liter.</p>	<p>10.3 Primary Commodity Price</p> <p><i>In line with success of economic development, there is one information that can describe economy growth that is with availability of data prices at region that important in national development growth.</i></p> <p><i>In 2018, average price of rice IR 64 around 11,083 rupiah per Kg, anchovy around 67,500 rupiah, Fortune palm oil around 12,986 rupiah per Kg, sugar 16,583 rupiahs per kg, salt (1 Kg) 5,229 rupiah, kerosene 13,828 rupiah per litre.</i></p>

Adapun rata-rata harga bahan makanan pada tahun 2018, sagu 9.000 rupiah per Kg, ketela pohon 2.861 rupiah per Kg, kacang kedelai 10.833 rupiah per Kg, kacang hijau 21.333 rupiah per Kg, dan kacang tanah 21.658 rupiah per Kg.

As to average food price in 2018, sago 9,000 rupiah per Kg, cassava 2,861 rupiah per Kg, soy bean 10,833 rupiah per Kg, mung bean 21,333 rupiah per Kg, and peanut 21,658 per Kg.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.1 **Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)**
Table 10.1.1 **Menurut Jenis Pajak/Retribusi, 2017**
Target and Realization of Regional Income
by Type of Tax/Retribution, 2017

Uraian/Description	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
A PAD			
- Pajak Daerah	27 465 150 000.00	30 986 935 439.00	112.82
- Retribusi Daerah	5 301 969 160.00	7 053 588 194.00	133.04
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 830 139 373.00	3 830 139 373.09	100.00
- Lain-lain PAD yang Sah	39 629 060 789.00	42 837 064 744.22	108.10
Jumlah (A)	76 226 319 322.00	84 707 727 750.31	111.13
B Bagi Hasil			
- Bagi Hasil Pajak	43 500 613 177.00	48 101 434 589.92	110.58
- Bagi Hasil Bukan Pajak	31 263 629 080.00	30 469 610 767.00	97.46
Jumlah (B)	74 764 242 257.00	78 571 045 356.92	105.09
Jumlah/Total	2017 150 990 561 579.00	163 278 773 107.23	108.14
	2016 158 582 653 867.00	138 770 103 067.28	87.51
	2015 136 256 990 304.00	122 889 148 134.88	90.19
	2014 94 080 191 803.00	105 745 170 098.72	112.40
	2013 113 608 971 795.00	83 489 315 408.15	73.49

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 10.1.2

Realisasi Penerimaan PAD+ Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak Diluar PBB Menurut Bulan, 2017

Realization of Regional Income and Result of Tax and Non-Tax Revenue Except of Land and Building by Month, 2017

Bulan/Month	Ketetapan Provision	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	64 932 837 808,25	79 314 135 798,00	122,15
Februari/February	64 932 837 808,25	60 901 423 771,93	93,79
Maret/March	64 932 837 808,25	71 181 880 828,37	109,62
April/April	64 932 837 808,25	63 358 769 325,00	97,58
Mei/May	64 932 837 808,25	71 041 844 059,71	109,41
Juni/June	64 932 837 808,25	55 008 835 485,81	84,72
Juli/July	64 932 837 808,25	58 804 752 333,80	90,56
Agustus/August	64 932 837 808,25	48 165 241 767,35	74,18
September/September	64 932 837 808,25	84 166 629 805,83	129,62
Oktober/October	64 932 837 808,25	66 959 529 667,63	103,12
November/November	64 932 837 808,25	65 390 026 483,64	100,70
Desember/December	64 932 837 808,25	54 076 197 560,16	83,28
Jumlah/Total			
2017	779 194 053 699,00	778 369 266 887,23	99,89
2016	838 130 471 867,04	774 847 345 331,28	92,45
2015	760 500 277 170,96	750 782 473 865,03	98,72
2014	94 080 191 802,96	105 745 170 098,72	112,40
2013	24 050 032 653,00	22 035 875 124,15	91,63

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel 10.1.3 **Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor, 2017**
Table 10.1.3 **Target and Realization of Land and Building Tax by Sector, 2017**

Sektor/Sectors	Ketetapan Provision	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Sektor Pedesaan/ Perkotaan *)			
1.1. Perkotaan	1 407 250 000	1 297 762 971	92,22
1.2. Pedesaan	275 000 000	386 315 646	140,48
II. Sektor Perkebunan			
2.1. Perkebunan	569 895 000	313 442 250	55,00
III. Sektor Kehutanan			
3.1. Kehutanan	-	-	-
IV. Sektor Pertambangan			
4.1. Migas	-	1 495 399 150	-
4.2. Non Migas (Pertambangan)	-	2 858 609 600	-
Jumlah/Total	2017	6 351 529 617	282,02
	2016	11 118 025 224	87,06
	2015	24 883 382 248	100,53
	2014	24 302 395 856	226,55
	2013	22 772 073 287	87,83

Catatan/Note:

*) Sejak Tahun 2015, Sektor Pedesaan/Perkotaan Masuk Dalam PAD

*) Urban/Rural Sector was included in PAD since 2015

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 10.1.4

**Pokok Ketetapan, Realisasi dan Tunggalan
Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Sektor, 2017**
*Censistence, Realization and Debt of Land and Building Tax
by Sectors, 2017*

Sektor/Sectors	Ketetapan Provision	Realisasi Realization	Tunggalan Debt
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perkotaan	1 407 250 000	1 297 762 971	- 109 487 029
2. Pedesaan	275 000 000	386 315 646	111 315 646
3. Perkebunan	569 895 000	313 442 250	- 256 452 750
4. Kehutanan	-	-	-
5. Migas	-	1 495 399 150	1 495 399 150
6. Non Migas	-	2 858 609 600	2 858 609 600
Jumlah/Total	2 252 145 000	6 351 529 617	4 099 384 617
	2016	11 118 025 224	-1 652 444 776
	2015	24 883 382 248	130 532 548
	2014	24 302 395 856	13 575 377 035
	2013	5 570 772 350	3 724 144 894

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel 10.1.5 **Jumlah Wajib Pajak dan Pokok Ketetapan yang Ditetapkan Menurut Kecamatan, 2017**
Table 10.1.5 **Number of Tax Payer and Main Censistence by District, 2017**

Kecamatan/District	Target Wajib Pajak/Target of Taxpayer	Realisasi Realization	Sisa Wajib Pajak Terhutang/Tax-payer Unpaid
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	16 621	8 890	7 731
Pulau Besar	7 242	4 167	3 075
Simpang rimba	5 997	5 642	355
Toboali	4 028	3 590	438
Tukak Sadai	1 745	1 593	152
Air Gegas	2 389	1 413	976
Lepar Pongok	3 024	2 610	414
Kepulauan Pongok	1 030	817	213
Jumlah/Total	42 076	28 722	13 354
	2016	29 197	11 054
	2015	26 817	10 305
	2014	26 539	11 792
	2013	24 577	14 377

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 10.2

Realisasi Pendapatan Daerah, 2017
Regional Income Realization, 2017

Jenis Pendapatan/ <i>Type of Income</i>	Jumlah/ <i>Total (Rp)</i>	
(1)	(2)	
1. Pendapatan Asli Daerah		
1.1. Pajak Daerah	30 986 935 439,00	
1.2. Retribusi Daerah	7 053 588 194,00	
1.3. Bagian Laba Usaha Daerah	3 830 139 373,09	
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	42 837 064 744,22	
2. Dana Perimbangan		
2.1. Bagi Hasil Pajak	10 659 845 600,00	
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	30 469 610 767,00	
2.3. Dana Alokasi Umum	465 182 700 000,00	
2.4. Dana Alokasi Khusus	110 810 895 000,00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah		
3.1. Dana Perimbangan dari Provinsi	26 961 080 000,00	
3.2. Dana Penyesuaian	16 494 958 318,53	
3.3. Dana Desa dari Pemerintah Pusat	33 122 567 264,00	
Jumlah Pendapatan/<i>Total Income</i>	2017	778 409 384 699,84
	2016	774 847 345 331,28
	2015	750 782 473 865,03
	2014	656 553 091 272,06
	2013	569 651 758 060,63

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel 10.3.1 **Rata-Rata Harga 9 Bahan Pokok (rupiah), 2017**
Table Average Price of 9 Primary Goods (rupiah), 2017

Bulan/Month	Beras	Ikan Asin	Minyak	Gula	Garam
	Giling IR 64 IR 64 Rice (kg)	Teri No. 1 No. 1 Salted Anchovy Fish (kg)	Goreng Fortune Fortune Cooking Oil (lt)	Pasir Granulat- ed Sugar (kg)	Salt (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11 333	65 000	12 833	16 625	5 200
Februari/February	11 333	65 000	12 667	16 625	5 200
Maret/March	11 333	65 000	13 000	16 625	5 200
April/April	11 000	65 000	13 000	16 625	5 200
Mei/May	11 000	65 000	13 000	16 625	5 200
Juni/June	11 000	65 000	13 000	16 625	5 200
Juli/July	11 000	65 000	13 000	16 625	5 200
Agustus/August	11 000	65 000	13 000	16 625	5 200
September/September	11 000	65 000	13 000	16 625	5 300
Oktober/October	11 000	75 000	13 000	16 625	5 300
November/November	11 000	75 000	13 333	16 375	5 300
Desember/December	11 000	75 000	13 000	16 375	5 250
Rata-rata/Average 2017	11 083	67 500	12 986	16 583	5 229
2016	11 167	67 500	11 931	15 125	4 139
2015	11 278	60 000	11 917	13 533	3 656
2014	10 611	57 292	12 639	12 125	3 500
2013	10 458	40 000	12 000	12 208	3 000

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.3.1

Bulan/Month	Minyak Tanah Kerosene (lt)	Sabun Cuci Laundry Soap (Btg)	Telur Ayam Ras Broiler Egg (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	13 792	2 583	22 200
Februari/February	13 771	2 583	22 200
Maret/March	13 792	2 583	22 200
April/April	13 729	2 583	21 800
Mei/May	13 604	2 583	22 200
Juni/June	13 792	2 583	22 200
Juli/July	13 875	2 583	22 600
Agustus/August	14 021	2 583	22 600
September/September	13 958	2 667	22 500
Oktober/October	13 833	2 667	22 500
November/November	13 854	2 667	22 500
Desember/December	13 917	2 667	22 500
Rata-rata/Average 2017	13 828	2 611	22 333
2016	13 252	2 583	22 896
2015	10 674	2 556	38 333
2014	7 941	2 617	37 084
2013	7 250	2 500	40 250

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.2 **Rata-Rata Harga Bahan Makanan (rupiah), 2018**
Table *Average of Detailed Food Price (rupiah), 2018*

Bulan/ Month	Sagu Sago (kg)	Ketela Pohon Cassava (kg)	Kacang Kedelai Soy Bean (Kg)	Kacang Hijau Mung Bean (kg)	Kacang Tanah Peanut (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9 000	2 917	11 000	21 000	21 500
Februari/February	9 000	2 917	11 000	21 000	21 300
Maret/March	9 000	2 917	11 000	21 000	21 100
April/April	9 000	2 833	11 000	21 333	21 400
Mei/May	9 000	2 833	11 000	21 333	22 000
Juni/June	9 000	2 917	11 000	21 667	21 800
Juli/July	9 000	2 833	11 000	21 667	21 800
Agustus/August	9 000	2 833	11 000	21 667	21 800
September/September	9 000	2 833	11 000	21 333	21 800
Oktober/October	9 000	2 833	11 000	21 333	21 800
November/November	9 000	2 833	10 000	21 333	21 800
Desember/December	9 000	2 833	10 000	21 333	21 800
Rata-rata/Average 2017	9 000	2 861	10 833	21 333	21 658
2016	9 000	2 805	10 500	20 417	19 917
2015	8 000	3 125	10 500	19 972	19 347
2014	7 500	3 132	10 850	18 778	18 680
2013	7 500	2 542	6 000	15 250	13 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
 Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PERSENTASE PENGELUARAN PENDUDUK KABUPATEN BANGKA SELATAN TAHUN 2017
PERCENTAGE OF POPULATION EXPENDITURE OF BANGKA SELATAN DISTRICT, 2017

58,43%



MAKANAN/FOOD

58,43%



BUKAN MAKANAN/NON FOOD



24,68%

Makanan dan Minuman Jadi
Processed Food And Drink



13,05%

Rokok
Cigarettes



12,24%

Padi-padian
Grains



24,68%

Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga
House and Household Facilities



13,05%

Aneka Barang dan Jasa
Good and Services



12,24%

Barang Tahan Lama
Durable Goods



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
<150 000	-
150 000-199 999	-
200 000-299 999	-
300 000-499 999	1,43
500 000-749 999	18,98
750 000-999 999	24,24
1 000 000-1 499 999	38,49
1 500 000+	16,86
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : *National Socioeconomic Survey, March*

Tabel
Table 11.2

Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Penduduk Perhari Menurut Kelompok Komoditas Makanan, 2017
Average Calorie Consumption Per Capita Population Per Day by Food Commodity Groups, 2017

Kelompok Komoditas Makanan <i>Food Commodity Groups</i>	Jumlah Kalori <i>Number of Calory</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Grains</i>	921,00
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	45,61
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	89,89
Daging/ <i>Meat</i>	86,09
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	60,82
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36,42
Kacang-kacangan/ <i>nuts</i>	29,17
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38,88
Minyak dan Lemak/ <i>Oils and Fat</i>	241,73
Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	126,68
Bumbu-bumbuan/ <i>Seasoning</i>	24,71
Makanan dan Minuman Jadi <i>Food and Beverages are Cooked</i>	453,11
Konsumsi Lainnya/ <i>Others</i>	83,38
Jumlah/Total	2 237,48

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : National Socioeconomic Survey, March

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

PDRB GDRP

8 1 6 5

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Bangka Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017
Of Bangka Selatan Regency At Current Market Price, 2017

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI ECONOMIC GROWTH RATE

4,30

2016 → 2015

4,57

2017 → 2016

PERTUMBUHAN TERTINGGI HIGHEST GROWTH RATE



Perdagangan
Trading

10,97%



Pengadaan Air dan
Pengelolaan Limbah
Water Supply and Waste
Recycling

10,44%



Industri Pengolahan
Processing Industry

10,40%

4 SEKTOR DENGAN KONTRIBUSI TERBESAR TOP 4 CONTRIBUTOR OF GROWTH RATE

36,86%

PERTANIAN
AGRICULTURE

23,76%

PERTAMBANGAN
MINING

11,02%

PERDAGANGAN
TRADING

7,95%

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the*

REGIONAL INCOME

maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB

country's output. In other words GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of expenditures is classified*

menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPRP pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah

into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of*

REGIONAL INCOME

dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other*

Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the*

REGIONAL INCOME

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

income growth during the given period.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 12.1.1

PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2012-2014
GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		Tahun/Year		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 908 599	2 173 080	2 397 483
B	Pertambangan dan Penggalian	1 618 341	1 656 321	1 801 006
C	Industri Pengolahan	189 319	207 584	222 190
D	Pengadaan Listrik, Gas	2 029	2 123	3 167
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	642	765	911
F	Konstruksi	344 883	390 893	445 186
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	503 083	558 843	612 022
H	Transportasi dan Pergudangan	34 300	40 176	46 100
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	85 746	100 108	112 517
J	Informasi dan Komunikasi	25 545	27 129	30 343
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22 999	26 764	30 483
L	Real Estate	160 721	188 680	215 303
M,N	Jasa Perusahaan	6 571	7 518	8 545
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	230 589	277 813	323 385
P	Jasa Pendidikan	102 012	116 001	134 521
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26 928	29 569	33 501
R,S,T,U	Jasa lainnya	14 687	16 657	19 248
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		5 276 994	5 820 024	6 435 911
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4 836 515	5 348 536	5 936 270

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2017
GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 686 771	2 982 177	3 009 996
B	Pertambangan dan Penggalian	1 748 485	1 735 903	1 939 961
C	Industri Pengolahan	259 726	299 223	344 129
D	Pengadaan Listrik, Gas	3 743	4 544	5 333
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1 169	1 317	1 516
F	Konstruksi	491 497	552 359	648 982
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	673 418	769 558	899 965
H	Transportasi dan Pergudangan	53 811	56 786	63 056
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128 862	146 821	163 676
J	Informasi dan Komunikasi	33 584	37 004	41 239
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	34 445	37 287	40 130
L	Real Estate	231 313	250 950	274 372
M,N	Jasa Perusahaan	9 369	9 901	11 121
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	371 862	409 600	452 473
P	Jasa Pendidikan	158 884	180 780	194 133
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38 767	41 621	46 717
R,S,T,U	Jasa lainnya	22 048	25 463	28 364
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		6 947 753	7 541 293	8 165 164
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		6 470 332	7 064 583	7 620 241

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.3 PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2012-2014
GRDP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		Tahun/Year		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 668 327	1 780 718	1 849 614
B	Pertambangan dan Penggalian	1 435 779	1 432 565	1 500 673
C	Industri Pengolahan	168 179	174 584	173 964
D	Pengadaan Listrik, Gas	2 027	2 197	2 538
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	568	637	709
F	Konstruksi	309 313	330 327	346 257
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	449 320	470 730	485 553
H	Transportasi dan Pergudangan	30 536	32 899	35 106
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	74 017	78 981	83 460
J	Informasi dan Komunikasi	24 131	25 519	27 273
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	20 050	21 786	23 687
L	Real Estate	134 770	144 346	154 435
M,N	Jasa Perusahaan	5 730	6 073	6 431
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	196 281	215 477	232 175
P	Jasa Pendidikan	89 072	96 069	103 679
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	24 779	26 140	27 856
R,S,T,U	Jasa lainnya	13 147	13 927	14 857
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4 646 026	4 852 974	5 068 267
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4 274 042	4 464 633	4 659 775

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 **PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha**
Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2015-2017
GRDP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (million rupiahs), 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 979 828	2 059 301	2 061 086
B	Pertambangan dan Penggalian	1 489 598	1 493 955	1 569 113
C	Industri Pengolahan	194 316	220 342	243 250
D	Pengadaan Listrik, Gas	2 777	3 030	3 209
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	844	912	1 008
F	Konstruksi	360 731	392 156	431 058
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	502 322	537 183	596 132
H	Transportasi dan Pergudangan	37 251	39 610	42 847
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	88 682	95 884	104 624
J	Informasi dan Komunikasi	28 912	31 449	34 208
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	25 699	27 329	28 015
L	Real Estate	157 770	164 256	174 244
M,N	Jasa Perusahaan	6 612	6 681	7 195
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	251 020	268 231	285 838
P	Jasa Pendidikan	112 332	122 262	128 679
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	30 010	31 570	34 416
R,S,T,U	Jasa lainnya	15 936	17 622	18 859
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		5 284 642	5 511 773	5 763 780
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4 870 316	5 092 661	5 349 831

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.5 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2012-2014

Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent) 2012-2014

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,17	37,34	37,25
B	Pertambangan dan Penggalian	30,67	28,46	27,98
C	Industri Pengolahan	3,59	3,57	3,45
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,04	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	6,54	6,72	6,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,53	9,60	9,51
H	Transportasi dan Pergudangan	0,65	0,69	0,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,62	1,72	1,75
J	Informasi dan Komunikasi	0,48	0,47	0,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,44	0,46	0,47
L	Real Estate	3,05	3,24	3,35
M,N	Jasa Perusahaan	0,12	0,13	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,37	4,77	5,02
P	Jasa Pendidikan	1,93	1,99	2,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,51	0,51	0,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,28	0,29	0,30
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		91,65	91,90	92,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent) 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,67	39,54	36,86
B	Pertambangan dan Penggalian	25,17	23,02	23,76
C	Industri Pengolahan	3,74	3,97	4,21
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,05	0,06	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	7,07	7,32	7,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,69	10,20	11,02
H	Transportasi dan Pergudangan	0,77	0,75	0,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,85	1,95	2,00
J	Informasi dan Komunikasi	0,48	0,49	0,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,50	0,49	0,49
L	Real Estate	3,33	3,33	3,36
M,N	Jasa Perusahaan	0,13	0,13	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,35	5,43	5,54
P	Jasa Pendidikan	2,29	2,40	2,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,56	0,55	0,57
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,32	0,34	0,35
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		93,13	93,68	93,33

Catatan/Notes: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2012-2014
Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2012-2014

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,37	6,74	3,87
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,06	-0,22	4,75
C	Industri Pengolahan	4,12	3,81	-0,36
D	Pengadaan Listrik, Gas	11,37	8,36	15,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	27,39	12,08	11,37
F	Konstruksi	8,34	6,79	4,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,93	4,76	3,15
H	Transportasi dan Pergudangan	9,17	7,74	6,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,33	6,71	5,67
J	Informasi dan Komunikasi	7,31	5,75	6,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,41	8,66	8,73
L	Real Estate	12,11	7,11	6,99
M,N	Jasa Perusahaan	8,32	5,98	5,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,23	9,78	7,75
P	Jasa Pendidikan	8,34	7,86	7,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,33	5,49	6,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,60	5,93	6,67
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4,70	4,45	4,44
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		5,26	4,46	4,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.8 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017

Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2015-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	Tahun/Year		
		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,04	4,01	0,09
B	Pertambangan dan Penggalian	-0,74	0,29	5,03
C	Industri Pengolahan	11,70	13,39	10,40
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,43	9,10	5,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	18,97	8,17	10,44
F	Konstruksi	4,18	8,71	9,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,45	6,94	10,97
H	Transportasi dan Pergudangan	6,11	6,33	8,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,26	8,12	9,12
J	Informasi dan Komunikasi	6,01	8,78	8,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,49	6,34	2,51
L	Real Estate	2,16	4,11	6,08
M,N	Jasa Perusahaan	2,81	1,04	7,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	8,12	6,86	6,56
P	Jasa Pendidikan	8,35	8,84	5,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,74	5,20	9,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,26	10,58	7,02
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4,27	4,30	4,57
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4,52	4,57	5,05

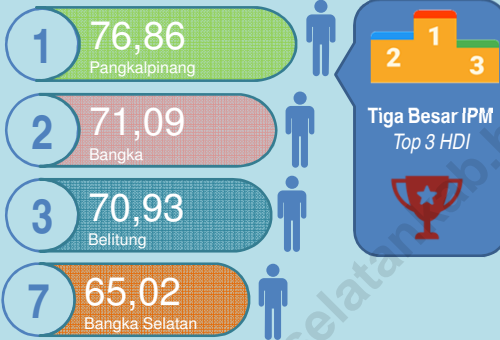
Catatan/Notes: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2017 Human Development Index (HDI) 2017



**IPM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017
HDI Of Bangka Belitung Province, 2017**
69,99

Komponen IPM Bangka Selatan 2017 Bangka Selatan HDI Component, 2017

**Rata-rata Lama Sekolah
Mean Years Schooling**



**Pengeluaran Perkapita disesuaikan
Adjusted Per-capita Expenditure**



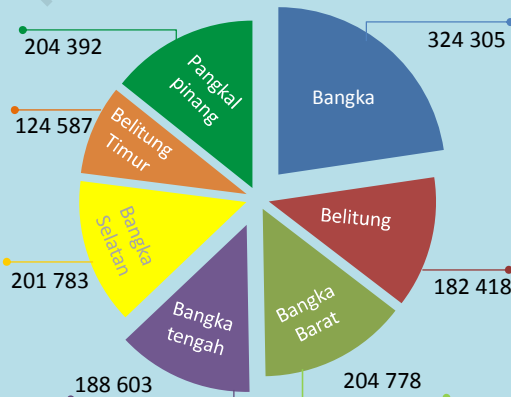
**Angka Harapan Hidup
Life Expectancy**



**Harapan Lama Sekolah
Expected Years of Schooling**



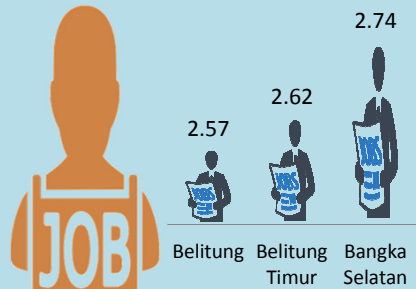
Jumlah Penduduk 2017 (Jiwa) Number of Population, 2017 (Person)



Tingkat Pengangguran Terbuka 2017 Open Unemployment Rate, 2017

Bangka Selatan

**Terendah Ke 3
The 3rd Lowest**



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

REGIONAL COMPARISON

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional wilayah Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun 2017 Kabupaten Bangka memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 324.305 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 124.587 jiwa.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Kabupaten Belitung, yaitu 69,29 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu 63,42 persen. Pada tahun 2017, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 5,80 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Belitung sebesar 2,57 persen menurun dari tahun 2015 sebesar 4,57 persen.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2017, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kota Pangkalpinang yaitu 76,86. Kabupaten Bangka Selatan sendiri masih berada di rangking ke ketujuh atau terendah diantara kabupaten/kota lain di wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai IPM sebesar 65,02.

Dari sisi ekonomi, pada tahun

DESCRIPTION

Generally, all Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. In Regional Kepulauan Bangka Belitung, in 2017, Bangka Regency has the biggest population about 324,305 people. Whereas, the smallest population was Belitung Timur Regency about 124,587 people.

If we look from the labor force in Kepulauan Bangka Belitung, the highest employment rate in 2017 was Belitung Regency by 69.29 percent, whereas Pangkalpinang Municipal placed the lowest rate at 63.42 percent. In 2017, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Municipal by 5.80 percent, whereas the lowest rate in Belitung Regency at 2.57 percent and decrease from 2015 which reach 4.57 percent.

For Human Development Index (HDI) achievement, in 2017 the highest index was placed by Pangkalpinang Municipal at 76.86. Bangka Selatan Regency was in 7th place or the lowest rank among the other regencies/municipal in Kepulauan Bangka Belitung with value of HDI at 65.02.

Economic growth of all places in

2016, laju pertumbuhan ekonomi seluruh kabupaten di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 5,29 persen. Sedangkan Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 3,45 persen.

Kepulauan Bangka Belitung region has undergone and decrease growth from the previous year. And Belitung Regency had the highest growth by 5.29 percent. Whereas Bangka Tengah Regency had the lowest economic growth rate at 3.45 percent.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2014-2017**
Table 13.1 *Population of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2014-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	304 485	311 085	317 735	324 305
Belitung	171 271	175 048	178 721	182 418
Bangka Barat	192 395	196 598	200 684	204 778
Bangka Tengah	177 218	180 903	184 720	188 603
Bangka Selatan	189 492	193 583	197 670	201 783
Belitung Timur	117 026	119 394	121 971	124 587
Pangkalpinang	191 994	196 202	200 326	204 392
Kepulauan Bangka Belitung	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 866

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 13.2 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014- 2017**
Table 13.2 *Labor Force Participation Rate of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	65,46	63,88	...	65,75
Belitung	67,08	67,64	...	69,29
Bangka Barat	63,48	65,47	...	68,17
Bangka Tengah	62,48	66,48	...	69,26
Bangka Selatan	67,12	70,32	...	64,70
Belitung Timur	68,79	68,11	...	68,00
Pangkalpinang	64,90	67,41	...	63,42
Kepulauan Bangka Belitung	65,45	66,71	70,53	66,72

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017
Open Unemployment Rate of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	8,36	8,87	...	4,29
Belitung	3,26	4,57	...	2,57
Bangka Barat	3,03	5,92	...	4,23
Bangka Tengah	5,64	6,58	...	3,38
Bangka Selatan	1,21	2,01	...	2,74
Belitung Timur	2,61	2,55	...	2,62
Pangkalpinang	8,84	10,64	...	5,80
Kepulauan Bangka Belitung	5,14	6,29	2,60	3,78

Catatan/Note:

- *) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel
- *) *Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because of insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013- 2017**
Human Development Index (HDI) of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	69,34	69,79	70,03	70,43	71,09
Belitung	69,27	69,56	70,29	70,81	70,93
Bangka Barat	65,85	66,43	67,23	67,60	67,94
Bangka Tengah	67,67	68,09	68,66	68,76	68,99
Bangka Selatan	62,96	63,54	63,89	64,57	65,02
Belitung Timur	67,71	68,10	68,83	69,30	69,57
Pangkalpinang	76,14	76,28	76,61	76,73	76,86
Kepulauan Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.5 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2013-2017
GRDP at Current Market Price of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	9 139,7	10 174,8	11 001,4	11 771,7	12 807,9
Belitung	6 000,3	6 731,1	7 328,2	8 001,9	8 738,2
Bangka Barat	9 538,5	10 686,7	11 473,0	12 263,2	13 229,4
Bangka Tengah	6 198,2	6 690,3	7 056,2	7 468,6	7 971,9
Bangka Selatan	5 820,0	6 435,9	6 947,7	7 541,3	8 165,2
Belitung Timur	5 082,8	5 666,8	6 125,7	6 604,1	7 151,8
Pangkalpinang	8 414,6	9 359,7	10 234,6	11 116,2	12 113,9

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 13.6 **PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2013- 2017**

GRDP at Constant Price 2010 of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	7 769,1	8 143,1	8 512,4	8 906,2	9 335,3
Belitung	4 934,0	5 167,1	5 400,9	5 669,5	5 969,5
Bangka Barat	7 972,8	8 349,3	8 769,6	9 189,7	9 673,1
Bangka Tengah	5 178,3	5 255,8	5 271,9	5 432,8	5 620,4
Bangka Selatan	4 853,0	5 068,3	5 284,6	5 511,8	5 763,8
Belitung Timur	4 258,0	4 478,3	4 675,2	4 873,9	5 110,2
Pangkalpinang	6 951,0	7 247,5	7 555,0	7 945,9	8 538,5

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2017**
Economic Growth of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4,81	4,54	4,63	5,04
Belitung	4,72	4,53	4,97	5,29
Bangka Barat	4,72	5,93	4,79	5,26
Bangka Tengah	1,50	0,31	3,05	3,45
Bangka Selatan	4,44	4,27	4,30	4,57
Belitung Timur	5,17	4,40	4,25	4,85
Pangkalpinang	4,27	4,24	5,17	5,19

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN**
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency
Komp. Perkantoran Pemkab Bangka Selatan
Telepon/Fax: (0718) 4220039
E-mail: bps1905@bps.go.id
Homepage: <http://bangkaselatankab.bps.go.id>

ISSN 2598-5809



9 772598 580004